PENGARUH LITERASI KESEHATAN MENTAL TERHADAP *SELF-DIAGNOSIS* GANGGUAN MENTAL PADA MAHASISWA PSIKOLOGI DI BANDA ACEH

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi
Sebagian Syarat Memperoleh
Derajat Sarjana Psikologi (S-1)

Oleh:
FERDIAN FIRMANSYAH
2209110033

FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
BANDA ACEH
2026

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul:

PENGARUH LITERASI KESEHATAN MENTAL TERHADAP *SELF-DIAGNOSIS* GANGGUAN MENTAL PADA MAHASISWA PSIKOLOGI DI BANDA ACEH

Disusun oleh:

FERDIAN FIRMANSYAH
2209110033

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh Dan Diterima Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi (S.Psi)

Pada Tanggal

13 AUG 2026

MENGESAHKAN
Fakultas Psikologi
Universitas Muhammadiyah Aceh

Dekan,

Hanna Amalia, M.Psi., Psikolog

Dewan Penguji	Tanda Tangan
1. Hanna Amalia, M.Psi., Psikolog	
2. Devi Yanti, M.Psi., Psikolog	
3. Syarifah Zainab, M.Si	
4. Sri Nurhayati Selian, S.Psi., M.Ed., Ph.D	

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ferdian Firmansyah
NPM : 2209110033
Fakultas : Psikologi

Menyatakan skripsi yang saya susun dengan judul "**Pengaruh Literasi Kesehatan Mental Terhadap *Self-Diagnosis* Gangguan Mental Pada Mahasiswa Psikologi Di Banda Aceh**" secara keseluruhan merupakan hasil penelitian saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya dan telah disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Banda Aceh, 11 Agustus 2026
Yang Menyatakan,

METERAI TEMPEL
6AA07AOX180506273

Ferdian Firmansyah
NPM: 2209110033

MOTTO

"Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya"

(QS. Al-Baqarah: 286)

"Aku dilahirkan ke dunia dengan membahayakan nyawa ibuku,

jadi tidak mungkin aku tidak ada artinya"

(Penulis)

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH

PERSEMBAHAN

بسم الله الرحمن الرحيم

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. atas segala rahmat, kasih sayang, kekuatan, dan pertolongan-Nya. Atas izin-Nya, setiap langkah yang penuh perjuangan, setiap air mata, doa, serta berbagai keadaan yang tidak selalu mudah akhirnya dapat penulis lalui hingga sampai pada titik ini. Karya ini bukan hanya menjadi bukti dari perjalanan akademik penulis, tetapi juga menjadi saksi dari begitu banyak perjuangan, kehilangan, harapan, dan doa yang mengiringi setiap prosesnya. *Alhamdulillahirabbil'alamin.*

Karya sederhana ini penulis persembahkan dengan penuh cinta dan rasa hormat kepada kedua orang tua tercinta, dua sosok yang memiliki tempat paling istimewa dalam perjalanan hidup penulis. Terima kasih atas cinta yang tidak pernah meminta balasan, doa yang tidak pernah terputus, serta segala pengorbanan yang diberikan dengan penuh ketulusan.

Ayah, terima kasih atas setiap keringat, kerja keras, pengorbanan, dan tanggung jawab yang Ayah jalani demi memberikan kehidupan dan pendidikan terbaik bagi penulis. Terima kasih karena selalu berusaha menjadi kuat, memberikan dukungan, dan menjadi tempat penulis menemukan kekuatan ketika langkah terasa berat. Dari Ayah, penulis belajar tentang keteguhan, tanggung jawab, dan arti sebuah perjuangan. Semoga Allah Swt. membalas setiap pengorbanan Ayah dengan kesehatan, umur yang penuh keberkahan, rezeki yang luas, ketenangan hati, dan kebahagiaan yang tiada putus.

Almarhumah Ibu, terima kasih atas setiap cinta, doa, nasihat, dan kasih sayang yang hingga hari ini masih hidup dalam hati penulis. Meskipun Ibu telah berpulang dan tidak dapat menyaksikan secara langsung perjalanan ini hingga selesai, kehadiran Ibu tidak pernah benar-benar hilang. Ada begitu banyak bagian dalam diri penulis yang tumbuh dari cinta dan didikan Ibu. Skripsi ini penulis persembahkan sebagai bentuk cinta yang masih dapat penulis berikan. Semoga setiap ilmu, kebaikan, dan keberhasilan yang penulis capai menjadi amal yang pahalanya terus mengalir untuk Ibu. Semoga Allah Swt. mengampuni segala kesalahan Ibu, menerima amal ibadah Ibu, melapangkan tempat peristirahatan Ibu, serta menempatkan Ibu di tempat terbaik di sisi-Nya.

Terakhir, untuk diri penulis sendiri, terima kasih karena telah memilih untuk tetap bertahan, terus melangkah ketika keadaan terasa berat, dan tidak menyerah meskipun perjalanan ini tidak selalu mudah. Terima kasih telah melewati setiap keraguan, kelelahan, dan ketakutan hingga akhirnya sampai pada titik yang dahulu hanya menjadi harapan. Semoga pencapaian ini menjadi pengingat bahwa setiap proses memiliki maknanya sendiri, dan semoga penulis selalu memiliki keberanian untuk melangkah, kekuatan untuk bertahan, serta hati yang tidak pernah lupa untuk bersyukur.

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillahirabbil'Alamin, puji syukur penulis ucapkan atas kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, karunia dan hidayah-Nya, sehingga penulis telah dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "**Pengaruh Literasi Kesehatan Mental Terhadap *Self-Diagnosis* Gangguan Mental Pada Mahasiswa Psikologi di Banda Aceh**" ini dapat diselesaikan. Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Psikologi di Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh. Proses penyelesaian ini penulis tidak lepas dari bantuan semua pihak. Oleh sebab itu penulis ucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Hanna Amalia, M.Psi., Psikolog, selaku Dekan Fakultas Psikologi dan juga Pembimbing I, yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta perhatian selama penulis menjalani proses penyusunan skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih atas waktu yang telah Ibu luangkan, berbagai masukan yang diberikan, serta ilmu dan pengetahuan yang telah dibagikan. Bimbingan, saran, dan motivasi dari Ibu menjadi hal yang sangat berarti bagi penulis dalam menyelesaikan penelitian ini sekaligus menjadi pembelajaran yang bermanfaat bagi pengembangan diri penulis.
2. Ibu Devi Yanti, M.Psi., Psikolog, selaku Dosen Pembimbing II, yang telah dengan sabar memberikan bimbingan, arahan, dan pendampingan kepada

penulis selama proses penyusunan skripsi hingga selesai. Penulis mengucapkan terima kasih atas ilmu, masukan, serta dukungan yang telah diberikan selama proses penelitian ini. Setiap bimbingan dan saran dari Ibu menjadi bagian penting yang membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya.

3. Seluruh Bapak/Ibu Dosen dan Staf akademik Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh, yang telah memberikan ilmu, bimbingan, arahan, serta pelayanan selama penulis menempuh pendidikan. Penulis menyampaikan terima kasih atas segala bantuan, perhatian, dan dukungan yang telah diberikan selama proses perkuliahan. Setiap ilmu dan pengalaman yang diperoleh menjadi bagian berharga dalam perjalanan akademik penulis hingga dapat menyelesaikan pendidikan ini.
4. Kepada Ayah tercinta, Asroni, terima kasih telah menjadi sosok yang selalu berusaha kuat demi penulis, bahkan ketika lelah dan beratnya kehidupan harus Ayah jalani sendiri. Terima kasih atas setiap pengorbanan, kerja keras, doa, dan segala hal yang Ayah usahakan agar penulis dapat terus melangkah dan menyelesaikan pendidikan ini. Tidak semua kebaikan dan pengorbanan Ayah mampu penulis balas dengan kata-kata maupun apa pun yang penulis miliki. Semoga karya sederhana ini dapat menjadi salah satu bukti bahwa setiap perjuangan Ayah memiliki arti yang begitu besar dalam kehidupan penulis. Semoga Allah Swt. senantiasa memberikan kesehatan, umur yang penuh keberkahan, ketenangan, dan kebahagiaan kepada Ayah.
5. Kepada *Almarhumah* Ibu tercinta, Triwinarni, sosok yang telah menjadi bagian

penting dalam setiap fase kehidupan penulis. Terima kasih atas segala ajaran, perhatian, dan kasih sayang yang Ibu berikan selama penulis masih dapat merasakannya. Banyak nilai kehidupan yang tanpa disadari menjadi bekal bagi penulis hingga saat ini, dan semuanya tidak terlepas dari sosok Ibu. Meskipun perjalanan ini harus penulis lanjutkan tanpa kehadiran Ibu di sisi, kenangan dan segala kebaikan yang Ibu tinggalkan akan selalu menjadi pengingat bagi penulis untuk terus melangkah. Semoga Allah Swt. senantiasa memberikan tempat terbaik untuk Ibu, menerima amal ibadahnya, mengampuni segala kesalahannya, dan mempertemukan kembali kita dalam keadaan yang paling baik.

6. Teruntuk adikku tersayang, Haviza Riyanti, terima kasih telah menjadi salah satu bagian penting dalam perjalanan penulis. Terima kasih atas kehadiran, perhatian, dan dukungan yang diberikan dengan caramu sendiri, terutama di saat penulis sedang melewati masa-masa yang tidak selalu mudah. Mungkin tidak semua hal dapat penulis ceritakan, tetapi kehadiranmu selalu menjadi pengingat bahwa penulis tidak menjalani semuanya sendirian. Semoga kita selalu dapat saling mendukung, menjaga satu sama lain, dan menjadi keluarga yang tetap saling menguatkan dalam setiap langkah kehidupan. Semoga kelak kita dapat melihat kembali perjalanan ini dengan rasa bangga karena telah berhasil melewati setiap prosesnya bersama.
7. Teruntuk seluruh keluarga besar penulis yang tidak dapat disebutkan satu per satu, terima kasih atas segala doa, perhatian, dukungan, dan kebaikan yang telah diberikan selama penulis menjalani proses pendidikan hingga menyelesaikan skripsi ini. Setiap bentuk perhatian dan kepedulian yang diberikan, baik yang

disampaikan secara langsung maupun melalui doa, memiliki arti tersendiri bagi penulis. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan ini dan turut memberikan semangat di setiap proses yang penulis lalui. Semoga Allah Swt. senantiasa memberikan kesehatan, keberkahan, serta kebahagiaan kepada seluruh keluarga besar penulis.

8. Teruntuk anggota Grup ORI, yaitu Zaizafuun Hulwah, Rieska Islamadina, Saqia Rahmah, Putri Rizkia, Siti Indah Octaviana, Adinda Tsakinah Lubis, Muna Rizka, Rizki Temasmiko, Ichsan Al Farabi, serta Muksalmina. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan penulis selama menjalani masa perkuliahan. Berbagai cerita, canda, tawa, dukungan, dan kebersamaan yang kita lewati menjadi kenangan yang membuat perjalanan ini terasa lebih berarti. Kehadiran kalian tidak hanya menghadirkan teman untuk berbagi dalam kesibukan perkuliahan, tetapi juga menjadi tempat untuk saling menguatkan ketika menghadapi berbagai hal yang tidak selalu mudah. Terima kasih untuk setiap momen yang telah tercipta dan akan menjadi bagian dari cerita yang penulis bawa setelah menyelesaikan masa perkuliahan ini. Semoga persahabatan dan silaturahmi yang telah terjalin tetap terjaga, meskipun kelak kita menempuh jalan dan mengejar impian masing-masing.
9. Kepada teman-teman seperjuangan, khususnya keluarga besar Psikologi Angkatan 2022. Terima kasih atas kebersamaan, dukungan, cerita, dan berbagai pengalaman yang telah kita lalui selama menjalani masa perkuliahan. Kehadiran kalian telah menjadi bagian yang membuat perjalanan pendidikan ini terasa lebih berwarna dan penuh kenangan. Semoga setelah perjalanan ini membawa kita

pada jalan masing-masing, hubungan baik dan kebersamaan yang telah terjalin tetap menjadi sesuatu yang selalu kita ingat dan hargai.

10. Seluruh responden yang telah bersedia menjadi bagian dari penelitian ini dengan meluangkan waktu, memberikan informasi yang dibutuhkan, serta mengikuti seluruh rangkaian proses penelitian dengan baik. Penulis menyampaikan apresiasi dan terima kasih atas kesediaan, kepercayaan, serta kontribusi yang telah diberikan. Partisipasi dari para responden menjadi bagian penting yang memungkinkan penelitian ini dapat dilaksanakan hingga selesai.
11. Teruntuk diriku sendiri, Ferdian Firmansyah, terima kasih telah bertahan, tetap melangkah di tengah keraguan, dan menyelesaikan apa yang telah dimulai meskipun tidak selalu mudah. Terima kasih telah mengusahakan yang terbaik dengan segala kemampuan yang dimiliki. Semoga setelah ini, Ferdian tetap berani melangkah, mampu menerima setiap proses, dan tidak pernah lupa menghargai diri sendiri atas sejauh apa perjalanan yang telah dilalui.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa mendatang. Semoga Allah Swt. senantiasa memberikan rahmat dan karunia-Nya serta menjadikan skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca. Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih.

Banda Aceh, 11 Agustus 2026

Ferdian Firmansyah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PENGESAHAN ii
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN iii
MOTTO iv
PERSEMBAHAN v
KATA PENGANTAR vii
DAFTAR ISI xii
DAFTAR TABEL xiv
DAFTAR LAMPIRAN xv
ABSTRAK xvi

BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 7
C. Keaslian Penelitian 7
D. Tujuan Penelitian 11
E. Manfaat Penelitian 11

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 13
A. *Self-Diagnosis* 13
1. Definisi *Self-Diagnosis* 13
2. Aspek *Self-Diagnosis* 16
3. Faktor yang Mempengaruhi *Self-Diagnosis* 25
B. Literasi Kesehatan Mental 30
1. Definisi Literasi Kesehatan Mental 30
2. Aspek Literasi Kesehatan Mental 32
3. Faktor yang Mempengaruhi Literasi Kesehatan Mental 36
C. Mahasiswa Psikologi 40
D. Hubungan Literasi Kesehatan Mental dengan *Self-Diagnosis* 41
E. Hipotesis 45

BAB III METODE PENELITIAN 46
A. Variabel Penelitian 46
B. Definisi Operasional 46
1. *Self-Diagnosis* 46
2. Literasi Kesehatan Mental 47
C. Populasi dan Sampel 48

1. Populasi..... 48
2. Sampel..... 49
D. Metode Pengumpulan Data..... 51
E. Validitas dan Reliabilitas.....54
1. Validitas..... 54
2. Reliabilitas.....54
F. Analisis Data.....55
1. Uji Asumsi.....55
2. Uji Regresi.....56

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....58
A. Orientasi Kancah..... 58
1. Profil Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh.....59
2. Profil Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry..... 61
3. Profil Fakultas Kedokteran Program Studi Psikologi Universitas Syiah Kuala.....62
B. Persiapan Penelitian.....63
1. Pengurusan Surat Izin.....63
2. Penyusunan Alat Ukur.....64
C. Pelaksanaan Penelitian.....64
D. Hasil Penelitian.....67
1. Uji Instrumen.....67
2. Deskripsi Subjek dan Data Penelitian..... 71
3. Uji Asumsi..... 75
4. Uji Hipotesis.....78
E. Pembahasan.....81

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN..... 87
A. Kesimpulan.....87
B. Saran..... 88

DAFTAR PUSTAKA.....91
LAMPIRAN.....95

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian.....8
Tabel 3.1 Populasi Penelitian.....49
Tabel 3.2 Penetapan Jumlah Sampel Menggunakan *Porportionate Stratified Random Sampling*..... 51
Tabel 3.3 Bobot Penilaian Pernyataan *Favorable* dan *Unfavorable*..... 52
Tabel 3.4 *Blue Print* Skala *Self-Diagnosis*.....52
Tabel 3.5 *Blue Print* Skala Literasi Kesehatan Mental.....53
Tabel 3.6 Kategori Koefisien Reliabilitas.....55
Tabel 4.1 Hasil Analisis Diskriminasi Aitem Skala Literasi Kesehatan Mental Sebelum di Eliminasi.....68
Tabel 4.2 Hasil Analisis Diskriminasi Aitem Skala Literasi Kesehatan Mental Sesudah di Eliminasi..... 68
Tabel 4.3 Hasil Analisis Diskriminasi Aitem Skala *Self-Diagnosis* Sebelum di Eliminasi..... 69
Tabel 4.4 Hasil Analisis Diskriminasi Aitem Skala *Self-Diagnosis* Sesudah di Eliminasi..... 69
Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas Sebelum Aitem di Eliminasi.....71
Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas Sesudah Aitem di Eliminasi..... 71
Tabel 4.7 Nilai *Mean* dan Standar Deviasi Variabel Literasi Kesehatan Mental dan *Self-Diagnosis*.....72
Tabel 4.8 Kategorisasi Norma..... 73
Tabel 4.9 Perhitungan Kategorisasi Variabel Literasi Kesehatan Mental.....73
Tabel 4.10 Perhitungan Kategorisasi Variabel *Self-Diagnosis*..... 74
Tabel 4.11 Kategori Data Penelitian.....74
Tabel 4.12 Hasil Uji Normalitas..... 76
Tabel 4.13 Hasil Uji Linearitas Variabel Literasi Kesehatan Mental dan *Self-Diagnosis*..... 78
Tabel 4.14 Hasil Uji Regresi Robust Variabel Literasi Kesehatan Mental dan *Self-Diagnosis*.....79
Tabel 4.15 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....80

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Angket *Try Out*.....95
Lampiran 2. Tabulasi Data *Try Out* Sebelum Aitem Di Eliminasi..... 103
Lampiran 3. Hasil Uji Reliabilitas dan Analisis Diskriminasi Aitem Sebelum Di Eliminasi..... 107
Lampiran 4. Tabulasi Data *Try Out* Sesudah Aitem Di Eliminasi..... 117
Lampiran 5. Hasil Uji Reliabilitas dan Analisis Diskriminasi Aitem Sesudah Di Eliminasi..... 121
Lampiran 6. Angket Penelitian..... 123
Lampiran 7. Tabulasi Data Penelitian.....130
Lampiran 8. Hasil Uji Deskriptif Statistik.....164
Lampiran 9. Hasil Uji Asumsi..... 164
Lampiran 10. Hasil Uji Hipotesis..... 165
Lampiran 11. SK Pembimbing Skripsi.....166
Lampiran 12. Surat Permohonan Izin Penelitian.....167
Lampiran 13. Surat Balasan Izin Penelitian..... 170
Lampiran 14. Biodata Penulis.....173

PENGARUH LITERASI KESEHATAN MENTAL TERHADAP *SELF-DIAGNOSIS* GANGGUAN MENTAL PADA MAHASISWA PSIKOLOGI DI BANDA ACEH

Ferdian Firmansyah
Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh
Jl. Muhammadiyah No. 91, Batoh, Lueng Bata, Banda Aceh
firmansyahferdian35@gmail.com

ABSTRAK

Self-diagnosis gangguan mental merupakan kecenderungan individu untuk menilai dan mengidentifikasi kondisi psikologisnya secara mandiri tanpa melalui pemeriksaan tenaga profesional. Salah satu faktor yang diduga mempengaruhi perilaku tersebut adalah literasi kesehatan mental, yaitu kemampuan individu dalam mengenali, memahami, mengevaluasi, dan menggunakan informasi mengenai kesehatan mental. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi kesehatan mental terhadap *self-diagnosis* gangguan mental pada mahasiswa Program Studi Psikologi di Kota Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode regresi robust. Populasi penelitian berjumlah 1.577 mahasiswa aktif Program Studi Psikologi pada tiga perguruan tinggi di Kota Banda Aceh. Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling*, sedangkan data penelitian diperoleh dari 382 responden melalui penyebaran skala *likert*. Hasil penelitian menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$) dengan nilai *R Square* sebesar 0,632. Temuan tersebut menunjukkan bahwa literasi kesehatan mental berpengaruh signifikan terhadap *self-diagnosis* gangguan mental, dengan kontribusi sebesar 63,2%. Oleh karena itu, peningkatan literasi kesehatan mental perlu diimbangi dengan kemampuan berpikir kritis serta kesadaran bahwa penegakan diagnosis gangguan mental merupakan kewenangan tenaga profesional.

***Kata kunci*:** Literasi kesehatan mental, Mahasiswa psikologi, *Self-diagnosis*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kesehatan mental merupakan salah satu isu global yang semakin mendapat perhatian dalam dekade terakhir. Menurut World Health Organization atau WHO (2022) kesehatan mental adalah suatu keadaan kesejahteraan dimana individu menyadari kemampuan dirinya, mampu mengatasi tekanan hidup yang wajar, bekerja secara produktif, serta berkontribusi pada komunitasnya. Definisi ini menegaskan bahwa kesehatan mental bukan sekadar ketiadaan gangguan jiwa, melainkan mencakup keseimbangan emosional, sosial, dan kognitif yang memungkinkan seseorang berfungsi optimal dalam kehidupannya.

Seiring meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya kesehatan mental, muncul pula konsep literasi kesehatan mental (*mental health literacy*). Menurut Handayani dkk. (2020) literasi kesehatan mental merupakan pengetahuan dan keyakinan mengenai gangguan-gangguan mental yang membantu seseorang dalam mengenali, mengelola, dan mencegah masalah kesehatan mental. Kemudian Jorm (2000) menjelaskan literasi kesehatan mental sebagai keyakinan serta kemampuan seseorang dalam mengenali gangguan mental, mengetahui cara mendapatkan bantuan profesional, dan menumbuhkan sikap positif terhadap pemulihan. Penelitian terbaru dari Yang dkk. (2023) menunjukkan bahwa tingkat literasi kesehatan mental yang tinggi berhubungan dengan sikap positif terhadap pencarian bantuan profesional serta berkontribusi pada penurunan stigma terhadap

gangguan mental. Hal ini mengindikasikan bahwa literasi yang baik dapat menjadi pelindung penting terhadap memburuknya kondisi psikologis seseorang.

Namun, bersamaan dengan meningkatnya literasi kesehatan mental di masyarakat, muncul fenomena baru yaitu perilaku *self-diagnosis* gangguan mental. *Self-diagnosis* gangguan mental adalah perilaku seseorang dalam menilai dan menetapkan diagnosis terhadap kondisi kesehatan mentalnya sendiri berdasarkan informasi yang diperoleh secara mandiri, tanpa verifikasi dari profesional kesehatan mental (Amalia & Dearly, 2023). Selain itu, Nurdiana dan Rubino (2024) mendefinisikan *self-diagnosis* gangguan mental sebagai perilaku di mana remaja menilai kondisi kesehatan mentalnya sendiri tanpa bantuan profesional, biasanya dipicu oleh akses informasi melalui media sosial dan internet, sehingga memungkinkan seseorang mencoba memahami gejala yang dialami secara mandiri.

Fenomena perilaku *self-diagnosis* gangguan mental banyak ditemukan di kalangan mahasiswa dan generasi muda, terutama karena akses terhadap informasi psikologi di media sosial semakin luas. Penelitian oleh Affandi (2024) mengungkapkan bahwa remaja yang aktif menggunakan media sosial cenderung melakukan *self-diagnosis* terhadap kondisi kesehatan mental mereka. Hal ini didorong oleh akses mudah ke informasi tentang gangguan mental melalui platform digital, yang sering kali tidak disertai dengan pemahaman yang memadai tentang konteks diagnostik. Akibatnya, remaja rentan mengalami *misdiagnosis* dan penurunan kondisi kesehatan mental.

Dalam konteks mahasiswa, fenomena ini menjadi semakin menarik karena mahasiswa merupakan kelompok usia transisi yang rentan terhadap tekanan

akademik, sosial, dan identitas diri. Menurut Sihombing (2020) mahasiswa merupakan peserta didik yang terdaftar di perguruan tinggi tertentu dan berperan aktif dalam proses pembelajaran untuk mengembangkan potensi diri, baik secara intelektual maupun moral, agar siap menghadapi tuntutan profesional dan sosial di masa depan. Secara spesifik, Corey (2016) menjelaskan bahwa mahasiswa psikologi adalah individu yang mempelajari perilaku dan proses mental manusia secara sistematis untuk memahami, menjelaskan, dan memprediksi tindakan manusia dalam berbagai konteks kehidupan. Pengetahuan teoretis yang dimiliki mahasiswa psikologi mengenai konsep gangguan mental dapat menimbulkan kecenderungan untuk melakukan *self-diagnosis*, karena mahasiswa tersebut merasa memiliki pemahaman terhadap gejala yang dialami. Fenomena ini menunjukkan paradoks menarik, dimana semakin tinggi pemahaman teoretis seseorang tentang kesehatan mental, semakin besar pula kecenderungannya untuk menafsirkan kondisi psikologisnya secara mandiri (Ismail dkk., 2023).

Penelitian Wahdi dkk. (2022) memperkuat urgensi fenomena ini, melalui hasil *Indonesian National Adolescent Mental Health Survey* (I-NAMHS) tahun 2022 yang dilaksanakan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia bekerja sama dengan Universitas Gadjah Mada, University of Queensland, dan Johns Hopkins Bloomberg School of Public Health menunjukkan bahwa sekitar 15,5 juta remaja Indonesia atau 34,9% dari kelompok usia 10-17 tahun mengalami masalah kesehatan mental dalam 12 bulan terakhir. Selain itu, data *Survei Kesehatan Indonesia* mencatat bahwa 6,1% penduduk berusia 15 tahun ke atas mengalami gangguan kesehatan mental, baik berupa gangguan emosional maupun perilaku.

Tingginya prevalensi ini belum diimbangi dengan kesadaran masyarakat untuk mencari bantuan profesional, sebagaimana ditunjukkan oleh rendahnya tingkat akses terhadap layanan kesehatan jiwa di fasilitas resmi. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara kesadaran terhadap pentingnya kesehatan mental dan tindakan nyata dalam mencari bantuan, yang salah satunya dapat disebabkan oleh meningkatnya fenomena *self-diagnosis* di kalangan masyarakat, termasuk mahasiswa (Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan, 2023).

Fenomena *self-diagnosis* juga memiliki konsekuensi psikologis yang serius. Penelitian Amrah dkk. (2024) menemukan bahwa fenomenas *self-diagnosis* gangguan mental pada dewasa awal yang menggunakan media sosial dapat menimbulkan berbagai dampak negatif seperti reaksi emosional negatif, kecemasan, dan perilaku maladaptif. Hal ini serupa dengan risiko memperburuk kondisi psikologis akibat *self-labeling* tanpa pemahaman klinis yang valid.

Berikut hasil wawancara dengan seorang mahasiswa psikologi semester 3 di Universitas Muhammadiyah Aceh berinisial IR, pada tanggal 25 Oktober 2025:

"Eee kesehatan mental tu, karena banyaknya kayak kasus-kasus dari kecil gitu, itu yang aku ngerti, karena dia yang membentuk mental. Kalau gangguan mental tu ada yang kayak trauma, eee apa ya, enggak ingat bang karena sebenarnya masih kurang paham juga aku bang. Eee aku pernah ngalami tekanan mental, eee apalagi kan dulu aku hampir 12 tahun kena bully, makanya kadang masih takut-takut sama orang. Pernah, jadi awal mulanya tu karena udah enggak tau gimana lagi karena udah cape kali, aku carilah tentang psikologi di internet. Eee aku cari tentang perasaan aku tu gimana, aku tu udah memasuki tahap apa gitu, kayak udah ngerasa sampe gini-gini (menyakiti diri sendiri). Pernah, eee kan ada lewat konten tentang stress, bunuh diri, aku sering kaitin sama diri aku, eh aku kayak gini lah selalu. Pembahasan di konten tu releat kali sama aku, aku sering mikir gitu, eee apalagi kalau yang lewat itu tentang self-harm. Pernah, sering malahan kalau ada lewat konten kayak gitu aku sering ngerasa aku punya gangguan itu. Sebenarnya eee aku butuh psikolog, pernah kepikiran pengen datang cuma aku takut. Eee makanya kadang ya cuma cari informasi aja di internet gitu."

Berikut hasil wawancara dengan seorang mahasiswa psikologi semester 5 di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry berinisial ZA, pada tanggal 25 Oktober 2025:

"Oke singkat aja, kalau menurut aku ya kesehatan mental itu adalah kondisi ketika seseorang itu mampu mengelola emosi, pikiran, dan perilakunya dengan baik. Sehingga mereka itu bisa menghadapi masalah hidup yang terjadi dengan cara yang sehat. Eee kalau sedangkan gangguan mental itu yang aku tau, lebih ke kondisi saat mental orang itu sedang enggak stabil, ya seperti gampang cemas, sedih atau kehilangan semangat. Pasti setiap orang itu pernah ngerasain depresi, stress atau lagi down banget kan, nah misalnya itu terjadi sama aku, eee mungkin aku bakal cari tau dulu nih eee emosi apa yang lagi aku rasain sekarang, lagi marah kah, lagi kecewa, lagi sedih atau lain-lain. Nah terus disitu mungkin aku kasih diri aku waktu buat tenang, aku butuh waktu buat sendiri. Kalau aku udah enggak sanggup lagi pasti aku cerita ke orang yang aku percaya. Iya aku punya media sosial, aku juga pernah cari tau tentang kesehatn mental atau gangguan mental, biasanya itu aku cari tau di artikel ataupun konten-konten TikTok gitu, yang membahas tentang stress, overthingking atau cara menjaga keseimbangan emosi yang lain lah. Iya aku eee sering sih lihat konten-konten kek gitu di TikTok, menurut aku bagus aja ya soalnya itu kan bisa bikin orang-orang itu lebih sadar sama pentingnya kesehatan mental. Tapi kadang aku lihatnya juga, eee enggak semua konten itu benar atau sesuai sama kondisi semua orang, jadi biasanya aku ambil yang menurut aku relevan aja. Eee kadang iya aku juga suka ngebandingin sedikit sama diri sendiri kayak, oh iya juga ya aku juga pernah nih ngalami hal yang kayak gini. Nah tapi aku tetap coba enggak langsung nyimpulin kalau aku punya gangguan tertentu, soalnya kan setiap orang beda-beda. Tapi kalau misalnya udah ngerasa enggak sanggup, enggak kuat aku cerita ke orang terdekat atau yang aku percaya, terutama ke keluarga aku. Soalnya eee cuma didegarin aja tu udah bikin kita lega, eee terus kalau ke psikolog jujur aja aku belum pernah ke psikolog langsung."

Berdasarkan hasil wawancara pra penelitian dengan kedua partisipan, yaitu IR mahasiswa Psikologi semester 3 Universitas Muhammadiyah Aceh dan ZA mahasiswa Psikologi semester 5 Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, terlihat adanya perbedaan tingkat literasi kesehatan mental yang memengaruhi perilaku *self-diagnosis*. IR menunjukkan pemahaman yang masih terbatas tentang konsep kesehatan mental dan gangguan mental, terlihat dari penggunaan istilah yang kurang tepat serta pengakuannya yang masih "*kurang paham*." Pengalaman pribadi IR yang pernah mengalami tekanan mental akibat perundungan berkepanjangan membuatnya melakukan *self-harm*, IR juga sering mencari informasi melalui media

sosial dan internet tanpa filter, hingga sering merasa konten terkait gangguan mental relevan dengan dirinya sendiri, bahkan mengarah pada *self-diagnosis*.

Sementara itu, ZA menunjukkan tingkat literasi kesehatan mental yang cukup baik, ZA juga mampu mendeskripsikan kesehatan mental secara konseptual, memahami batas antara stres normal dan gangguan mental, serta memiliki kemampuan reflektif dalam mengelola emosi. Meskipun ZA juga mengakses informasi melalui media sosial, ZA lebih kritis dalam menyaring kebenaran konten dan tidak langsung menyimpulkan bahwa dirinya mengalami gangguan tertentu. Perbandingan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi literasi kesehatan mental seseorang, semakin kecil kecenderungan untuk melakukan *self-diagnosis* yang keliru, serta semakin besar kemampuan untuk mengelola stres secara adaptif dan mencari dukungan sosial yang tepat.

Penelitian oleh Amrah dkk. (2024) menyoroti bahwa fenomena *self-diagnosis* di kalangan remaja meningkat seiring dengan maraknya edukasi kesehatan mental di media sosial, tetapi penelitian tersebut bersifat literatur *review* dan tidak menguji hubungan kuantitatif antara literasi dan perilaku *self-diagnosis*. Sementara itu, penelitian oleh Sukmawati dkk. (2023) menemukan bahwa mahasiswa yang melakukan *self-diagnosis* memiliki tingkat pengetahuan dan sikap terhadap kesehatan mental yang lebih rendah, namun penelitian tersebut tidak spesifik pada mahasiswa psikologi sebagai kelompok yang memiliki literasi lebih tinggi.

Berdasarkan tinjauan tersebut, terlihat adanya *research gap* yang penting. Pertama, sebagian besar penelitian sebelumnya hanya meneliti pengaruh literasi

kesehatan mental terhadap perilaku mencari bantuan profesional, bukan terhadap perilaku *self-diagnosis*. Kedua, penelitian mengenai pengaruh antara literasi kesehatan mental dan perilaku *self-diagnosis* di Indonesia, khususnya pada mahasiswa psikologi, masih sangat terbatas.

Sehingga penelitian berjudul "Pengaruh Literasi Kesehatan Mental terhadap *Self-Diagnosis* Gangguan Mental pada Mahasiswa Psikologi di Banda Aceh" menjadi penting dilakukan. Penelitian ini berupaya menguji secara empiris pengaruh antara tingkat literasi kesehatan mental dengan *self-diagnosis* pada mahasiswa psikologi. Kajian ini difokuskan untuk memahami sejauh mana kemampuan individu dalam mengenali, memahami, dan merespons informasi terkait kesehatan mental dapat memengaruhi penilaian diri terhadap kondisi psikologis yang dialami. Dengan demikian, penelitian ini diarahkan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai dinamika antara literasi kesehatan mental dan *self-diagnosis* di kalangan mahasiswa psikologi di Banda Aceh.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah yang penulis teliti adalah "Apakah terdapat Pengaruh Literasi Kesehatan Mental terhadap *Self-Diagnosis* Gangguan Mental pada Mahasiswa Psikologi di Banda Aceh?".

C. Keaslian Penelitian

Penelitian ini ingin memaparkan pengaruh antara literasi kesehatan mental dengan *self-diagnosis* gangguan mental pada mahasiswa psikologi di Banda Aceh.

Sebelumnya, penelitian mengenai literasi kesehatan mental lebih banyak dilakukan dalam konteks pencarian bantuan profesional dan penurunan stigma terhadap gangguan mental, bukan terhadap perilaku *self-diagnosis* gangguan mental (Yang dkk., 2023). Sebagian besar penelitian terdahulu hanya membahas hubungan atau korelasi antara literasi kesehatan mental dan perilaku *self-diagnosis*, belum sampai pada pengujian pengaruh langsung di antara keduanya (Komala dkk., 2023). Kajian ini memberikan kontribusi baru dengan mengintegrasikan konsep literasi kesehatan mental dalam konteks perilaku penilaian diri terhadap kesehatan psikologis, yang menjadi fenomena menonjol di kalangan mahasiswa psikologi karena tingkat pengetahuan mereka tentang gangguan mental dapat memengaruhi kecenderungan melakukan *self-diagnosis*. Berikut adalah keaslian penelitian yang relevan terkait dengan pengaruh literasi kesehatan mental terhadap *self-diagnosis* gangguan mental pada mahasiswa psikologi di Banda Aceh:

Tabel 1.1
Keaslian Penelitian

Penulis	Judul	Metode	Hasil Penelitian
Komala, Faozi, Rahmat dan Sopiah (2023)	Hubungan Literasi Kesehatan Mental dengan *Trend Self-Diagnosis* pada Remaja Akhir	Kuantitatif korelasional, menggunakan kuesioner literasi kesehatan mental (α = 0,764) dan kuesioner *self-diagnosis* (α = 0,852), dengan 117 remaja sebagai sampel.	Berdasarkan hasil uji Chi-Square menunjukkan nilai p-value = 0,000 (< 0,05) yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara literasi kesehatan mental dengan *perilaku self-diagnosis* pada remaja akhir.

Penulis	Judul	Metode	Hasil Penelitian
Maya (2021)	Kontribusi Literasi Kesehatan Mental dan Persepsi Stigma Publik terhadap Sikap Mencari Bantuan Profesional Psikologi	Kuantitatif dengan desain regresi linear sederhana, dan data dikumpulkan menggunakan tiga instrumen, yaitu skala *Multicomponent Mental Health Literacy Measure* (MMHLM), skala *Perceived-Devaluation Discrimination* untuk persepsi stigma publik, dan skala *Attitudes Toward Seeking Professional Psychological Help* untuk mengukur sikap mencari bantuan professional, dengan melibatkan sampel 349 remaja.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi kesehatan mental berkontribusi signifikan terhadap sikap mencari bantuan profesional psikologi ($F = 63,130$; $p < 0,05$; $R^2 = 0,154$), sedangkan persepsi stigma publik tidak memiliki kontribusi yang signifikan ($p > 0,05$). Jadi, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi kesehatan mental, semakin positif pula sikap remaja dalam mencari bantuan profesional psikologi.
Amalia dan Dearly (2023)	*Self-Diagnosis* Kesehatan Mental Ditinjau dari Literasi Kesehatan Mental dan Dukungan Sosial Teman Sebaya	Kuantitatif dengan desain *cross sectional* dan analisis regresi linear berganda, sampel berjumlah 437 responden yang diperoleh dengan teknik *accidental sampling.*	Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi kesehatan mental berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku *self-diagnosis* sebesar 12,7%, dan dukungan sosial teman sebaya berpengaruh sebesar 2,4%. Secara simultan, kedua variabel memberikan

Penulis	Judul	Metode	Hasil Penelitian
			13% terhadap perilaku *self-diagnosis* kesehatan mental. Jadi, dapat disimpulkan bahwa meskipun literasi kesehatan mental tinggi, individu tetap terdorong untuk melakukan *self-diagnosis.*
Ramadhani dan Hatta (2025)	Pengaruh Literasi Kesehatan Mental terhadap Perilaku *Self-Diagnosis* Mahasiswa Universitas Islam Bandung	Kuantitatif dengan pendekatan kausalitas, menggunakan teknik purposive sampling dengan jumlah sampel sebanyak 112 mahasiswa. Instrumen yang digunakan adalah MHLq-SVa dan Self-Diagnosis Questionnaire, serta analisis data menggunakan regresi linear sederhana.	Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh signifikan literasi kesehatan mental terhadap *self-diagnosis* ($p < 0,05$; $R^2 = 0,416$), yang menunjukkan bahwa semakin tinggi literasi kesehatan mental, semakin rendah kecenderungan *self-diagnosis* yang berisiko.

Berdasarkan Tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian terdahulu menunjukkan literasi kesehatan mental memiliki hubungan dan kontribusi yang signifikan terhadap berbagai respons individu terkait kesehatan mental, termasuk kecenderungan melakukan *self-diagnosis* dan sikap dalam mencari bantuan profesional. Namun, sebagian besar studi masih berfokus pada hubungan korelasional atau kontribusi tidak langsung, serta lebih banyak menempatkan

literasi kesehatan mental dalam konteks pencarian bantuan dan stigma, sehingga belum secara spesifik menguji pengaruh langsung literasi kesehatan mental terhadap perilaku *self-diagnosis*. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki keaslian dengan mengkaji secara langsung pengaruh literasi kesehatan mental terhadap *self-diagnosis* gangguan mental pada mahasiswa psikologi di Banda Aceh, sekaligus mengisi kesenjangan penelitian sebelumnya dengan menghadirkan pendekatan yang lebih spesifik pada konteks penilaian diri terhadap kondisi psikologis.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh literasi kesehatan mental terhadap *self-diagnosis* gangguan mental pada mahasiswa psikologi di Banda Aceh.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

   Secara teoretis, penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi ilmiah dalam pengembangan kajian psikologi, khususnya yang berkaitan dengan pengaruh antara literasi kesehatan mental dan *self-diagnosis* gangguan mental. Penelitian ini berupaya memperjelas peranan literasi kesehatan mental dalam membentuk cara individu memahami dan menilai kondisi psikologisnya secara mandiri. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memperkuat landasan teoretis mengenai perilaku mahasiswa, terutama mahasiswa psikologi yang memiliki tingkat pengetahuan lebih tinggi tentang kesehatan mental. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan mampu memperkaya perspektif akademik dan menjadi referensi bagi penelitian

selanjutnya dalam mengembangkan model teoretis mengenai dinamika literasi kesehatan mental dan perilaku penilaian diri individu.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan memberikan manfaat aplikatif bagi berbagai pihak dalam bidang pendidikan dan kesehatan mental. Bagi lembaga pendidikan tinggi, khususnya Fakultas Psikologi, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar pengembangan program edukatif yang menekankan pemahaman batas kemampuan diri dalam mengenali gejala psikologis serta pentingnya konsultasi dengan profesional. Bagi praktisi psikologi, temuan penelitian ini dapat menjadi referensi empiris dalam merancang strategi intervensi untuk mencegah perilaku *self-diagnosis* dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya penanganan yang tepat. Sementara itu, bagi pembuat kebijakan, hasil penelitian ini dapat menjadi pertimbangan dalam merumuskan kebijakan dan kampanye literasi kesehatan mental yang mendukung kesejahteraan psikologis mahasiswa dan masyarakat luas.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. *Self-Diagnosis*

1. Definisi *Self-Diagnosis*

Self-diagnosis merupakan tindakan ketika seseorang menilai kondisi kesehatan mentalnya sendiri dengan membandingkan informasi yang ditemukan dengan keadaan yang sedang dialami (Komala dkk., 2023). Selain itu, Ahmed dan Samuel (2017) menjelaskan bahwa *self-diagnosis* merupakan suatu proses ketika individu menganalisis kondisi internalnya untuk mendeteksi gejala patologis, tanpa melibatkan konsultasi atau saran dari tenaga profesional, lalu mengidentifikasi penyakit atau gangguan tertentu berdasarkan temuan gejala tersebut. Kemudian, Akbar (2019) juga mendifinisikan *self-diagnosis* sebagai tindakan seseorang dalam mengidentifikasi gangguan mental atau penyakit tertentu secara mandiri dengan hanya mengandalkan informasi yang diperoleh dari internet, orang terdekat seperti teman atau keluarga, maupun pengalaman pribadi, tanpa berkonsultasi dengan tenaga profesional.

White dan Horvitz (2009) mendifinisikan *self-diagnosis* sebagai proses evaluasi mandiri dimana seseorang mengidentifikasi masalah kesehatan melalui observasi terhadap tanda-tanda fisik atau psikologis yang dialami, kemudian menarik kesimpulan mengenai kondisi penyakit atau gangguan kesehatan tanpa melibatkan tenaga medis atau profesional. Selain itu, Schomerus dkk. (2019) juga mendefinisikan *self-diagnosis* sebagai proses kognitif ketika individu menilai gejala yang dialami sebagai tanda kemungkinan gangguan mental, serta

memandang diri sebagai pribadi yang rentan atau berpotensi memiliki masalah kesehatan mental, sehingga kondisi tersebut diidentifikasi sebagai bagian dari diri meskipun belum menerima diagnosis profesional. Sejalan dengan pemahaman tersebut, Schomerus dkk. (2019) mengembangkan instrumen *Self-Identification as Having a Mental Illness Scale* (SELF-I) untuk mengukur tingkat kecenderungan seseorang dalam mengidentifikasi dirinya memiliki potensi gangguan mental.

Gangguan mental adalah kondisi kesehatan yang mengubah cara seseorang berpikir, merasakan, berperilaku, serta berhubungan dengan orang lain. Tingkat keparahannya dapat berbeda-beda, mulai dari ringan hingga berat, dan tetap memerlukan penanganan yang sesuai. Kondisi ini memengaruhi fungsi sehari-hari serta kualitas hidup, dan tidak dapat dipandang sebagai kelemahan pribadi, melainkan sebagai masalah kesehatan yang membutuhkan perhatian dan perawatan profesional (Radiani, 2019).

Selain itu, gangguan mental didefinisikan sebagai sindrom yang ditandai oleh gangguan secara klinis yang signifikan dalam kognisi, regulasi emosi, atau perilaku seseorang, yang mencerminkan disfungsi dalam proses psikologis, biologis, atau perkembangan yang mendasari fungsi mental. Gangguan mental biasanya dikaitkan dengan penderitaan (distres) atau disabilitas yang signifikan dalam kegiatan sosial, pekerjaan, atau area penting lainnya (American Psychiatric Association, 2022). Kemudian, Vitoasmara dkk. (2024) mendefinisikan gangguan mental sebagai kondisi kesehatan yang mengganggu proses berpikir, pengaturan emosi, dan pola perilaku seseorang, sehingga sering menyebabkan hambatan dalam

menjalani aktivitas sehari-hari serta menurunkan kualitas hidup individu yang mengalaminya.

Gangguan mental juga didefinisikan sebagai keadaan ketika seseorang mengalami hambatan dalam menyesuaikan diri dengan situasi di sekelilingnya. Ketidakmampuan mengelola atau menyelesaikan masalah yang dihadapi dapat memicu stres berlebihan, sehingga membuat kondisi mentalnya semakin rentan dan pada akhirnya dapat mengarah pada munculnya gangguan kesehatan mental (Putri dkk., 2015). Idaiani dkk. (2009) juga menjelaskan gangguan mental sebagai keadaan yang menandai terjadinya perubahan dalam respons emosional individu, yang dapat berkembang lebih jauh menuju kondisi yang bersifat patologis.

Berdasarkan berbagai pernyataan tersebut, *self-diagnosis* gangguan mental dapat dipahami sebagai tindakan ketika seseorang menilai kondisi kesehatan mentalnya secara mandiri dengan cara membandingkan informasi yang ditemukan melalui internet, pengalaman pribadi, maupun sumber non-profesional dengan gejala yang sedang dialami. Proses ini mencakup analisis terhadap kondisi internal untuk mendeteksi tanda-tanda patologis tanpa melibatkan konsultasi tenaga profesional, sehingga individu menarik kesimpulan mengenai kemungkinan adanya gangguan tertentu berdasarkan gejala yang diamati. *Self-diagnosis* juga melibatkan observasi terhadap perubahan fisik dan psikologis serta penilaian kognitif yang membuat individu memandang dirinya sebagai pribadi yang rentan atau berpotensi mengalami gangguan mental, bahkan sebelum menerima diagnosis klinis. Pemahaman ini terkait dengan konsep gangguan mental sebagai kondisi kesehatan yang memengaruhi cara berpikir, merasakan, dan berperilaku, serta mengganggu

fungsi sehari-hari dan kualitas hidup. Gangguan mental mencerminkan disfungsi psikologis, biologis, atau perkembangan dan dapat menyebabkan distres maupun hambatan dalam aktivitas sosial. Kondisi tersebut dapat muncul akibat kesulitan menyesuaikan diri, stres yang tidak terkelola, atau perubahan emosional yang berkembang menjadi keadaan patologis, sehingga dorongan untuk melakukan *self-diagnosis* sering kali muncul dari persepsi terhadap gejala-gejala tersebut sebagai tanda adanya potensi gangguan mental.

2. Aspek *Self-Diagnosis*

Menurut Ahmed dan Samuel (2017) *self-diagnosis* memiliki sejumlah aspek utama, yaitu:

a. Pengetahuan Klinis (*Clinical Knowledge*)

Aspek ini merujuk pada penggunaan pengetahuan psikologi, khususnya terkait psikopatologi, dalam memahami dan mengidentifikasi gejala pada diri sendiri. Individu cenderung membandingkan kondisi yang dialami dengan konsep atau kriteria gangguan yang dipelajari.

b. Pengalaman Hidup Sebelumnya (*Prior Life Experiences*)

Aspek ini berkaitan dengan pengalaman masa lalu individu, baik berupa peristiwa tertentu maupun riwayat kecemasan atau gangguan, yang memengaruhi cara individu menafsirkan gejala yang muncul saat ini.

c. Sumber Lain (*Other Sources*)

Aspek ini mencakup informasi yang diperoleh dari luar konteks akademik, seperti media sosial atau lingkungan sekitar, yang dapat membentuk atau memperkuat keyakinan individu terhadap diagnosis diri.

d. Sumber Intriksik (*Intrinsic Sources*)

Aspek ini merujuk pada proses internal individu dalam menilai kondisi psikologisnya melalui refleksi diri dan penilaian terhadap pengalaman yang dirasakan, sehingga membentuk keyakinan mengenai adanya kondisi psikologis tertentu.

e. Sumber Ekstrinsik (*Extrinsic Sources*)

Aspek ini merujuk pada kecenderungan individu memanfaatkan informasi yang berasal dari luar diri, seperti literatur psikologi dan pengamatan terhadap kasus nyata, sebagai acuan dalam menilai kondisi psikologis diri sehingga membentuk keyakinan mengenai adanya kondisi psikologis tertentu.

f. Dampak Kognitif (*Cognitive Effects*)

Aspek ini menggambarkan perubahan dalam proses kognitif individu setelah melakukan *self-diagnosis*, yang ditandai dengan munculnya kebingungan dalam memahami kondisi psikologis diri dan kesulitan berkonsentrasi.

g. Dampak Afektif (*Affective Effects*)

Aspek ini mengacu pada respons emosional yang muncul sebagai konsekuensi dari *self-diagnosis*, yang ditandai dengan munculnya kecemasan dan distress terhadap kondisi psikologis diri.

h. Dampak Perilaku (*Behavioural Effects*)

Aspek ini mencerminkan perubahan perilaku, seperti penarikan diri dari lingkungan sosial, gangguan pola hidup, atau tindakan tertentu sebagai respons terhadap kondisi yang diyakini.

i. Dampak Positif (*Positive Effects*)

Aspek ini menjelaskan persepsi individu bahwa *self-diagnosis* dapat memberikan manfaat berupa meningkatnya pemahaman terhadap kondisi mental diri serta meningkatnya empati terhadap kondisi psikologis orang lain.

j. Kematangan Akademik (*Academic Maturity*)

Aspek ini menjelaskan tingkat kematangan akademik individu dalam memahami dan menggunakan pengetahuan psikologi saat menilai kondisi dirinya. Individu dengan kematangan akademik yang rendah cenderung mengaitkan informasi psikologi dengan kondisi dirinya dan menafsirkan gejala secara subjektif sehingga lebih rentan melakukan *self-diagnosis* yang keliru.

Akbar (2019) menjelaskan bahwa *self-diagnosis* memiliki aspek-aspek sebagai berikut:

a. Pengenalan gejala secara mandiri

Aspek ini mencakup upaya individu dalam mengamati, menyadari, dan menafsirkan perubahan kondisi psikologis berdasarkan pengetahuan atau pengalaman pribadi tanpa arahan tenaga profesional. Indikator dari aspek ini meliputi kesadaran individu terhadap perubahan yang muncul dalam diri tanpa dorongan pihak lain, kemampuan mengamati tanda-tanda yang dirasakan sebagai bagian dari kondisi psikologisnya, serta usaha memahami perubahan tersebut berdasarkan pengalaman atau pengetahuan diri sendiri.

b. Ketergantungan pada sumber informasi nonprofessional

Aspek ini bergantung pada informasi yang diperoleh dari internet, media sosial, artikel daring, maupun penjelasan orang terdekat yang dianggap relevan. Indikatornya mencakup penggunaan informasi dari internet atau media daring untuk memahami kondisi diri, pemanfaatan cerita atau penjelasan dari orang terdekat sebagai rujukan, serta penempatan sumber non-profesional sebagai acuan utama dalam menilai keadaan mental.

c. Pengaruh sosial terhadap penarikan kesimpulan

Pada aspek ini, cerita, pengalaman dan keyakinan yang dibagikan oleh lingkungan sosial turut membentuk persepsi individu mengenai gangguan yang mungkin dialami, sehingga mempengaruhi proses identifikasi mandiri. Indikator pada aspek ini antara lain, mempertimbangkan pendapat atau cerita dari orang-orang terdekat dalam

menilai kondisi diri, mengambil pelajaran dari pengalaman orang lain sebagai bahan pertimbangan, serta mengaitkan kondisi diri dengan gambaran atau informasi yang diberikan lingkungan sosial.

d. Penilaian subjektif berdasarkan pengalaman pribadi

Aspek ini menggambarkan bagaimana individu membandingkan gejala yang dialami dengan pengalaman pribadi sebelumnya, baik yang pernah dialami sendiri maupun yang diamati pada orang lain, sehingga membangun interpretasi subjektif mengenai kondisi mentalnya. Indikatornya mencakup penghubungan gejala yang muncul dengan pengalaman masa lalu, upaya mengingat situasi pribadi yang dianggap mirip sebagai dasar penilaian kondisi saat ini, serta penggunaan memori atau pengalaman sebelumnya untuk memahami gejala yang muncul.

e. Pengambilan keputusan tanpa konsultasi profesional

Aspek ini muncul ketika individu memilih menunda atau menghindari bantuan profesional karena berbagai hambatan, seperti biaya layanan yang dirasa berat, rasa malu untuk membuka diri, kekhawatiran terhadap stigma sosial, atau keyakinan bahwa masalah yang dialami masih bisa diatasi tanpa intervensi ahli. Indikator dari aspek ini meliputi keputusan menilai kondisi sendiri tanpa menemui tenaga profesional, kecenderungan menghindari konsultasi ahli karena berbagai hambatan termasuk biaya atau rasa malu, serta pengambilan keputusan terkait kondisi mental tanpa verifikasi dari tenaga kesehatan karena merasa masalah tersebut masih dapat ditangani secara mandiri.

f. Keyakinan terhadap kebenaran diagnosis pribadi

Aspek ini menunjukkan tingkat kepercayaan individu terhadap hasil diagnosis mandiri yang dibuat berdasarkan sumber-sumber non-profesional. Indikatornya mencakup keyakinan bahwa penilaian pribadi sudah cukup meyakinkan, anggapan bahwa informasi non-profesional memadai untuk memahami kondisi mental, serta pemahaman bahwa kesimpulan pribadi yang diambil dianggap paling sesuai dengan keadaan diri saat itu.

Schomerus dkk. (2019) juga menjelaskan bahwa *self-diagnosis* memiliki aspek-aspek sebagai berikut:

a. Penafsiran gejala

Individu memaknai keluhan yang muncul sebagai tanda yang mungkin terkait dengan masalah kesehatan mental. Pada tahap ini, seseorang mulai memproses secara kognitif apakah gejala yang dirasakan memiliki arti tertentu dan apakah hal tersebut bisa mengarah pada gangguan tertentu. Indikator dari aspek ini yaitu, menganggap keluhan sebagai kemungkinan tanda gangguan mental, menilai gejala memiliki makna psikologis tertentu, serta mempertimbangkan bahwa gejala dapat berkaitan dengan kondisi mental yang lebih serius.

b. Persepsi kerentanan diri

Aspek ini menggambarkan bagaimana individu menilai seberapa besar dirinya berpotensi mengalami gangguan mental. Penilaian ini muncul dari keyakinan bahwa dirinya mungkin lebih rentan dibandingkan

orang lain sehingga gejala yang muncul dianggap sebagai pertanda gangguan. Indikator dari aspek ini mencakup perasaan bahwa dirinya memiliki kecenderungan mengalami gangguan mental, menilai diri sebagai seseorang yang mudah terkena masalah psikologis, dan menyadari bahwa dirinya mungkin berada dalam kelompok yang rentan secara mental.

c. Persepsi kesehatan mental pribadi

Seseorang menilai kondisi mentalnya secara keseluruhan, termasuk apakah dirinya merasa berada dalam keadaan stabil atau justru merasakan ketidakseimbangan. Cara individu memahami kondisi psikologisnya berpengaruh pada kesediaannya menghubungkan gejala dengan suatu gangguan. Indikatornya meliputi menilai kondisi mental pribadi apakah stabil atau tidak, merasakan adanya ketidakstabilan psikologis yang memengaruhi diri, serta menilai keseimbangan emosional sebagai bagian dari pemahaman kesehatan mental pribadi.

d. Sikap terhadap kemungkinan gangguan

Aspek ini menunjukkan bagaimana individu bersikap ketika mempertimbangkan kemungkinan memiliki gangguan mental. Sikap tersebut dapat berupa keterbukaan, keraguan, atau penolakan terhadap ide bahwa gejala yang dialami terkait dengan suatu gangguan. Sikap ini akan menentukan apakah individu bersedia untuk mengaitkan gejala dengan sebuah kondisi mental. Indikatornya mencakup sikap terbuka atau ragu terhadap kemungkinan memiliki gangguan mental, mempertimbangkan apakah gejala berkaitan dengan suatu gangguan tertentu, serta

memutuskan menerima atau menolak kemungkinan adanya gangguan berdasarkan penilaian diri.

e. Identifikasi diri dengan label gangguan

Individu mengaitkan dirinya dengan label tertentu dalam kategori gangguan mental. Pada tahap ini, seseorang mulai melihat gejala yang dialami sebagai bagian dari identitas dirinya sehingga proses *self-diagnosis* menjadi semakin kuat meskipun belum ada penetapan profesional. Indikatornya meliputi mengaitkan gejala yang dialami dengan label gangguan mental tertentu, menganggap tanda-tanda yang muncul sebagai bagian dari kondisi mental tertentu, serta memasukkan kemungkinan gangguan mental sebagai bagian dari pemahaman diri.

f. Pengaruh pengalaman sebelumnya

Pengalaman masa lalu terkait kesehatan mental, baik yang dialami sendiri maupun dialami orang lain, memengaruhi cara seseorang menilai gejala baru. Pengalaman tersebut sering menjadi rujukan dalam menafsirkan kondisi saat ini sehingga proses penarikan kesimpulan menjadi lebih cepat. Indikator dari aspek ini yaitu, menghubungkan gejala saat ini dengan pengalaman masa lalu, menggunakan riwayat pribadi atau pengalaman yang pernah disaksikan sebagai rujukan penilaian, serta mempercepat penarikan kesimpulan mengenai kondisi diri berdasarkan pengalaman sebelumnya.

Berdasarkan aspek-aspek yang telah dijelaskan, *self-diagnosis* dapat dipahami sebagai proses kognitif dan evaluatif yang terjadi ketika individu menilai

kondisi kesehatan mental dirinya melalui interaksi antara pengetahuan, pengalaman, dan sumber informasi. Proses ini melibatkan penggunaan pengetahuan klinis (*clinical knowledge*) dan pengalaman hidup sebelumnya (*prior life experiences*) dalam menafsirkan gejala, yang kemudian diperkuat oleh sumber lain (*other sources*). Mekanisme internal seperti pola pikir dan refleksi diri (*intrinsic sources*) berperan dalam membentuk keyakinan terhadap kondisi yang dirasakan, sementara faktor eksternal (*extrinsic sources*) seperti literatur psikologi, sumber daring, dan pengamatan terhadap kasus nyata digunakan sebagai rujukan dalam memahami kondisi diri. Dalam prosesnya, individu melakukan pengenalan gejala secara mandiri, membangun penilaian subjektif berdasarkan pengalaman pribadi, serta dipengaruhi oleh informasi non-profesional dan lingkungan sosial dalam menarik kesimpulan mengenai kondisi mentalnya.

Self-diagnosis juga melibatkan cara individu menafsirkan gejala, persepsi terhadap kerentanan diri, penilaian terhadap kondisi kesehatan mental pribadi, serta sikap terhadap kemungkinan adanya gangguan hingga kecenderungan mengidentifikasi diri dengan label tertentu, yang sering kali diperkuat oleh pengalaman sebelumnya. Proses ini umumnya berlangsung tanpa konsultasi profesional dan disertai dengan tingkat keyakinan tertentu terhadap diagnosis pribadi yang dibuat. Selain menghasilkan dampak kognitif (*cognitive effects*), afektif (*affective effects*), dan perilaku (*behavioural effects*), *self-diagnosis* juga dapat memberikan dampak positif (*positive effects*) seperti peningkatan pemahaman diri dan empati. Di sisi lain, kematangan akademik (*academic maturity*) berperan dalam membantu individu mengevaluasi kondisi secara lebih

objektif. Secara keseluruhan, *self-diagnosis* merupakan hasil dari proses yang kompleks yang melibatkan pencarian, pengolahan, dan interpretasi informasi serta pengalaman, sehingga menghasilkan kesimpulan subjektif mengenai kondisi mental tanpa melibatkan tenaga profesional.

3. Faktor yang Mempengaruhi *Self-Diagnosis*

Menurut Ahmed dan Samuel (2017) terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi *self-diagnosis*, yaitu:

a. Penyebab (*Causes*)

Faktor *Causes* menjelaskan latar belakang munculnya perilaku *self-diagnosis* pada individu. Kemunculan *self-diagnosis* dipengaruhi oleh interaksi antara pengetahuan, pengalaman, dan paparan informasi yang dimiliki seseorang. Hal ini tercermin dalam tiga aspek, yaitu pengetahuan klinis (*clinical knowledge*), pengalaman hidup sebelumnya (*prior life experiences*), dan sumber lain (*other sources*). Pengetahuan klinis mendorong individu mengaitkan materi psikopatologi dengan kondisi diri, pengalaman hidup sebelumnya membentuk cara individu menafsirkan gejala yang dirasakan, sedangkan sumber lain seperti media turut memperkuat keyakinan terhadap diagnosis diri.

b. Metode dan Tingkat (*Methods and Extent*)

Faktor *Methods and Extent* menjelaskan bagaimana proses *self-diagnosis* dilakukan serta sejauh mana individu terlibat dalam proses tersebut. Proses ini terjadi melalui mekanisme tertentu yang melibatkan faktor dari dalam dan luar diri individu. Hal ini tercermin dalam dua aspek,

yaitu faktor internal (*intrinsic sources/factors*) dan faktor eksternal (*extrinsic sources/factors*). Faktor internal berkaitan dengan proses kognitif seperti pola pikir dan refleksi diri dalam memahami gejala, sedangkan faktor eksternal merujuk pada penggunaan berbagai sumber informasi sebagai acuan dalam membentuk dan memperkuat diagnosis diri.

c. Dampak (*Effects*)

Faktor *Effects* menggambarkan konsekuensi yang muncul setelah individu melakukan *self-diagnosis*. Dampak yang dihasilkan bersifat kompleks karena memengaruhi berbagai aspek dalam diri individu, baik secara negatif maupun positif. Hal ini tercermin dalam empat aspek, yaitu dampak kognitif (*cognitive effects*), afektif (*affective effects*), perilaku (*behavioural effects*), dan dampak positif (*positive effects*). Dampak kognitif berkaitan dengan perubahan dalam cara berpikir, dampak afektif berkaitan dengan respon emosional, dan dampak perilaku terlihat dari perubahan tindakan individu, sementara dampak positif menunjukkan adanya manfaat tertentu dari proses *self-diagnosis*.

d. Kematangan Akademik (*Academic Maturity*)

Faktor *Academic Maturity* menjelaskan peran tingkat pemahaman akademik dalam memengaruhi proses *self-diagnosis*. Faktor ini berfungsi sebagai pengendali yang dapat membantu individu dalam menilai kondisi dirinya secara lebih objektif. Hal ini tercermin dalam aspek kematangan akademik (*academic maturity*), di mana individu dengan pemahaman yang

lebih baik terhadap konsep psikologi cenderung tidak mudah terpengaruh oleh interpretasi yang keliru dan mampu menyikapi *self-diagnosis* secara lebih rasional.

Selain itu, Akbar (2019) juga mengemukakan sejumlah faktor yang berperan dalam terbentuknya *self-diagnosis*, yaitu:

a. Akses dan paparan informasi dari internet

Kemudahan memperoleh informasi kesehatan mental dari situs web, media sosial, video edukatif, atau artikel daring membuat individu lebih cenderung melakukan penilaian mandiri terhadap gejala yang dialami.

b. Pengaruh lingkungan sosial terdekat

Dukungan, cerita, atau pengalaman yang dibagikan oleh teman, keluarga, atau orang terdekat dapat membentuk keyakinan individu bahwa kondisi yang dialami mirip dengan gangguan tertentu.

c. Pengalaman pribadi terkait gangguan psikologis

Pengalaman sebelumnya, baik yang pernah dialami sendiri maupun diamati pada orang lain, dapat mendorong individu menarik kesimpulan sendiri mengenai gejala yang muncul.

d. Keterbatasan akses atau keengganan mencari bantuan profesional

Hambatan seperti biaya, rasa malu, ketakutan terhadap stigma, atau persepsi bahwa masalahnya tidak terlalu serius dapat membuat individu memilih melakukan diagnosis mandiri.

e. Tingkat keyakinan terhadap informasi non-profesional

Kepercayaan yang tinggi terhadap informasi dari internet atau lingkungan sosial membuat individu merasa yakin bahwa diagnosis mandiri yang dilakukan sudah tepat.

Kemudian, Schomerus dkk. (2019) juga menjelaskan beberapa faktor yang berperan dalam terjadinya *self-diagnosis*, yaitu:

a. Penilaian individu terhadap gejala yang dialami

Proses *self-diagnosis* sangat dipengaruhi oleh bagaimana individu menafsirkan gejala yang muncul sebagai tanda kemungkinan gangguan mental. Ketika gejala dipersepsi sebagai sesuatu yang bermakna dan terkait masalah psikologis, kecenderungan untuk melakukan *self-diagnosis* meningkat.

b. Persepsi kerentanan pribadi terhadap gangguan mental

Individu yang memandang dirinya rentan atau merasa memiliki kemungkinan lebih besar mengalami gangguan mental cenderung lebih mudah mengidentifikasi kondisi diri sebagai bagian dari suatu gangguan.

c. Keyakinan mengenai kondisi mental diri

Pandangan mengenai stabilitas atau kesehatan mental diri turut menentukan apakah seseorang menerima atau menolak kemungkinan adanya gangguan pada dirinya. Persepsi positif atau negatif terhadap kondisi mental memengaruhi kecenderungan untuk melakukan penilaian mandiri.

d. Sikap terhadap kemungkinan memiliki gangguan mental

Sikap menerima, ragu, atau menolak kemungkinan bahwa diri mengalami gangguan mental merupakan faktor penting dalam proses *self-diagnosis*. Sikap ini menentukan apakah seseorang membuka ruang untuk mengaitkan gejala dengan suatu gangguan.

e. Identifikasi diri dengan label gangguan mental

Kemampuan atau kecenderungan individu untuk mengaitkan gejala yang dialami dengan suatu label gangguan mental berperan dalam memperkuat proses *self-diagnosis*. Semakin kuat kecenderungan ini, semakin besar kemungkinan seseorang menilai diri memiliki gangguan.

f. Pengalaman sebelumnya terkait kesehatan mental

Riwayat permasalahan psikologis, pengalaman menerima perawatan, atau pengetahuan dari pengalaman sebelumnya memengaruhi bagaimana seseorang menafsirkan gejala baru yang muncul dan seberapa cepat mengidentifikasikannya sebagai tanda gangguan.

Dari keseluruhan faktor yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa *self-diagnosis* terbentuk melalui proses yang melibatkan interaksi antara penyebab (*causes*), metode dan tingkat (*methods and extent*), dampak (*effects*), serta kematangan akademik (*academic maturity*). Proses ini berawal dari pengaruh pengetahuan klinis, pengalaman hidup sebelumnya, dan sumber informasi lain yang mendorong individu mengaitkan gejala dengan kondisi dirinya, kemudian berkembang melalui mekanisme internal seperti pola pikir dan refleksi diri serta dukungan faktor eksternal berupa literatur psikologi, sumber daring, dan

pengamatan terhadap kasus nyata. Selanjutnya, proses tersebut menghasilkan berbagai konsekuensi yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan perilaku, baik dalam bentuk dampak negatif maupun positif, sementara kematangan akademik berperan sebagai faktor pengendali yang membantu individu menilai kondisi secara lebih objektif.

Selain itu, *self-diagnosis* juga dipengaruhi oleh kemudahan akses informasi dari internet, pengaruh lingkungan sosial terdekat, pengalaman pribadi terkait gangguan psikologis, serta keterbatasan atau keengganan dalam mencari bantuan profesional yang mendorong individu melakukan penilaian mandiri. Di sisi lain, faktor subjektif seperti cara individu menafsirkan gejala, persepsi terhadap kerentanan diri, keyakinan mengenai kondisi mental, sikap terhadap kemungkinan memiliki gangguan, kecenderungan mengidentifikasi diri dengan label tertentu, serta pengalaman sebelumnya dalam kesehatan mental turut memperkuat proses tersebut. Dengan demikian, seluruh faktor ini bekerja secara simultan dan saling memengaruhi dalam membentuk pemahaman individu terhadap gejala serta kesimpulan mengenai kemungkinan adanya gangguan mental tanpa melibatkan tenaga profesional.

B. Literasi Kesehatan Mental

1. Definisi Literasi Kesehatan Mental

Okan dkk. (2019) menjelaskan bahwa literasi kesehatan merupakan konsep multidimensional yang melibatkan pengetahuan, motivasi, serta kompetensi seseorang untuk mengakses, memahami, menilai, dan menggunakan informasi kesehatan dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan pernyataan tersebut, literasi

kesehatan mencakup aspek kognitif dan sosial yang memungkinkan individu untuk menafsirkan informasi kesehatan secara kritis, mengambil keputusan yang tepat, serta menerapkannya dalam perilaku sehari-hari. Selain itu, Hole dkk. (2025) juga mendefinisikan literasi kesehatan sebagai kemampuan individu dan organisasi untuk memahami, mengakses, serta memanfaatkan informasi dan layanan kesehatan secara efektif guna mendukung pengambilan keputusan dan peningkatan kesejahteraan.

Selanjutnya, Zeng dkk. (2024) menjelaskan bahwa literasi kesehatan mental adalah pemahaman dan kepercayaan individu terkait kesehatan mental, yang berperan penting dalam membantu seseorang mengenali, mengendalikan, serta mencegah terjadinya gangguan mental. Selain itu, Jorm (2000) mendefinisikan literasi kesehatan mental sebagai pemahaman dan kepercayaan seseorang mengenai gangguan mental serta cara penanganannya, yang berfungsi untuk meningkatkan kemampuan dalam mengenali, mengelola, dan mencegah gangguan tersebut. Kemudian, O'Connor dan Casey (2015) menjelaskan literasi kesehatan mental sebagai pemahaman dan keyakinan individu mengenai gangguan mental yang memungkinkan mereka mengenali tanda-tanda masalah psikologis, mengambil langkah pengelolaan yang tepat, serta menerapkan strategi pencegahan untuk meminimalkan risiko timbulnya gangguan tersebut. Sejalan dengan pernyataan tersebut, O'Connor dan Casey (2015) mengemukakan instrumen *Mental Health Literacy Scale* (MHLS) sebagai alat ukur yang dirancang untuk menilai tingkat pemahaman, keyakinan, dan kemampuan individu dalam mengenali, mengelola, serta mencegah masalah kesehatan mental.

Dari pernyataan di atas dapat dipahami bahwa literasi kesehatan mental merupakan pengembangan lebih spesifik dari literasi kesehatan, karena keduanya sama-sama menekankan pentingnya pemahaman, kemampuan menilai, serta penggunaan informasi secara efektif untuk mendukung kesejahteraan. Jika literasi kesehatan berfokus pada pengetahuan, motivasi, dan kompetensi dalam mengakses serta memanfaatkan informasi kesehatan secara umum, maka literasi kesehatan mental memperluas ranah tersebut ke aspek psikologis dengan menekankan pemahaman, keyakinan, dan kemampuan individu dalam mengenali, mengelola, serta mencegah gangguan mental. Dengan demikian, literasi kesehatan mental tidak hanya berperan dalam membantu individu mengambil keputusan yang tepat terkait kondisi psikologis, tetapi juga menjadi bagian penting dari upaya mempertahankan kesejahteraan secara menyeluruh.

2. Aspek Literasi Kesehatan Mental

Menurut Okan dkk. (2019) literasi kesehatan terdiri atas sejumlah aspek utama, yaitu:

a. Pengetahuan terkait kesehatan

Mencakup pemahaman individu tentang konsep kesehatan, penyakit, pencegahan, serta informasi medis yang diperlukan untuk menginterpretasikan pesan kesehatan secara tepat dan mendukung pengambilan keputusan yang lebih akurat.

b. Motivasi internal terkait kesehatan

Merujuk pada dorongan internal yang mendorong individu untuk aktif mencari, memproses, dan menggunakan informasi kesehatan

sehingga keterlibatan dalam perilaku kesehatan menjadi lebih konsisten dan terarah.

c. Kemampuan mencari akses informasi kesehatan

Menggambarkan kemampuan memperoleh informasi kesehatan dari berbagai sumber yang relevan dan terpercaya, termasuk media, layanan kesehatan, serta jaringan sosial yang berperan penting dalam membentuk pemahaman kesehatan.

d. Pemahaman terkait informasi kesehatan

Berhubungan dengan kapasitas kognitif individu untuk membaca, menafsirkan, dan menginternalisasi pesan kesehatan dalam bentuk teks, data, maupun visual sehingga informasi dapat dipahami secara menyeluruh.

e. Penilaian terhadap informasi kesehatan

Menunjukkan kemampuan mengevaluasi kualitas, kredibilitas, dan ketepatan informasi kesehatan melalui keterampilan berpikir kritis yang penting untuk membedakan informasi valid dari informasi yang menyesatkan.

f. Cara menerapkan informasi kesehatan

Mencerminkan kemampuan menerapkan informasi kesehatan yang telah dipahami dalam tindakan nyata, seperti memilih perilaku sehat, melakukan pencegahan, atau mengambil keputusan terkait perawatan diri dan layanan kesehatan.

g. Kognitif dan sosial

Meliputi proses mental serta interaksi sosial yang membantu individu menafsirkan, menyaring, dan mengontekstualisasikan informasi kesehatan sehingga informasi tersebut dapat digunakan secara tepat dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu, O'Connor dan Casey (2015) menjelaskan bahwa literasi kesehatan mental memiliki beberapa aspek utama, yaitu:

a. Kemampuan mengenali gangguan mental

Menunjukkan sejauh mana individu dapat mengidentifikasi tanda-tanda dan gejala gangguan mental, sehingga deteksi dini menjadi mungkin dan intervensi lebih cepat dapat dilakukan.

b. Pengetahuan tentang faktor risiko dan penyebab gangguan mental

Menggambarkan pemahaman individu mengenai faktor yang dapat memicu atau meningkatkan kemungkinan timbulnya gangguan mental, yang membantu dalam pengambilan tindakan preventif.

c. Pengetahuan tentang strategi bantuan mandiri (*self-help*)

Meliputi kemampuan individu mengetahui langkah-langkah sederhana yang bisa dilakukan sendiri untuk mengelola atau meringankan gejala awal gangguan mental sebelum mendapatkan bantuan profesional.

d. Pengetahuan mengenai bantuan profesional

Menekankan pemahaman tentang jenis layanan, tenaga profesional, dan opsi perawatan yang tersedia untuk menangani gangguan mental dengan tepat.

e. Sikap untuk mencari pertolongan

Mencerminkan kesiapan dan kepercayaan individu untuk meminta bantuan saat menghadapi masalah mental, termasuk keberanian mengakses layanan kesehatan mental.

f. Kemampuan membantu orang lain

Menunjukkan kemampuan individu untuk memberikan dukungan atau informasi yang tepat kepada orang lain yang mengalami masalah mental, sehingga literasi kesehatan mental tidak hanya bersifat personal tetapi juga sosial.

Kemudian, Jorm (2000) juga menjelaskan bahwa literasi kesehatan mental memiliki beberapa aspek utama, yaitu:

a. Pemahaman tentang gangguan mental

Menekankan pengetahuan dan kesadaran individu mengenai gangguan mental, termasuk ciri-ciri dan karakteristiknya.

b. Keyakinan terhadap gangguan mental dan penanganannya

Mencerminkan pandangan dan kepercayaan individu mengenai cara-cara yang efektif untuk menangani gangguan mental.

c. Kemampuan mengenali gangguan mental

Kemampuan individu untuk mendeteksi tanda atau gejala awal gangguan mental sebagai langkah awal intervensi.

d. Kemampuan mengelola kondisi mental

Mencakup kapasitas individu untuk mengambil tindakan atau strategi pengelolaan diri terhadap gangguan mental yang muncul.

e. Kemampuan mencegah gangguan mental

Menekankan penerapan pengetahuan dan keyakinan untuk mengurangi risiko atau mencegah timbulnya gangguan mental.

Berdasarkan aspek-aspek di atas, dapat dipahami bahwa literasi kesehatan mental menggambarkan kemampuan individu dalam mengenali informasi yang relevan mengenai kondisi psikologis serta memahami makna dari pengetahuan tersebut agar dapat digunakan secara tepat. Literasi kesehatan mental juga menunjukkan bagaimana seseorang memproses dan menerapkan informasi tersebut dalam menghadapi situasi yang menuntut penyesuaian diri secara emosional maupun kognitif. Selain itu, literasi kesehatan mental mencakup kemampuan menilai keakuratan berbagai sumber sehingga individu mampu memilih informasi yang paling dapat diandalkan untuk menjaga kesejahteraan psikologisnya. Keseluruhan uraian ini memperlihatkan bahwa literasi kesehatan mental membantu individu merespons permasalahan mental dengan lebih bijaksana dan efektif.

3. Faktor yang Mempengaruhi Literasi Kesehatan Mental

Menurut Okan dkk. (2019) terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi literasi kesehatan, yaitu:

a. Pengetahuan dasar tentang kesehatan

Tingkat pemahaman seseorang mengenai konsep kesehatan, penyakit, pencegahan, dan perawatan menentukan sejauh mana seseorang mampu mengolah informasi kesehatan secara tepat.

b. Motivasi dan minat untuk mencari informasi

Dorongan internal untuk mengetahui, memahami, dan mengelola kesehatan mempengaruhi keterlibatan individu dalam proses pencarian dan penggunaan informasi kesehatan.

c. Kemampuan kognitif dalam memahami informasi

Kapasitas individu untuk membaca, menafsirkan, serta menangkap pesan kesehatan baik dalam bentuk teks, data, maupun visual menjadi aspek kunci dalam literasi kesehatan.

d. Kemampuan menilai kualitas informasi

Keterampilan berpikir kritis dalam mengevaluasi sumber, menentukan kredibilitas, dan membedakan informasi yang valid dari yang menyesatkan mempengaruhi tingkat literasi kesehatan seseorang.

e. Kemampuan menerapkan informasi dalam kehidupan sehari-hari

Kemampuan untuk menggunakan informasi kesehatan dalam pengambilan keputusan, praktik pencegahan, pengelolaan kesehatan diri, dan interaksi dengan layanan kesehatan.

f. Akses terhadap informasi dan layanan Kesehatan

Kemudahan memperoleh informasi baik melalui media, tenaga kesehatan, maupun lingkungan sosial yang berperan besar dalam membentuk kualitas literasi kesehatan.

Menurut O'Connor dan Casey (2015) literasi kesehatan mental dipengaruhi oleh beberapa faktor berikut:

a. Pengetahuan tentang gangguan mental

Pemahaman mengenai gejala dan karakteristik gangguan mental yang memengaruhi kemampuan individu mengenali masalah secara dini.

b. Keyakinan terhadap pengelolaan gangguan

Kepercayaan bahwa strategi pengelolaan tertentu efektif dalam menghadapi masalah psikologis.

c. Kemampuan mengenali tanda-tanda masalah psikologis

Kemampuan mendeteksi kondisi mental yang memerlukan perhatian atau intervensi.

d. Keterampilan pengelolaan diri dan coping

Kemampuan individu menyesuaikan diri dan mengatasi stres untuk mengelola kondisi mentalnya.

e. Pemahaman dan penerapan strategi pencegahan

Pengetahuan dan keyakinan mengenai langkah-langkah preventif untuk meminimalkan risiko gangguan mental.

f. Kesiapan untuk mencari bantuan profesional

Kemampuan mengetahui kapan dan ke mana meminta pertolongan profesional serta kemauan untuk melakukannya.

Jorm (2000) menjelaskan ada beberapa faktor yang mempengaruhi literasi kesehatan mental, yaitu:

a. Pengetahuan tentang gangguan mental

Pengetahuan yang dimiliki seseorang memengaruhi pemahamannya terhadap kondisi mental.

b. Keyakinan terhadap gangguan dan penanganannya

Pandangan individu mengenai gangguan mental menentukan cara individu menilai dan meresponsnya.

c. Kemampuan pengenalan gejala mental

Kemampuan mengidentifikasi tanda gangguan berperan dalam proses deteksi dini.

d. Pengetahuan tentang faktor risiko dan penyebab gangguan mental

Pemahaman mengenai apa saja yang dapat memicu atau meningkatkan kemungkinan timbulnya gangguan mental.

e. Pengetahuan mengenai strategi bantuan mandiri (*self-help*)

Pengetahuan tentang cara-cara sederhana yang dapat dilakukan secara mandiri untuk meredakan atau menangani gejala awal.

f. Kemampuan mencari bantuan profesional

Kemampuan mengetahui ke mana harus meminta pertolongan profesional memengaruhi kesiapan individu mendapatkan penanganan yang tepat.

Dari rangkaian faktor di atas dapat disimpulkan bahwa literasi kesehatan mental terbentuk melalui kombinasi pengetahuan dasar, motivasi, kemampuan kognitif, keterampilan menilai kualitas informasi, penerapan informasi, serta akses terhadap layanan kesehatan yang menjadi fondasi dalam literasi kesehatan. Kombinasi ini kemudian berpadu dengan pengetahuan mengenai gangguan mental, keyakinan terhadap pengelolaan, kemampuan mengenali gejala, keterampilan coping, pemahaman strategi pencegahan, serta kesiapan mencari bantuan

profesional sebagaimana dijelaskan dalam faktor-faktor literasi kesehatan mental. Keseluruhan komponen tersebut saling memperkuat karena masing-masing berkontribusi pada proses pengenalan, penilaian, dan respons terhadap informasi terkait kesehatan mental. Dengan demikian, faktor-faktor ini bekerja secara bersamaan dalam membentuk kemampuan individu untuk memahami, mengevaluasi, dan mengelola informasi kesehatan mental secara tepat dan efektif.

C. Mahasiswa Psikologi

Mahasiswa merupakan bagian dari kelompok intelektual muda yang memahami berbagai fasilitas publik yang disediakan pemerintah dan memiliki tanggung jawab moral untuk menjaga serta memanfaatkannya dengan baik, mengingat semuanya berasal dari dana masyarakat. Oleh karena itu, mahasiswa berkewajiban mengabdikan diri selama masa studi dengan berkontribusi pada perbaikan dan kemajuan lingkungan sekitarnya (Setyadi dkk., 2021). Selain itu, Hulukati dan Djibran (2018) mendefinisikan mahasiswa sebagai individu yang berada pada fase transisi menuju kedewasaan, umumnya berusia 18-25 tahun, sehingga mereka merupakan pihak yang memikul tanggung jawab atas perkembangan diri serta kehidupannya sebagai persiapan memasuki tahap dewasa.

Menurut Farah dan Nasution (2020) mahasiswa merupakan status sosial yang dimiliki oleh individu yang sedang menempuh pendidikan tinggi, yang identik dengan kemampuan akademik serta kualitas intelektual. Selain itu, Umroh dan Al Musafiri (2022) juga mendefinisikan mahasiswa sebagai individu yang sedang berada pada tahap pendidikan formal dimana individu diharapkan mampu menghasilkan karya serta menunjukkan kemandirian dalam menjalankan tanggung

jawab akademiknya di lingkungan perguruan tinggi. Dalam konteks lebih spesifik, Corey (2016) mendefinisikan mahasiswa psikologi sebagai individu yang mendalami perilaku serta proses mental manusia secara terstruktur untuk memperoleh pemahaman, penjelasan, dan prediksi mengenai berbagai bentuk tindakan manusia dalam beragam situasi kehidupan.

Berdasarkan uraian di atas, mahasiswa merupakan kelompok intelektual muda yang tidak hanya memiliki peran akademik, tetapi juga tanggung jawab moral dan sosial dalam memanfaatkan fasilitas publik serta berkontribusi pada perbaikan lingkungan sekitarnya. Mereka berada pada fase menuju kedewasaan sehingga dituntut untuk mengembangkan kemandirian, mengelola diri, dan menjalankan tugas akademiknya sebagai bagian dari identitasnya sebagai individu yang menempuh pendidikan tinggi. Selain memiliki kapasitas intelektual dan kemampuan menghasilkan karya, mahasiswa dalam bidang psikologi juga dituntut memahami perilaku dan proses mental manusia secara sistematis untuk menjelaskan dan memprediksi berbagai tindakan manusia dalam konteks kehidupan sehari-hari.

D. Hubungan Literasi Kesehatan Mental dengan *Self-Diagnosis*

Literasi kesehatan mental memiliki peran penting dalam membentuk cara individu memahami, menilai, dan merespons kondisi psikologis yang dialami. Menurut O'Connor dan Casey (2015) literasi kesehatan mental merupakan pemahaman dan keyakinan individu mengenai gangguan mental yang memungkinkan seseorang mengenali tanda-tanda masalah psikologis, menentukan langkah pengelolaan yang tepat, serta menerapkan strategi pencegahan untuk

meminimalkan risiko munculnya gangguan tersebut. Jorm (2000) menjelaskan bahwa pengetahuan mengenai gangguan mental, kemampuan mengenali gejala, serta keyakinan terhadap penanganannya menjadi aspek penting yang memengaruhi cara individu memaknai perubahan emosi atau perilaku dalam dirinya. Ketika literasi kesehatan mental berada pada tingkat yang baik, individu lebih mampu melakukan evaluasi secara matang terhadap informasi kesehatan mental. Sebaliknya, literasi yang rendah membuat individu lebih mudah salah menafsirkan perubahan emosional sebagai gangguan mental tertentu, sehingga meningkatkan kemungkinan terjadinya *self-diagnosis* yang tidak tepat.

Self-diagnosis sangat berkaitan dengan cara individu menafsirkan informasi kesehatan mental yang ditemukan melalui media sosial dan internet. Menurut Ahmed dan Samuel (2017) *self-diagnosis* merupakan proses ketika individu menganalisis kondisi internal dirinya untuk mengenali dan menafsirkan gejala yang dirasakan, kemudian mengaitkannya dengan kemungkinan gangguan mental tanpa melibatkan tenaga profesional. Amalia dan Dearly (2023) menjelaskan bahwa banyak mahasiswa maupun remaja yang menilai kondisi psikologisnya secara mandiri berdasarkan konten digital yang belum tentu akurat. Ketika literasi kesehatan mental rendah, individu cenderung menerima informasi tersebut tanpa proses verifikasi dan langsung mencocokkannya dengan kondisi diri, sehingga menghasilkan penilaian yang keliru. Penelitian Komala dkk. (2023) memperlihatkan bahwa meskipun sebagian individu memiliki literasi kesehatan mental yang baik, kecenderungan melakukan *self-diagnosis* tetap tinggi karena

pemahaman tersebut belum selalu disertai kemampuan menilai batas pengetahuan diri secara objektif.

Pada kelompok mahasiswa psikologi, hubungan antara literasi kesehatan mental dan *self-diagnosis* memiliki dinamika yang lebih kompleks. Mahasiswa psikologi memiliki pengetahuan teoretis mengenai gejala dan klasifikasi gangguan mental, sehingga lebih peka terhadap perubahan psikologis yang dialami. Sensitivitas ini dapat meningkatkan deteksi dini, namun juga dapat menimbulkan bias ketika individu merasa memahami gejala berdasarkan informasi teoretis semata. Penelitian Ismail dkk. (2023) menunjukkan bahwa mahasiswa dengan tingkat pengetahuan tinggi mengenai kesehatan mental justru cenderung menilai dirinya mengalami gangguan tertentu. Hal ini menegaskan bahwa literasi yang tidak disertai dengan kemampuan kritis dapat mendorong kecenderungan *self-diagnosis* yang berlebihan.

Literasi kesehatan mental juga berperan dalam membentuk sikap individu terhadap pencarian bantuan profesional. Individu dengan literasi tinggi lebih mengetahui batas kemampuan penilaian diri dan cenderung memahami kapan kondisi psikologis memerlukan evaluasi profesional. Sebaliknya, individu dengan literasi rendah lebih rentan bergantung pada informasi dari konten digital dan menghindari konsultasi profesional karena merasa telah memahami gejalanya sendiri, sebagaimana tergambar dalam kecenderungan remaja dan mahasiswa yang melakukan *self-diagnosis* akibat keterbatasan pemahaman. Kondisi ini menunjukkan bahwa rendahnya literasi tidak hanya meningkatkan kecenderungan

self-diagnosis tetapi juga menghambat akses terhadap penanganan yang tepat (Nurdiana & Rubino, 2024).

Hubungan antara literasi kesehatan mental dan *self-diagnosis* tampak melalui proses pengetahuan, penilaian informasi, serta pengambilan keputusan terkait kondisi psikologis. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa literasi kesehatan mental memengaruhi kemampuan individu dalam mengenali gejala dan menilai kondisi diri, namun tingkat literasi yang tinggi sekalipun tidak selalu mampu mencegah terjadinya *self-diagnosis* apabila tidak disertai kesadaran mengenai batas kemampuan penilaian diri dan kebutuhan evaluasi profesional (Sukmawati dkk., 2023). Dengan demikian, literasi kesehatan mental berperan bukan hanya sebagai penambah wawasan, tetapi sebagai fondasi penting dalam membentuk penilaian diri yang lebih akurat serta meminimalkan risiko *self-diagnosis* yang dapat berdampak negatif.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa literasi kesehatan mental merupakan elemen penting dalam membentuk cara individu memahami, menilai, dan merespons kondisi psikologis yang dialami. Apabila literasi berada pada tingkat yang baik, individu lebih mampu mengevaluasi gejala serta menafsirkan informasi kesehatan mental secara tepat, sehingga proses penilaian diri berlangsung lebih akurat. Sebaliknya, literasi yang rendah membuat individu mudah salah menafsirkan perubahan emosional dan lebih terpengaruh oleh informasi yang tidak valid, terutama dari media sosial dan internet, sehingga menghasilkan *self-diagnosis* yang tidak tepat. Pada mahasiswa psikologi, pengetahuan teoretis yang dimiliki dapat meningkatkan kepekaan terhadap

perubahan diri, namun tanpa kemampuan kritis, hal tersebut dapat mendorong munculnya penilaian yang berlebihan terhadap gejala pribadi. Dengan demikian, literasi kesehatan mental tidak hanya berfungsi sebagai penambah wawasan, tetapi juga sebagai dasar penting dalam membantu individu melakukan penilaian diri secara proporsional, mengurangi risiko *self-diagnosis* yang salah, serta meningkatkan kesadaran untuk memperoleh evaluasi profesional demi menjaga kesehatan psikologis secara optimal.

E. Hipotesis

Berdasarkan uraian di atas, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H_a : Terdapat Pengaruh Literasi Kesehatan Mental terhadap *Self-Diagnosis* Gangguan Mental pada Mahasiswa Psikologi di Banda Aceh

H_0 : Tidak Terdapat Pengaruh Literasi Kesehatan Mental terhadap *Self-Diagnosis* Gangguan Mental pada Mahasiswa Psikologi di Banda Aceh

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y), yaitu:

1. Variabel X : Literasi Kesehatan Mental
2. Variabel Y : *Self-Diagnosis*

B. Definisi Operasional

1. *Self-Diagnosis*

Menurut Ahmed dan Samuel (2017) *self-diagnosis* merupakan proses ketika individu menganalisis kondisi internal dirinya untuk mengenali dan menafsirkan gejala yang dirasakan, kemudian mengaitkannya dengan kemungkinan gangguan mental tanpa melibatkan tenaga profesional. Proses ini terbentuk melalui sejumlah aspek utama, yaitu pengetahuan klinis (*clinical knowledge*) yang mendorong individu membandingkan kondisi diri dengan konsep psikopatologi, pengalaman hidup sebelumnya (*prior life experiences*) yang memengaruhi cara individu menafsirkan gejala berdasarkan pengalaman masa lalu, serta sumber lain (*other sources*) yang memperkuat keyakinan melalui informasi di luar konteks akademik. Selain itu, proses ini juga dipengaruhi oleh mekanisme internal (*intrinsic sources*) seperti pola pikir dan refleksi diri dalam memahami kondisi yang dialami, serta mekanisme eksternal (*extrinsic sources*) seperti penggunaan literatur psikologi, sumber daring, dan pengamatan terhadap kasus nyata sebagai rujukan dalam membentuk pemahaman.

Melalui keseluruhan aspek tersebut, individu melakukan penilaian secara mandiri dengan mengaitkan pengalaman psikologis dengan informasi yang diperoleh hingga membentuk keyakinan terhadap kondisi mental dirinya. Proses ini dapat menimbulkan berbagai konsekuensi, seperti dampak kognitif (*cognitive effects*) yang memengaruhi cara berpikir, dampak afektif (*affective effects*) yang berkaitan dengan respon emosional, serta dampak perilaku (*behavioural effects*) yang terlihat dalam tindakan sehari-hari, di samping adanya dampak positif (*positive effects*) seperti peningkatan pemahaman diri dan empati. Di sisi lain, kematangan akademik (*academic maturity*) berperan dalam membantu individu mengevaluasi kondisi secara lebih objektif sehingga tidak mudah terjebak pada kesalahan interpretasi. Secara keseluruhan, aspek-aspek tersebut menunjukkan bahwa *self-diagnosis* merupakan proses kompleks yang melibatkan interaksi antara pengetahuan, pengalaman, dan pengolahan informasi dalam membentuk kesimpulan subjektif mengenai kondisi mental tanpa melibatkan tenaga profesional (Ahmed & Samuel, 2017).

2. Literasi Kesehatan Mental

Menurut O'Connor dan Casey (2015) literasi kesehatan mental merupakan pemahaman dan keyakinan individu mengenai gangguan mental yang memungkinkan seseorang mengenali tanda-tanda masalah psikologis, menentukan langkah pengelolaan yang tepat, serta menerapkan strategi pencegahan untuk meminimalkan risiko munculnya gangguan tersebut. Literasi kesehatan mental diukur menggunakan aspek yang dikemukakan oleh O'Connor dan Casey (2015) yaitu pengetahuan tentang gangguan mental, keyakinan terhadap pengelolaan

gangguan, kemampuan mengenali tanda-tanda masalah psikologis, keterampilan pengelolaan diri dan coping, pemahaman serta penerapan strategi pencegahan, dan kesiapan untuk mencari bantuan profesional.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan wilayah generalisasi yang mencakup objek atau subjek dengan jumlah dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari agar hasilnya dapat digunakan sebagai dasar penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2023). Dalam penelitian ini populasinya adalah mahasiswa/i psikologi di Banda Aceh. Namun peneliti lebih memfokuskan pada tiga kampus, yaitu mahasiswa/i psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh dengan jumlah 221, mahasiswa/i psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry dengan jumlah 958 dan mahasiswa/i psikologi Universitas Syiah Kuala dengan jumlah 398. Data jumlah mahasiswa/i psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh diperoleh langsung dari akademik Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh, sedangkan data mahasiswa/i psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry dan Universitas Syiah Kuala diperoleh dari laman resmi fakultas masing-masing. Dengan demikian, total populasi dalam penelitian ini berjumlah 1.577 mahasiswa/i psikologi.

Penetapan jumlah populasi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

No	Perguruan Tinggi	Jumlah Populasi
1.	Mahasiswa/i Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh	221
2.	Mahasiswa/i Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry	958
3.	Mahasiswa/i Psikologi Universitas Syiah Kuala	398
Total		**1.577**

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2023) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling*, yaitu metode penentuan sampel yang memberikan kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk terpilih sebagai sampel. Adapun jenis *probability sampling* yang diterapkan adalah *proportionate stratified random sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan membagi populasi ke dalam kelompok atau strata tertentu, kemudian menentukan jumlah sampel dari setiap strata secara proporsional sesuai dengan besarnya populasi pada masing-masing kelompok.

Jumlah sampel pada penelitian ini didapat berdasarkan dari hasil rumus slovin. Menurut Sugiyono (2023) rumus slovin digunakan pada penarikan untuk mencari besaran sampel yang dinilai mampu mewakili populasi. Berdasarkan hasil perhitungan dengan tingkat kesalahan 5%, ditetapkan bahwa jumlah responden

yang menjadi sampel penelitian ini adalah 319 responden. Adapun rumus slovin untuk menentukan sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N\,(e)^2 + 1}$$

$$n = \frac{1.577}{1.577\,(0{,}05)^2 + 1}$$

$$n = \frac{1.577}{1.577\,(0{,}0025) + 1}$$

$$n = \frac{1.577}{3{,}94 + 1}$$

$$n = \frac{1.577}{4{,}94}$$

$$n = 319$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel atau jumlah responden

N = Ukuran populasi

e = Kesalahan pengambilan sampel yang bisa di tolerir (5%)

Penetapan jumlah sampel menggunakan *proportionate stratified random sampling* adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Penetapan Jumlah Sampel Menggunakan *Proportionate Stratified Random Sampling*

No	Perguruan Tinggi	Jumlah Populasi	Proporsi Populasi	Jumlah Sampel
1.	Mahasiswa/i Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh	221	14,01%	45
2.	Mahasiswa/i Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry	958	60,75%	194
3.	Mahasiswa/i Psikologi Universitas Syiah Kuala	398	25,24%	80
Total		**1.577**	**100%**	**319**

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data penelitian ini menggunakan proses pengumpulan data jenis kuantitatif melalui penggunaan skala yang disusun secara sistematis untuk mengukur respons subjek terhadap pernyataan tertulis. Pada proses ini, subjek diminta memberikan jawaban sesuai dengan kondisi dirinya melalui alternatif pilihan respons yang telah disediakan, sehingga data yang diperoleh dapat menggambarkan informasi penting mengenai aspek yang diteliti (Azwar, 2017).

Penggunaan skala dalam penelitian ini mengacu pada model skala *Likert* dengan empat alternatif pilihan jawaban yang disusun dalam bentuk pernyataan *favorable* dan *unfavorable*. Skala yang digunakan meliputi skala literasi kesehatan mental dan skala *self-diagnosis*. Bobot penilaian untuk pernyataan *favorable* adalah SS (Sangat Sesuai) = 4, S (Sesuai) = 3, TS (Tidak Sesuai) = 2, dan STS (Sangat Tidak Sesuai) = 1, sedangkan untuk pernyataan *unfavorable* bobot penilaian ditetapkan secara terbalik, yaitu SS = 1, S = 2, TS = 3, dan STS = 4, sehingga skor

yang diperoleh mampu mencerminkan tingkat karakteristik yang diukur secara lebih akurat (Azwar, 2017).

Bobot penilaian pernyataan *favorable* dan *unfavorable* adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Bobot Penilaian Pernyataan *Favorable* dan *Unfavorable*

No	Alternatif Jawaban	Pernyataan	
		Favorable	***Unfavorable***
1.	Sangat Sesuai (SS)	4	1
2.	Sesuai (S)	3	2
3.	Tidak Sesuai (TS)	2	3
4.	Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	4

Skala *self-diagnosis* adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4
Blue Print* Skala *Self-Diagnosis

No	Aspek	Jumlah Aitem		Jumlah	Bobot
		Favorable	***Unfavorable***		
1.	Pengetahuan Klinis (*Clinical Knowledge*)	2	2	4	9%
2.	Pengalaman Hidup Sebelumnya (*Prior Life Experiences*)	2	2	4	9%
3.	Sumber Lain (*Other Sources*)	2	2	4	9%
4.	Sumber Intrinsik (*Intrinsic Sources*)	2	2	4	9%
5.	Sumber Ekstrinsik (*Extrinsic Sources*)	2	2	4	9%
6.	Dampak Kognitif (*Cognitive Effects*)	2	2	4	9%
7.	Dampak Afektif (*Affective Effects*)	2	2	4	9%
8.	Dampak Perilaku (*Behavioural Effects*)	4	4	8	19%
9.	Dampak Positif (*Positive Effects*)	2	2	4	9%

No	Aspek	Jumlah Aitem		Jumlah	Bobot
		Favorable	*Unfavorable*		
10.	Kematangan Akademik (*Academic Maturity*)	2	2	4	9%
Total		**22**	**22**	**44**	**100%**

Skala literasi kesehatan mental adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5
***Blue Print* Skala Literasi Kesehatan Mental**

No	Aspek	Jumlah Aitem		Jumlah	Bobot
		Favorable	*Unfavorable*		
1.	Kemampuan mengenali gangguan mental	4	4	8	20%
2.	Pengetahuan tentang faktor risiko dan penyebab gangguan mental	4	4	8	20%
3.	Pengetahuan tentang strategi bantuan mandiri (*self-help*)	3	3	6	15%
4.	Pengetahuan mengenai bantuan profesional	3	3	6	15%
5.	Sikap untuk mencari pertolongan	3	3	6	15%
6.	Kemampuan membantu orang lain	3	3	6	15%
Total		**20**	**20**	**40**	**100%**

E. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Azwar (2017) menjelaskan bahwa validitas merupakan derajat ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam menjalankan fungsi ukurnya. Salah satu bentuk validitas yang digunakan adalah validitas isi, yaitu validitas yang diestimasi melalui penelaahan rasional terhadap kesesuaian isi instrumen oleh panel ahli yang kompeten melalui *professional judgement*. Dalam penelitian ini, proses *professional judgement* tersebut melibatkan dosen pembimbing sebagai panel ahli yang menilai kelayakan, kejelasan, serta keterwakilan setiap aitem dalam mengukur konstruk yang akan diteliti.

Penilaian validitas melalui *professional judgement* dilakukan untuk memastikan bahwa setiap aitem dalam instrumen benar-benar mewakili keseluruhan ruang lingkup materi yang diukur dan mencerminkan karakteristik atribut yang menjadi fokus pengukuran (Azwar, 2017). Pemilihan item dalam penelitian ini menggunakan kriteria batasan berdasarkan pada koefisien korelasi *index corrected* item p>0,30 dengan menggunakan bantuan SPSS 25 *for windows*.

2. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan tingkat keandalan suatu proses pengukuran, yaitu ketika suatu instrumen menghasilkan skor yang relatif konsisten saat diberikan berulang kali pada kelompok subjek yang sama. Apabila skor yang diperoleh berubah secara signifikan dari waktu ke waktu, maka hasil pengukurannya tidak dapat dianggap andal. Dengan demikian, reliabilitas menekankan konsistensi dan ketepatan skor sebagai cerminan dari kecermatan alat ukur (Azwar, 2017).

Perhitungan reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan menggunakan formula *Alpha Cronbach* (α) dengan memanfaatkan program SPSS (*Statistical Program for Social Science*) versi 25.0 *for windows*. Suatu aitem dikatakan reliabel apabila koefisien reliabilitas atau $p > 0,7$ begitu juga sebaliknya (Azwar, 2017). Dalam penelitian ini untuk menginterpretasikan koefisien reliabilitas digunakan kategori yang diusulkan oleh Sugiyono (2023), sebagai berikut:

Tabel 3.6
Kategori Koefisien Reliabilitas

Rentang Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,19	Sangat Lemah
0,20 – 0,399	Lemah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Berdasarkan tabel diatas, apabila nilai koefisien korelasi (*r*) berada pada angka yang sama atau melebihi 0,60, maka butir pernyataan dinilai reliabel, sedangkan jika nilai *r* berada di bawah 0,60, butir tersebut dianggap tidak reliabel.

F. Analisis Data

1. Uji Asumsi

Berdasarkan hipotesis dan tujuan penelitian ini yang berfokus pada pencarian pengaruh, data yang diperoleh akan diuji dengan syarat uji normalitas dan uji linearitas yang dijelaskan sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak, dan pengujiannya dilakukan melalui

Kolmogorov Smirnov Test dengan bantuan program SPSS (*Statistical Program for Social Science*) versi 25.0 *for Windows*, ketentuan penilaiannya adalah apabila nilai signifikansi $p > 0,05$ maka data dinyatakan berdistribusi normal, sedangkan jika $p < 0,05$ maka data dikategorikan tidak berdistribusi normal (Sugiyono, 2023).

b. Uji Liniearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang bersifat linear antara variabel independent yaitu literasi kesehatan mental, dengan variabel dependen yaitu *self-diagnosis*. Suatu hubungan dikatakan linear apabila pola hubungan antara kedua variabel membentuk garis lurus secara matematis. Pengambilan keputusan didasarkan pada nilai signifikansi (*p-value*). Apabila nilai signifikansi (*p-value*) < 0,05, maka hubungan antara literasi kesehatan mental dan *self-diagnosis* dinyatakan linear. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi (*p-value*) > 0,05, maka hubungan tersebut dinyatakan tidak memenuhi asumsi linearitas (Sugiyono, 2023). Pengujian linearitas pada penelitian ini dilakukan menggunakan *Test for Linearity* dengan bantuan perangkat lunak *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) versi 25.0 *for Windows*.

2. Uji Regresi

Uji regresi merupakan teknik analisis statistik yang digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen atau terikat (Sugiyono, 2023). Uji regresi dapat dimanfaatkan

untuk memperkirakan nilai variabel dependen dengan menggunakan nilai variabel independen, baik melalui model regresi linier sederhana yang melibatkan satu variabel independen maupun regresi linier berganda yang mencakup dua atau lebih variabel independen. Analisis data yang digunakan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dilakukan melalui regresi linear sederhana. Regresi linear sederhana berfungsi sebagai teknik untuk menilai sejauh mana variabel independen memengaruhi variabel dependen, dengan pengolahan data menggunakan SPSS 25.0 *for Windows*. Uji regresi sederhana dinyatakan signifikan apabila menunjukkan nilai 0,000 atau $p<0,05$ sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Orientasi Kancah

Sebelum pelaksanaan penelitian dimulai, peneliti melakukan tahap awal berupa kunjungan ke lokasi penelitian untuk melakukan orientasi lapangan. Tujuan dari tahap ini adalah untuk memperoleh gambaran awal mengenai kesesuaian karakteristik subjek dan kondisi tempat penelitian dengan fokus kajian yang diangkat, yaitu pengaruh literasi kesehatan mental terhadap *self-diagnosis* gangguan mental pada mahasiswa Program Studi Psikologi di Kota Banda Aceh. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk memastikan bahwa lokasi penelitian dapat mendukung proses pengumpulan data sehingga penelitian dapat dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang telah direncanakan.

Orientasi lapangan dilakukan untuk memastikan bahwa lokasi penelitian yang dipilih relevan secara teoritis maupun praktis. Peneliti memilih Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh, Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, dan Fakultas Kedokteran Program Studi Psikologi Universitas Syiah Kuala sebagai lokasi penelitian karena ketiga institusi tersebut memiliki mahasiswa aktif Program Studi Psikologi yang sesuai dengan karakteristik subjek penelitian. Pemilihan mahasiswa Program Studi Psikologi sebagai subjek penelitian didasarkan pada kesesuaiannya dengan fokus penelitian karena mahasiswa psikologi telah memperoleh pembelajaran mengenai kesehatan mental selama proses perkuliahan sehingga memiliki pemahaman yang berkaitan dengan topik penelitian.

Selama proses orientasi lapangan, peneliti memperoleh informasi mengenai jumlah mahasiswa aktif Program Studi Psikologi pada masing-masing institusi. Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh memiliki 221 mahasiswa aktif, Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry memiliki 958 mahasiswa aktif, dan Fakultas Kedokteran Program Studi Psikologi Universitas Syiah Kuala memiliki 398 mahasiswa aktif, sehingga total populasi dalam penelitian ini berjumlah 1.577 mahasiswa. Data tersebut menunjukkan bahwa ketiga institusi memenuhi kriteria sebagai lokasi penelitian serta memiliki jumlah populasi yang memadai untuk mendukung proses pengambilan sampel sesuai dengan teknik yang telah ditetapkan dalam penelitian.

Berdasarkan hasil orientasi lapangan, Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh, Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, dan Fakultas Kedokteran Program Studi Psikologi Universitas Syiah Kuala telah memenuhi kriteria sebagai lokasi penelitian. Ketiga institusi tersebut memiliki mahasiswa aktif Program Studi Psikologi yang sesuai dengan karakteristik subjek penelitian. Dengan demikian, ketiga institusi tersebut ditetapkan sebagai lokasi penelitian mengenai pengaruh literasi kesehatan mental terhadap *self-diagnosis* gangguan mental pada mahasiswa Program Studi Psikologi di Kota Banda Aceh.

1. Profil Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh

Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh (UNMUHA) merupakan salah satu fakultas yang berada di bawah naungan Universitas Muhammadiyah Aceh dan menyelenggarakan pendidikan tinggi pada jenjang Sarjana (S1) di bidang psikologi. Fakultas ini berlokasi di Jalan Muhammadiyah

Nomor 91, Batoh, Kecamatan Lueng Bata, Kota Banda Aceh, Provinsi Aceh. Fakultas Psikologi UNMUHA berkomitmen menyelenggarakan pendidikan tinggi yang berkualitas melalui pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yang meliputi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Dalam penyelenggaraan proses pendidikan, fakultas mengembangkan pembelajaran yang tidak hanya berorientasi pada penguasaan ilmu psikologi, tetapi juga pada pengembangan kompetensi profesional, karakter, dan nilai-nilai Islami sebagai landasan dalam menghasilkan lulusan yang mampu memberikan kontribusi bagi masyarakat. Selain itu, mahasiswa juga diberikan kesempatan untuk mengembangkan kompetensi melalui praktik kerja lapangan, magang, dan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).

Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh didirikan berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Nomor 3495/D/T/2004 tanggal 30 Agustus 2004. Selanjutnya, penyelenggaraan program studi memperoleh perpanjangan izin melalui Surat Keputusan Departemen Pendidikan Nasional Nomor 777/D/T/2008 tanggal 13 Maret 2008. Sejak berdiri, Fakultas Psikologi UNMUHA terus mengembangkan pendidikan psikologi yang berorientasi pada kebutuhan masyarakat, khususnya dalam bidang kesehatan mental dan pendidikan anak. Hal tersebut sejalan dengan visi fakultas, yaitu menjadi pusat pengembangan psikologi yang berorientasi pada kesehatan mental dan masalah pendidikan anak dalam ilmu pengetahuan dan teknologi yang berlandaskan nilai-nilai Islami di tingkat nasional. Untuk mewujudkan visi tersebut, Fakultas Psikologi UNMUHA menyelenggarakan pendidikan yang bermoral dan

berdaya saing, melaksanakan penelitian yang berorientasi pada kebutuhan masyarakat, menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat melalui pelayanan psikologi secara profesional, serta menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi akademik, berjiwa kewirausahaan, dan mampu berkontribusi dalam penyelesaian berbagai permasalahan psikologis di masyarakat.

2. Profil Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry

Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh merupakan salah satu fakultas di lingkungan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry yang menyelenggarakan pendidikan tinggi pada jenjang Sarjana (S1) di bidang psikologi. Fakultas ini berlokasi di Jalan Syech Abdul Rauf, Kopelma Darussalam, Kecamatan Syiah Kuala, Kota Banda Aceh, Provinsi Aceh. Fakultas Psikologi merupakan salah satu fakultas yang dibentuk sebagai bagian dari proses perubahan status Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ar-Raniry menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013 yang mulai berlaku pada tanggal 1 Oktober 2013.

Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry mulai menerima mahasiswa baru sejak Semester Ganjil Tahun Akademik 2014/2015. Program Studi Psikologi memperoleh izin penyelenggaraan berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Nomor 07/E/O/2014 tanggal 22 April 2014 dan Surat Keputusan Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia Nomor 3896 Tahun 2014 tanggal 11 Juli 2014. Kehadiran Fakultas Psikologi merupakan salah satu upaya pengembangan bidang keilmuan umum di lingkungan UIN Ar-Raniry yang mengintegrasikan ilmu psikologi dengan

nilai-nilai keislaman. Sejalan dengan arah pengembangannya, Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry memiliki visi menjadi fakultas psikologi yang modern, profesional, dan handal dalam pengembangan keilmuan yang integratif dalam bidang psikologi, keislaman, kebangsaan, dan keuniversalan untuk membangun masyarakat yang saleh, moderat, cerdas, dan unggul.

3. Profil Fakultas Kedokteran Program Studi Psikologi Universitas Syiah Kuala

Program Studi S1 Psikologi merupakan salah satu program studi yang berada di bawah naungan Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala (USK). Program studi ini berlokasi di Jalan Teuku Nyak Arief, Kopelma Darussalam, Kota Banda Aceh, Provinsi Aceh. Sebagai bagian dari Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala, Program Studi S1 Psikologi menyelenggarakan pendidikan tinggi pada jenjang Sarjana (S1) di bidang psikologi dengan berorientasi pada pengembangan ilmu psikologi, khususnya dalam bidang kesehatan mental berbasis komunitas. Selain menyelenggarakan pendidikan, program studi ini juga melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagai implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi guna menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi akademik dan profesional di bidang psikologi.

Kehadiran Program Studi S1 Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala dilatarbelakangi oleh besarnya kebutuhan masyarakat Aceh terhadap tenaga profesional di bidang kesehatan mental sebagai dampak dari bencana gempa bumi dan tsunami yang terjadi pada 26 Desember 2004 serta konflik berkepanjangan yang berlangsung di Aceh selama hampir tiga dekade. Kondisi

tersebut menimbulkan berbagai permasalahan psikologis dan kesehatan mental sehingga mendorong Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala untuk mendirikan Program Studi Psikologi melalui kerja sama dengan Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada. Program Studi S1 Psikologi secara resmi didirikan pada tanggal 28 September 2007 berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Nomor 289/D/T/2007. Sejak berdiri, Program Studi S1 Psikologi terus mengembangkan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada kesehatan mental berbasis komunitas. Sejalan dengan arah pengembangannya, Program Studi S1 Psikologi memiliki visi menjadi institusi pendidikan psikologi yang unggul, kompetitif, dan inovatif di bidang kesehatan mental berbasis komunitas di tingkat nasional serta berwawasan global.

B. Persiapan Penelitian

1. Pengurusan Surat Izin

Sebagai langkah awal sebelum kegiatan penelitian dimulai, peneliti mengurus surat izin penelitian yang diterbitkan oleh Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh. Dalam surat tersebut dijelaskan bahwa peneliti merupakan mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh yang sedang menyusun skripsi dengan judul “Pengaruh Literasi Kesehatan Mental terhadap *Self-Diagnosis* Gangguan Mental pada Mahasiswa Psikologi di Banda Aceh”. Surat izin penelitian dengan nomor 260/UM.M_6/F/2026 diterbitkan pada tanggal 27 Juli 2026.

Selanjutnya, surat izin penelitian tersebut diserahkan kepada Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh, Program Studi Psikologi Universitas

Syiah Kuala, dan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry sebagai lokasi penelitian. Setelah melalui proses administrasi, masing-masing institusi memberikan persetujuan untuk pelaksanaan penelitian melalui surat balasan dengan nomor surat 276/UM.M6/KET/2026, 5250/UN11.F7/PG.00.05/2026, dan B-1419/ Un.08/FPsi/PP.00.9/08/2026. Setelah memperoleh persetujuan dari ketiga institusi tersebut, peneliti melaksanakan proses pengumpulan data kepada mahasiswa Program Studi Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh, Universitas Syiah Kuala, dan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan.

2. Penyusunan Alat Ukur

Peneliti merancang dua instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian yang disajikan dalam bentuk skala *Likert*, yaitu skala (X) literasi kesehatan mental dan skala (Y) *self-diagnosis*. Penyusunan kedua skala dilakukan berdasarkan aspek-aspek yang diambil dari teori yang digunakan dalam penelitian ini. Skala literasi kesehatan mental disusun berdasarkan aspek-aspek yang dikemukakan oleh O'Connor dan Casey (2015) dengan jumlah 40 aitem. Sementara itu, skala *self-diagnosis* disusun berdasarkan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Ahmed dan Samuel (2017) dengan jumlah 44 aitem.

C. Pelaksanaan Penelitian

Peneliti memulai kegiatan penelitian dengan melakukan berbagai persiapan awal yang diperlukan untuk meminimalisir terjadinya kesalahan yang tidak diharapkan. Salah satu bentuk persiapan awal adalah melakukan *try out* untuk menilai kelayakan instrumen penelitian. Kegiatan *try out* dilaksanakan pada tanggal

21 Juli 2026 hingga 24 Juli 2026 dengan metode distribusi skala melalui *Google Form* kepada mahasiswa Program Studi Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, dan Universitas Syiah Kuala. Mengacu pada pendapat Sugiyono (2019), uji coba instrumen idealnya dilakukan kepada minimal 30 responden. Berdasarkan hasil penyebaran skala, *try out* berhasil memperoleh 32 responden. Selanjutnya, berdasarkan data tersebut peneliti melakukan analisis diskriminasi aitem dan uji reliabilitas menggunakan program *Statistical Program for Special Science* (SPSS) versi 25.0 *for Windows*. Hasil analisis menunjukkan bahwa pada skala literasi kesehatan mental yang semula terdiri atas 40 aitem, sebanyak 39 aitem dinyatakan valid dan 1 aitem dinyatakan gugur. Sementara itu, pada skala *self-diagnosis* yang semula terdiri atas 44 aitem, sebanyak 35 aitem dinyatakan valid dan 9 aitem dinyatakan gugur. Dengan demikian, instrumen yang digunakan pada penelitian utama terdiri atas 39 aitem skala literasi kesehatan mental dan 35 aitem skala *self-diagnosis*.

Setelah dipastikan instrumen memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas, peneliti melanjutkan proses penelitian dengan melakukan pengumpulan data utama menggunakan skala yang telah melalui proses seleksi berdasarkan hasil analisis diskriminasi aitem. Proses pengumpulan data dilakukan pada tanggal 29 Juli 2026 hingga 4 Agustus 2026 melalui penyebaran skala berbasis *Google Form* kepada mahasiswa aktif Program Studi Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, dan Universitas Syiah Kuala. Untuk menjangkau partisipan, peneliti menghubungi ketua tingkat maupun perwakilan kelas pada masing-masing perguruan tinggi untuk meminta bantuan dalam

mendistribusikan tautan *Google Form* melalui grup *WhatsApp*. Selain itu, peneliti juga membagikan tautan *Google Form* secara langsung kepada mahasiswa ketika berada di lingkungan kampus guna meningkatkan partisipasi dan memperluas jangkauan responden.

Pada proses penyebaran skala penelitian, peneliti mencantumkan keterangan bahwa responden yang telah mengikuti *try out* tidak diperkenankan mengisi kuesioner penelitian utama kembali. Hal tersebut dilakukan untuk mencegah terjadinya duplikasi data yang dapat memengaruhi keabsahan hasil penelitian. Selama periode pengumpulan data, peneliti berhasil memperoleh data dari 382 responden yang memenuhi kriteria penelitian. Data yang telah terkumpul selanjutnya dianalisis secara kuantitatif menggunakan program *Statistical Program for Special Science* (SPSS) versi 25.0 *for Windows*.

Selama pelaksanaan penelitian, peneliti menghadapi beberapa kendala, seperti masih rendahnya respons mahasiswa pada tahap awal penyebaran kuesioner sehingga peneliti perlu melakukan *follow up* secara berkala melalui ketua tingkat maupun perwakilan kelas di masing-masing perguruan tinggi. Selain itu, penyebaran data secara daring menyebabkan peneliti tidak dapat mengawasi secara langsung proses pengisian kuesioner oleh responden maupun memastikan bahwa seluruh responden memahami setiap pernyataan dengan baik. Meskipun demikian, peneliti telah memberikan petunjuk pengisian yang jelas agar responden dapat mengisi kuesioner sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.

D. Hasil Penelitian

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk memastikan bahwa setiap aitem dalam instrumen telah sesuai dengan aspek yang akan diukur. Pada penelitian ini, pengujian validitas dilakukan melalui metode *expert judgement*, yaitu dengan melibatkan dosen pembimbing sebagai ahli yang memiliki kompetensi sesuai dengan bidang kajian penelitian untuk mengevaluasi kesesuaian isi setiap aitem. Hasil penilaian tersebut dijadikan sebagai dasar dalam menentukan kelayakan setiap aitem sebelum instrumen digunakan pada tahap pengumpulan data penelitian.

b. Diskriminasi Aitem

Analisis diskriminasi aitem dilakukan untuk mengetahui sejauh mana setiap aitem mampu merepresentasikan atribut yang diukur dalam instrumen penelitian. Analisis tersebut dilakukan dengan mengacu pada nilai *corrected item-total correlation* untuk mengevaluasi kualitas masing-masing aitem. Aitem dinyatakan memenuhi kriteria apabila memiliki nilai *corrected item-total correlation* ≥ 0,30, sedangkan aitem dengan nilai < 0,30 dinyatakan tidak memenuhi kriteria sehingga dinyatakan gugur (Azwar, 2017).

Hasil analisis diskriminasi aitem menunjukkan bahwa pada skala literasi kesehatan mental terdapat sebanyak 39 aitem yang memenuhi kriteria sehingga dinyatakan valid. Sementara itu, sebanyak 1 aitem dinyatakan gugur karena tidak memenuhi kriteria, yaitu aitem nomor **20**. Pada skala *self-diagnosis*, sebanyak 35

aitem memenuhi kriteria dan dinyatakan valid, sedangkan 9 aitem lainnya dinyatakan gugur, yaitu aitem nomor **1, 5, 6, 9, 10, 12, 13, 37** dan **38**. Adapun hasil analisis diskriminasi aitem pada kedua skala tersebut disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.1
Hasil Analisis Diskriminasi Aitem Skala Literasi Kesehatan Mental Sebelum di Eliminasi

No	Aspek	No Aitem		Jumlah
		Favorable	***Unfavorable***	
1.	Kemampuan mengenali gangguan mental	1, 3, 5, 7	2, 4, 6, 8	8
2.	Pengetahuan tentang faktor risiko dan penyebab gangguan mental	9, 11, 13,15	10, 12, 14, 16	8
3.	Pengetahuan tentang strategi bantuan mandiri (*self-help*)	17, 19, 21	18, **20**, 22	6
4.	Pengetahuan mengenai bantuan profesional	23, 25, 27	24, 26, 28	6
5.	Sikap untuk mencari pertolongan	29, 31, 33	30, 32, 34	6
6.	Kemampuan membantu orang lain	35, 37, 39	36, 38, 40	6
Total		**20**	**20**	**40**

Ket: Nomor yang becetak tebal merupakan aitem tidak valid

Tabel 4.2
Hasil Analisis Diskriminasi Aitem Skala Literasi Kesehatan Mental Sesudah di Eliminasi

No	Aspek	No Aitem		Jumlah
		Favorable	***Unfavorable***	
1.	Kemampuan mengenali gangguan mental	1, 3, 5, 7	2, 4, 6, 8	8
2.	Pengetahuan tentang faktor risiko dan penyebab gangguan mental	9, 11, 13,15	10, 12, 14, 16	8
3.	Pengetahuan tentang strategi bantuan mandiri (*self-help*)	17, 19, 21	18, 22	5
4.	Pengetahuan mengenai bantuan profesional	23, 25, 27	24, 26, 28	6
5.	Sikap untuk mencari pertolongan	29, 31, 33	30, 32, 34	6
6.	Kemampuan membantu orang lain	35, 37, 39	36, 38, 40	6
Total		**20**	**19**	**39**

Tabel 4.3
Hasil Analisis Diskriminasi Aitem Skala *Self-Diagnosis*
Sebelum di Eliminasi

No	Aspek	No Aitem		Jumlah
		Favorable	***Unfavorable***	
1.	Pengetahuan Klinis (*Clinical Knowledge*)	**1**, 3	2, 4	4
2.	Pengalaman Hidup Sebelumnya (*Prior Life Experiences*)	**5**, 7	**6**, 8	4
3.	Sumber Lain (*Other Sources*)	**9**, 11	**10**, **12**	4
4.	Sumber Intrinsik (*Intrinsic Sources*)	**13**, 15	14, 16	4
5.	Sumber Ekstrinsik (*Extrinsic Sources*)	17, 19	20, 22	4
6.	Dampak Kognitif (*Cognitive Effects*)	21, 23	22, 24	4
7.	Dampak Afektif (*Affective Effects*)	25, 27	26, 28	4
8.	Dampak Perilaku (*Behavioural Effects*)	29, 31, 33, 35	30, 32, 34, 36	8
9.	Dampak Positif (*Positive Effects*)	**37**, 39	**38**, 40	4
10.	Kematangan Akademik (*Academic Maturity*)	41, 43	42, 44	4
Total		**22**	**22**	**44**

Ket: Nomor yang becetak tebal merupakan aitem tidak valid

Tabel 4.4
Hasil Analisis Diskriminasi Aitem Skala *Self-Diagnosis*
Sesudah di Eliminasi

No	Aspek	No Aitem		Jumlah
		Favorable	***Unfavorable***	
1.	Pengetahuan Klinis (*Clinical Knowledge*)	3	2, 4	3
2.	Pengalaman Hidup Sebelumnya (*Prior Life Experiences*)	7	8	2
3.	Sumber Lain (*Other Sources*)	11		1
4.	Sumber Intrinsik (*Intrinsic Sources*)	15	14, 16	3
5.	Sumber Ekstrinsik (*Extrinsic Sources*)	17, 19	20, 22	4
6.	Dampak Kognitif (*Cognitive Effects*)	21, 23	22, 24	4
7.	Dampak Afektif (*Affective Effects*)	25, 27	26, 28	4
8.	Dampak Perilaku (*Behavioural Effects*)	29, 31, 33, 35	30, 32, 34, 36	8
9.	Dampak Positif (*Positive Effects*)	39	40	2
10.	Kematangan Akademik (*Academic Maturity*)	41, 43	42, 44	4
Total		**17**	**18**	**35**

c. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen diuji untuk mengetahui tingkat konsistensi internal antaraitem dalam mengukur konstruk yang diteliti. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menghitung koefisien *Cronbach's Alpha* menggunakan bantuan program SPSS versi 25.0. Suatu instrumen dinyatakan memiliki reliabilitas yang baik apabila memperoleh nilai koefisien *Cronbach's Alpha* ≥ 0,70, sedangkan nilai koefisien < 0,70 menunjukkan bahwa instrumen belum memenuhi kriteria reliabilitas (Azwar, 2017).

Hasil uji reliabilitas pada skala literasi kesehatan mental yang terdiri dari 40 aitem menunjukkan bahwa skala tersebut reliabel, dengan koefisien *Cronbach's Alpha* sebesar 0,959. Setelah aitem yang tidak memenuhi kriteria dieliminasi, jumlah aitem berkurang menjadi 39, dan koefisien reliabilitasnya meningkat menjadi 0,961. Sementara itu, skala *self-diagnosis* pada awalnya terdiri dari 44 aitem dan menghasilkan koefisien *Cronbach's Alpha* sebesar 0,899. Setelah aitem-aitem yang tidak memenuhi kriteria dihapus, jumlah aitem menjadi 35, dengan koefisien reliabilitas meningkat menjadi 0,913.

Nilai koefisien reliabilitas yang diperoleh menunjukkan bahwa skala literasi kesehatan mental dan skala *self-diagnosis* memiliki tingkat reliabilitas yang sangat baik. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa kedua instrumen memiliki konsistensi internal yang tinggi sehingga layak digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian. Adapun hasil lengkap pengujian reliabilitas kedua skala disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.5
Hasil Uji Reliabilitas Sebelum Aitem di Eliminasi

Skala	Formula *Cronbach's Alpha*	Jumlah Aitem
Literasi Kesehatan Mental	0,959	40
Self-Diagnosis	0,899	44

Sumber: Olah data *SPSS 25.0 For Windows*, Tahun 2026

Tabel 4.6
Hasil Uji Reliabilitas Sesudah Aitem di Eliminasi

Skala	Formula *Cronbach's Alpha*	Jumlah Aitem
Literasi Kesehatan Mental	0,961	39
Self-Diagnosis	0,913	35

Sumber: Olah data *SPSS 25.0 For Windows*, Tahun 2026

2. Deskripsi Subjek dan Data Penelitian

a. Deskripsi Subjek Penelitian

Penelitian ini melibatkan mahasiswa aktif Program Studi Psikologi di Kota Banda Aceh sebagai subjek penelitian. Populasi penelitian terdiri atas seluruh mahasiswa aktif Program Studi Psikologi pada tiga perguruan tinggi, yaitu Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh sebanyak 221 mahasiswa, Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry sebanyak 958 mahasiswa, dan Program Studi Psikologi Universitas Syiah Kuala sebanyak 398 mahasiswa, sehingga total populasi penelitian berjumlah 1.577 mahasiswa. Proses penarikan sampel dilakukan dengan teknik *proportionate stratified random sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel secara acak dan proporsional berdasarkan strata asal perguruan tinggi. Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus Slovin, diperoleh sebanyak 319 mahasiswa aktif Program Studi Psikologi sebagai sampel penelitian, yang terdiri atas 45 mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah

Aceh, 194 mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, dan 80 mahasiswa Program Studi Psikologi Universitas Syiah Kuala.

b. Deskripsi Data Penelitian

Penyusunan informasi dalam penelitian ini dilakukan secara deskriptif untuk memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kondisi data yang berkaitan dengan variabel penelitian. Peneliti mengelompokkan skor ke dalam tiga kategori, yaitu rendah, sedang, dan tinggi, baik pada variabel literasi kesehatan mental maupun *self-diagnosis*. Pengelompokan kategori tersebut didasarkan pada nilai *mean* dan standar deviasi yang diperoleh dari hasil analisis data. Adapun nilai *mean* dan standar deviasi untuk variabel literasi kesehatan mental dan *self-diagnosis* disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.7
Nilai *Mean* dan Standar Deviasi Variabel Literasi Kesehatan Mental dan *Self-Diagnosis*

Variabel	N	Minimum	Maksimum	Mean	Standar Deviasi
Literasi Kesehatan Mental	382	53	144	115,33	24,306
Self-Diagnosis	382	47	136	102,19	17,939

Sumber: Olah data *SPSS 25.0 For Windows*, Tahun 2026

Analisis terhadap tingkat literasi kesehatan mental dan *self-diagnosis* pada setiap subjek penelitian dilakukan berdasarkan pedoman kategorisasi yang dikemukakan oleh Azwar (2017). Pedoman tersebut digunakan untuk mengelompokkan skor subjek ke dalam kategori tertentu berdasarkan hasil

pengukuran yang diperoleh. Adapun kriteria kategorisasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8
Kategorisasi Norma

Kategorisasi	Norma
Rendah	X < (M - 1SD)
Sedang	(M - 1SD) ≤ X < (M + 1SD)
Tinggi	X ≥ (M + 1SD)

Keterangan:

X : Skor Individu

M : Mean (Rata-rata)

SD : Standar Deviasi

Berdasarkan standar kategorisasi tersebut, dapat diketahui rentang skor pada setiap kategori untuk variabel literasi kesehatan mental dan *self-diagnosis* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9
Perhitungan Kategorisasi Variabel Literasi Kesehatan Mental

Kategori	Rumus	Perhitungan	Rentan Skor
Rendah	X < (M - 1SD)	X < (115,33 - 24,306) = **X < (91,024)**	X ≤ 91
Sedang	(M - 1SD) ≤ X < (M + 1SD)	(115,33 – 24,306) ≤ X < (115,33 + 24,306) = **(91,024) ≤ X < (139,636)**	91 ≤ X < 139
Tinggi	X ≥ (M + 1SD)	X ≥ (115,33 + 24,306) = **X ≥ (139,636)**	X ≥ 139

Tabel 4.10
Perhitungan Kategorisasi Variabel *Self-Diagnosis*

Kategori	Rumus	Perhitungan	Rentan Skor
Rendah	X < (M – 1SD)	X < (102,19 – 17,939) = **X < (84,251)**	X < 84
Sedang	(M - 1SD) ≤ X < (M + 1SD)	(102,19 – 17,939) ≤ X < (102,19 + 17,939) = **(84,251) ≤ X < (120,129)**	84 ≤ X < 120
Tinggi	X ≥ (M + 1SD)	X ≥ (102,19 + 17,939) = **X ≥ (120,129)**	X ≥ 120

Tabel 4.11
Kategori Data Penelitian

Variabel	Rendah	Sedang	Tinggi	N
Literasi Kesehatan Mental	53-91	92-139	140-144	382
	58 (15,2 %)	319 (83,5 %)	5 (1,3%)	
Self-Diagnosis	47-84	85-120	121-136	382
	70 (18,3%)	304 (79,6%)	8 (2,1%)	

Berdasarkan hasil kategorisasi variabel literasi kesehatan mental menggunakan pedoman Mean ± 1 Standar Deviasi, diperoleh kategori rendah pada rentang skor 53-91, kategori sedang pada rentang skor 92-139, dan kategori tinggi pada rentang skor 140-144. Hasil analisis menunjukkan bahwa dari 382 responden sebanyak 58 responden (15,2%) berada pada kategori rendah, 319 responden (83,5%) berada pada kategori sedang, dan 5 responden (1,3%) berada pada kategori tinggi. Temuan tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki tingkat literasi kesehatan mental pada kategori sedang. Hal ini mengindikasikan bahwa mayoritas mahasiswa telah memiliki pengetahuan dan pemahaman yang

cukup mengenai kesehatan mental, termasuk kemampuan mengenali gangguan mental, memahami faktor risiko dan penyebabnya, mengetahui strategi bantuan mandiri maupun bantuan profesional, serta memiliki sikap yang cukup baik dalam mencari pertolongan dan membantu orang lain yang mengalami permasalahan kesehatan mental. Meskipun demikian, masih terdapat sebagian kecil mahasiswa yang berada pada kategori rendah maupun tinggi.

Berdasarkan hasil kategorisasi variabel *self-diagnosis* menggunakan pedoman Mean ± 1 Standar Deviasi, diperoleh kategori rendah pada rentang skor 47-84, kategori sedang pada rentang skor 85-120, dan kategori tinggi pada rentang skor 121-136. Hasil analisis menunjukkan bahwa dari 382 responden sebanyak 70 responden (18,3%) berada pada kategori rendah, 304 responden (79,6%) berada pada kategori sedang, dan 8 responden (2,1%) berada pada kategori tinggi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa memiliki tingkat *self-diagnosis* pada kategori sedang. Kondisi ini mengindikasikan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki kecenderungan yang cukup dalam melakukan penilaian terhadap kondisi kesehatan mental yang dirasakan berdasarkan berbagai sumber informasi maupun pengalaman pribadi, namun kecenderungan tersebut belum berada pada tingkat yang tinggi. Sementara itu, hanya sebagian kecil mahasiswa yang menunjukkan kecenderungan *self-diagnosis* pada kategori tinggi.

3. Uji Asumsi

a. Uji Normalitas

Analisis terhadap distribusi data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* untuk menguji apakah data yang diperoleh

memenuhi asumsi normalitas. Penentuan normalitas didasarkan pada nilai signifikansi (*p-value*), di mana data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($p > 0,05$). Sebaliknya, apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($p < 0,05$), maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal. Adapun hasil pengujian normalitas tersebut disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.12
Hasil Uji Normalitas

Variabel	N	Sig.	Keterangan
Literasi Kesehatan Mental *Self-Diagnosis*	382	0,000	Tidak Normal

Sumber: Olah data *SPSS 25.0 For Windows*, Tahun 2026

Berdasarkan Tabel 4.12, hasil uji normalitas parametrik menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan bahwa data penelitian tidak memenuhi asumsi normalitas. Hasil pengujian tersebut menunjukkan nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05, yaitu sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Hasil tersebut mengindikasikan bahwa data residual dalam penelitian ini belum berdistribusi normal sehingga asumsi normalitas belum terpenuhi.

Sebagai bentuk verifikasi terhadap hasil pengujian normalitas, peneliti melakukan analisis non-parametrik menggunakan metode *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan membandingkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)*, *Monte Carlo Sig. (2-tailed)*, dan *Exact Sig. (2-tailed)*. Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,000 ($p < 0,05$), sehingga data dinyatakan tidak berdistribusi normal. Konsistensi hasil pada ketiga

pendekatan tersebut menunjukkan bahwa data penelitian belum memenuhi asumsi normalitas.

Meskipun demikian, analisis regresi dalam penelitian ini tetap dapat dilanjutkan karena jumlah sampel yang digunakan tergolong besar, yaitu sebanyak 382 responden. Menurut Field (2018) pada analisis regresi linear, pelanggaran terhadap asumsi normalitas residual umumnya tidak menjadi masalah yang serius apabila ukuran sampel cukup besar. Dalam kondisi tersebut, estimasi parameter regresi cenderung tetap stabil dan menghasilkan inferensi yang dapat diandalkan. Oleh karena itu, penelitian ini tetap dilanjutkan pada tahap pengujian asumsi berikutnya serta pengujian hipotesis.

b. Uji Linearitas

Pengujian linearitas pada penelitian ini dilakukan menggunakan *Test for Linearity* untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel literasi kesehatan mental dan *self-diagnosis* memenuhi asumsi linearitas. Hubungan antara kedua variabel dinyatakan linear apabila nilai signifikansi (*p-value*) < 0,05. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi (*p-value*) > 0,05, maka hubungan tersebut dinyatakan tidak linear (Sugiyono, 2023). Hasil pengujian linearitas antara variabel literasi kesehatan mental dan *self-diagnosis* dalam penelitian ini disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.13
Hasil Uji Linearitas Variabel Literasi Kesehatan Mental dan *Self-Diagnosis*

Variabel	F	Sig.	Keterangan
Literasi Kesehatan Mental *Self-Diagnosis*	997,881	0,000	Linear

Sumber: Olah data *SPSS 25.0 For Windows*, Tahun 2026

Berdasarkan hasil uji linearitas, diperoleh nilai *F* sebesar 997,881 dengan nilai signifikansi (*p-value*) sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05), sehingga menunjukkan bahwa hubungan antara variabel literasi kesehatan mental dan *self-diagnosis* bersifat linear. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hubungan kedua variabel telah memenuhi asumsi linearitas sehingga analisis regresi dapat dilanjutkan.

4. Uji Hipotesis

Bagian ini menyajikan hasil analisis regresi robust untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Wilcox (2017) menjelaskan bahwa regresi robust merupakan salah satu pendekatan dalam analisis regresi yang dikembangkan untuk menghasilkan estimasi parameter yang lebih andal ketika data menunjukkan pelanggaran terhadap asumsi tertentu pada regresi klasik. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan regresi robust karena hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal. Analisis ini bertujuan untuk menguji signifikansi serta mengetahui besarnya pengaruh literasi kesehatan mental terhadap *self-diagnosis*.

a. Uji Regresi Robust

Uji regresi robust digunakan untuk menguji pengaruh literasi kesehatan mental terhadap *self-diagnosis*. Pengambilan keputusan dalam analisis ini didasarkan pada nilai signifikansi (*p-value*). Apabila nilai $p < 0,05$, maka terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi kesehatan mental dan *self-diagnosis*. Sebaliknya, apabila nilai $p > 0,05$, maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kedua variabel tersebut (Wilcox, 2017). Hasil analisis regresi robust pada penelitian ini disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.14
Hasil Uji Regresi Robust Variabel Literasi Kesehatan Mental dan *Self-Diagnosis*

Variabel	B	Robust Std. Error	T	Sig.
Literasi Kesehatan Mental *Self-Diagnosis*	0,587	0,024	24,351	0,000

Sumber: Olah data *SPSS 25.0 For Windows*, Tahun 2026

Berdasarkan hasil analisis regresi robust, diperoleh nilai koefisien regresi (B) sebesar 0,587. Nilai koefisien tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara literasi kesehatan mental dan *self-diagnosis* bersifat positif. Selain itu, diperoleh nilai *robust standard error* sebesar 0,024 yang menunjukkan tingkat ketelitian dalam mengestimasi koefisien regresi, serta nilai *t* sebesar 24,351 yang menunjukkan kuatnya bukti statistik bahwa koefisien regresi yang diperoleh bukan terjadi secara kebetulan. Selanjutnya, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000, yang lebih kecil daripada 0,05 (0,000 < 0,05). Hasil tersebut menunjukkan bahwa literasi kesehatan mental berpengaruh secara signifikan terhadap *self-diagnosis*,

sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Arah hubungan yang positif mengindikasikan bahwa peningkatan literasi kesehatan mental diikuti oleh peningkatan skor *self-diagnosis* pada mahasiswa Program Studi Psikologi di Kota Banda Aceh.

b. Uji Koefisien Determinasi

Setelah ditemukan bahwa literasi kesehatan mental memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *self-diagnosis*, peneliti melanjutkan analisis dengan mengukur seberapa besar kontribusi variabel literasi kesehatan mental dalam memengaruhi *self-diagnosis*. Besarnya kontribusi tersebut ditunjukkan melalui hasil uji koefisien determinasi (R^2) yang disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.15
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Variabel	*R Squared*	*Adjusted R Squared*
Literasi Kesehatan Mental *Self-Diagnosis*	0,632	0,631

Sumber: Olah data *SPSS 25.0 For Windows*, Tahun 2026

Berdasarkan Tabel 4.15, diperoleh nilai *R Square* sebesar 0,632 dan *Adjusted R Square* sebesar 0,631. Nilai *R Square* sebesar 0,632 menunjukkan bahwa variabel literasi kesehatan mental mampu menjelaskan atau memberikan kontribusi sebesar 63,2% terhadap *self-diagnosis* gangguan mental pada mahasiswa psikologi di Banda Aceh. Sementara itu, 36,8% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar variabel yang diteliti.

E. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh literasi kesehatan mental terhadap *self-diagnosis* gangguan mental pada mahasiswa Program Studi Psikologi di Kota Banda Aceh. Hasil analisis data menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$), yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara literasi kesehatan mental dengan *self-diagnosis* gangguan mental. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_a) yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima. Temuan penelitian ini didukung oleh hasil penelitian Komala dkk. (2023) yang menunjukkan adanya hubungan signifikan antara literasi kesehatan mental dengan perilaku *self-diagnosis*. Selain itu, penelitian Amalia dan Dearly (2023) juga menunjukkan bahwa literasi kesehatan mental memberikan pengaruh positif terhadap perilaku *self-diagnosis*. Kedua penelitian tersebut memperkuat temuan bahwa individu yang memiliki pemahaman lebih baik mengenai kesehatan mental cenderung lebih sering melakukan penilaian terhadap kondisi psikologisnya sendiri.

Analisis terhadap koefisien determinasi (*R Square*) turut menjelaskan besarnya pengaruh literasi kesehatan mental terhadap *self-diagnosis* gangguan mental. Nilai *R Square* sebesar 0,632 menunjukkan bahwa 63,2% variasi *self-diagnosis* gangguan mental dapat dijelaskan oleh literasi kesehatan mental, sedangkan sisanya sebesar 36,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini. Besarnya kontribusi tersebut menunjukkan bahwa literasi kesehatan mental merupakan salah satu faktor yang memiliki peranan penting dalam membentuk kecenderungan mahasiswa melakukan *self-diagnosis*.

Menurut Jorm (2000) literasi kesehatan mental merupakan pengetahuan dan keyakinan mengenai gangguan mental yang membantu individu mengenali, mengelola, serta mencegah gangguan mental. Sementara itu, O'Connor dan Casey (2015) menjelaskan bahwa literasi kesehatan mental mencakup kemampuan mengenali gangguan mental, memahami faktor risiko dan penyebabnya, mengetahui strategi bantuan mandiri (*self-help*), memahami bantuan profesional, memiliki sikap untuk mencari pertolongan, serta mampu membantu orang lain yang mengalami masalah kesehatan mental. Pengetahuan tersebut memungkinkan individu lebih mudah mengenali perubahan psikologis yang dialami, sehingga mampu melakukan penilaian awal terhadap kondisi dirinya. Namun, apabila pengetahuan tersebut tidak diimbangi dengan pemahaman mengenai batas kemampuan dalam menilai kondisi psikologis, individu berpotensi menarik kesimpulan mengenai kondisi mentalnya tanpa melalui pemeriksaan tenaga profesional.

Mahasiswa psikologi merupakan kelompok yang memperoleh pembelajaran mengenai psikologi, psikopatologi, dan kesehatan mental selama proses perkuliahan. Pengetahuan tersebut membuat mahasiswa lebih mudah memahami karakteristik berbagai gangguan mental serta mengenali gejala yang muncul pada dirinya. Kondisi ini memungkinkan mahasiswa memiliki kepekaan yang lebih tinggi terhadap perubahan psikologis yang dialami. Di satu sisi, kemampuan tersebut bermanfaat sebagai bentuk deteksi dini terhadap kondisi kesehatan mental. Namun, di sisi lain, pengetahuan yang dimiliki juga dapat

mendorong mahasiswa menghubungkan gejala yang dirasakan dengan karakteristik gangguan mental tertentu sebelum memperoleh evaluasi dari tenaga profesional.

Kondisi tersebut perlu dipahami dalam batas kompetensi yang dimiliki oleh mahasiswa psikologi. Krishnamurthy dkk. (2004) menjelaskan bahwa psikolog perlu melakukan kegiatan profesional hanya dalam batas kompetensi yang diperoleh melalui pendidikan, pelatihan, pengalaman, atau pengalaman profesional yang sesuai. Prinsip tersebut menunjukkan bahwa penguasaan pengetahuan psikologi tidak secara otomatis menjadikan seseorang memiliki kompetensi untuk melakukan asesmen psikologis secara mandiri. Dalam konteks mahasiswa psikologi, pembelajaran mengenai psikologi, psikopatologi, dan kesehatan mental dapat meningkatkan kemampuan dalam memahami serta mengenali gejala psikologis, tetapi kemampuan tersebut tetap memiliki batas karena mahasiswa belum memiliki kompetensi profesional untuk melakukan asesmen dan menetapkan diagnosis secara mandiri. Dengan demikian, literasi kesehatan mental yang dimiliki mahasiswa seharusnya digunakan untuk meningkatkan kesadaran dan pengenalan awal terhadap kondisi psikologis, bukan sebagai dasar untuk menetapkan diagnosis terhadap diri sendiri. Ketika batas antara mengenali gejala dan melakukan penilaian diagnostik tidak dipahami, pengetahuan yang dimiliki dapat mendorong mahasiswa melakukan *self-diagnosis.*

Temuan penelitian ini didukung oleh Ahmed dan Samuel (2017) yang menjelaskan bahwa *clinical knowledge* atau pengetahuan klinis merupakan salah satu faktor yang memengaruhi munculnya *self-diagnosis*. Individu yang memiliki pengetahuan mengenai gangguan mental cenderung menggunakan informasi

tersebut untuk menginterpretasikan gejala yang dialami. Selain pengetahuan klinis, pengalaman hidup sebelumnya (*prior life experiences*), refleksi diri (*intrinsic sources*), penggunaan berbagai sumber informasi (*extrinsic sources*), serta pengamatan terhadap kasus nyata turut memperkuat keyakinan individu dalam melakukan *self-diagnosis*. Dengan demikian, semakin banyak informasi mengenai kesehatan mental yang dimiliki seseorang, semakin besar pula kemungkinan individu melakukan penilaian terhadap kondisi psikologisnya sendiri.

Temuan penelitian ini juga didukung oleh Schomerus dkk. (2019) yang menjelaskan bahwa *self-diagnosis* merupakan proses ketika individu menafsirkan gejala yang dirasakan, mengevaluasi kerentanan dirinya terhadap gangguan mental, kemudian mengidentifikasi dirinya dengan label gangguan tertentu tanpa melalui evaluasi profesional. Proses tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan mengenai kesehatan mental berperan penting dalam membentuk cara individu memahami kondisi psikologisnya. Oleh karena itu, mahasiswa yang memiliki literasi kesehatan mental lebih baik cenderung lebih mudah menghubungkan gejala yang dialami dengan konsep gangguan mental tertentu, sehingga kecenderungan melakukan *self-diagnosis* menjadi lebih tinggi.

Di sisi lain, temuan penelitian ini berbeda dengan penelitian Ramadhani dan Hatta (2025) yang menunjukkan bahwa semakin tinggi literasi kesehatan mental, semakin rendah kecenderungan melakukan *self-diagnosis*. Perbedaan tersebut diduga dipengaruhi oleh karakteristik responden yang berbeda. Penelitian Ramadhani dan Hatta melibatkan mahasiswa secara umum, sedangkan penelitian ini berfokus pada mahasiswa psikologi yang memperoleh pembelajaran mengenai

kesehatan mental secara lebih mendalam. Paparan terhadap materi psikologi selama perkuliahan memungkinkan mahasiswa lebih mudah mengenali gejala psikologis yang dialami sehingga lebih terdorong melakukan penilaian terhadap kondisi dirinya sendiri. Selain itu, perbedaan karakteristik responden, lingkungan akademik, serta instrumen penelitian juga dapat menjadi faktor yang menyebabkan perbedaan hasil penelitian.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, diketahui bahwa sebagian besar responden berada pada kategori sedang pada variabel literasi kesehatan mental maupun *self-diagnosis* gangguan mental. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa telah memiliki pemahaman yang cukup mengenai kesehatan mental, namun pemahaman tersebut belum sepenuhnya diikuti dengan kemampuan membedakan antara proses mengenali gejala dengan proses penegakan diagnosis. Pengetahuan yang dimiliki lebih banyak dimanfaatkan sebagai dasar untuk mengevaluasi kondisi diri, meskipun penetapan diagnosis gangguan mental tetap memerlukan pemeriksaan oleh tenaga profesional.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dipaparkan, terlihat bahwa literasi kesehatan mental berkontribusi secara signifikan terhadap *self-diagnosis* gangguan mental pada mahasiswa Program Studi Psikologi di Kota Banda Aceh. Literasi kesehatan mental membantu mahasiswa mengenali, memahami, dan meningkatkan kesadaran terhadap kondisi psikologis yang dialami, serta menjadi dasar dalam memperoleh informasi yang berkaitan dengan kesehatan mental. Namun, peningkatan literasi tersebut perlu diimbangi dengan kemampuan berpikir kritis dalam mengevaluasi dan memahami informasi kesehatan mental

secara tepat, serta kesadaran mengenai batasan dalam melakukan penilaian terhadap kondisi psikologis diri sendiri. Mahasiswa perlu memahami bahwa meskipun memiliki pengetahuan yang memadai mengenai kesehatan mental, kemampuan tersebut tidak dapat memberikan kewenangan untuk melakukan diagnosis secara mandiri, karena penegakan diagnosis gangguan mental merupakan kewenangan tenaga profesional yang memiliki kompetensi dalam bidang tersebut. Dengan demikian, pengetahuan dan literasi kesehatan mental yang dimiliki dapat dimanfaatkan secara positif untuk meningkatkan kesadaran, mengenali kebutuhan akan bantuan psikologis, dan mendorong perilaku mencari pertolongan yang tepat tanpa meningkatkan kecenderungan munculnya *self-diagnosis* yang kurang tepat.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian mengenai pengaruh literasi kesehatan mental terhadap *self-diagnosis* gangguan mental pada mahasiswa Program Studi Psikologi di Kota Banda Aceh, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Literasi kesehatan mental berpengaruh signifikan terhadap *self-diagnosis* gangguan mental pada mahasiswa Program Studi Psikologi di Kota Banda Aceh, dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Hasil uji regresi robust menunjukkan koefisien regresi (B) sebesar 0,587, yang mengindikasikan adanya arah hubungan positif antara kedua variabel. Selain itu, nilai *R Square* sebesar 0,632 menunjukkan bahwa literasi kesehatan mental memberikan kontribusi sebesar 63,2% terhadap *self-diagnosis* gangguan mental, sedangkan 36,8% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar variabel yang diteliti.
2. Mayoritas mahasiswa psikologi di Banda Aceh berada pada kategori sedang baik pada variabel literasi kesehatan mental maupun *self-diagnosis* gangguan mental. Sebanyak 83,5% mahasiswa psikologi memiliki tingkat literasi kesehatan mental pada kategori sedang, sedangkan 79,6% mahasiswa psikologi berada pada kategori sedang untuk *self-diagnosis* gangguan mental. Temuan ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa psikologi di Banda Aceh telah memiliki pemahaman yang cukup mengenai kesehatan mental, namun pemahaman tersebut belum sepenuhnya diikuti dengan kemampuan

membedakan antara proses mengenali gejala dan proses penegakan diagnosis yang seharusnya dilakukan oleh tenaga profesional.

3. Literasi kesehatan mental memiliki peran penting dalam membentuk cara mahasiswa psikologi memahami dan mengevaluasi kondisi psikologisnya. Peningkatan literasi kesehatan mental membantu mahasiswa mengenali gejala serta memahami informasi mengenai kesehatan mental. Namun, pengetahuan tersebut perlu diimbangi dengan kemampuan berpikir kritis dalam mengevaluasi informasi serta kesadaran bahwa penegakan diagnosis gangguan mental merupakan kewenangan tenaga profesional. Dengan demikian, literasi kesehatan mental dapat dimanfaatkan sebagai dasar untuk meningkatkan kesadaran terhadap kesehatan mental tanpa mendorong munculnya perilaku *self-diagnosis* yang kurang tepat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh literasi kesehatan mental terhadap *self-diagnosis* gangguan mental pada mahasiswa Program Studi Psikologi di Kota Banda Aceh, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa Psikologi

   Mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan literasi kesehatan mental secara komprehensif, tidak hanya dengan memahami gejala dan karakteristik gangguan mental, tetapi juga dengan meningkatkan kemampuan mengevaluasi informasi kesehatan mental secara kritis. Mahasiswa perlu menyadari bahwa pengetahuan yang dimiliki belum dapat dijadikan dasar untuk menegakkan diagnosis terhadap diri sendiri. Oleh karena itu, apabila mengalami keluhan psikologis yang

mengganggu aktivitas sehari-hari, mahasiswa disarankan untuk berkonsultasi dengan tenaga profesional, seperti psikolog atau psikiater, agar memperoleh penilaian dan penanganan yang tepat.

2. Bagi Fakultas Psikologi

   Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh, Universitas Syiah Kuala, dan UIN Ar-Raniry diharapkan dapat meningkatkan program edukasi mengenai literasi kesehatan mental melalui seminar, *workshop*, maupun kegiatan psikoedukasi yang menekankan pentingnya memahami batas antara mengenali gejala psikologis dan menegakkan diagnosis gangguan mental. Selain itu, fakultas dapat memperkuat layanan konseling serta memberikan edukasi mengenai pentingnya mencari bantuan profesional ketika mahasiswa mengalami permasalahan psikologis, sehingga perilaku *self-diagnosis* dapat diminimalkan.

3. Bagi Praktisi Psikologi

   Praktisi psikologi diharapkan dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai salah satu referensi dalam menyusun program psikoedukasi mengenai literasi kesehatan mental yang menekankan penggunaan sumber informasi yang valid, kemampuan mengevaluasi informasi secara kritis, serta pentingnya pemeriksaan psikologis oleh tenaga profesional. Dengan demikian, mahasiswa memiliki pemahaman yang lebih tepat mengenai kesehatan mental dan tidak mudah melakukan *self-diagnosis* tanpa adanya proses asesmen profesional.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi *self-diagnosis* gangguan mental, mengingat dalam penelitian ini

literasi kesehatan mental hanya mampu menjelaskan sebagian variasi perilaku *self-diagnosis*, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain. Penelitian berikutnya dapat mengkaji faktor seperti persepsi stigma, intensitas penggunaan media sosial, *health anxiety*, pengalaman terkait kesehatan mental, maupun dukungan sosial. Selain itu, responden dapat diperluas pada mahasiswa dari berbagai program studi atau masyarakat umum agar hasil penelitian memiliki cakupan yang lebih luas serta dapat dibandingkan antar kelompok.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH

DAFTAR PUSTAKA

Affandi, A. A. (2024). Risiko Penurunan Kondisi Kesehatan Mental pada Remaja Pengguna Media Sosial yang Melakukan Self-diagnose. *Suksma: Jurnal Psikologi Universitas Sanata Dharma*, *5*(1), 51-60. https://doi.org/10.24071/suksma.v5i1.7687z

Ahmed, A., & Samuel, S. (2017). Self-diagnosis in psychology students. *The International Journal of Indian Psychology*, *4*(2), 86-127. https://ijip.in/articles/self-diagnosis-in-psychology-students

Akbar, M. F. (2019). Analisis pasien *self-diagnosis* berdasarkan internet pada fasilitas kesehatan tingkat pertama. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, *25*(1), 1-9. https://doi.org/10.31227/osf.io/6xuns

Amalia, N., & Dearly. (2023). Self Diagnosis Kesehatan Mental Ditinjau dari Literasi Kesehatan Mental dan Dukungan Sosial Teman Sebaya. *Konferensi Nasional Psikologi Kesehatan 5(1),* 176-187. https://academicjournal.yarsi.ac.id/index.php/knpk/article/view/5174/1855

American Psychiatric Association. (2022). *Diagnostic and statistical manual of mental disorders* (5th ed., text rev.). American Psychiatric Association Publishing. https://doi.org/10.1176/appi.books.9780890425787

Amrah, N., Murdiana, S., & Ismail, I. (2024). Gambaran Self Diagnose Mental Disorder pada Dewasa Awal Pengguna Media Sosial. *Jurnal Ilmiah Psikomuda (JIPM) Connectedness*, *4*(1), 36-47. https://doi.org/10.36232/jipmconnectedness.v4i1.6241

Azwar, S. (2017). *Penyusunan skala psikologi edisi 2* . Yogyakarta: Pustaka pelajar.

Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan. (2023). *Analisis situasi dan permasalahan kesehatan jiwa remaja*. Jakarta: Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan. https://repository.badankebijakan.kemkes.go.id/id/eprint/5532/1/03%20factsheet%20Keswa_bahasa.pdf

Corey, G. (2016). Theory and Practice of Counseling and Psychotherapy (10th). *Belmon, CA: Brooks/Cole*.

Farah, B., & Nasution, R. D. (2020). Analisis perubahan orientasi pola hidup mahasiswa pasca berakhirnya masa pandemi COVID-19. *Jurnal Noken: Ilmu-Ilmu Sosial*, *5*(2), 23-36. https://doi.org/10.33506/jn.v5i2.968

Field, A. (2018). *Discovering statistics using IBM SPSS statistics* (5th ed.). London: SAGE Publications.

Handayani, T., Ayubi, D., & Anshari, D. (2020). Literasi kesehatan mental orang dewasa dan penggunaan pelayanan kesehatan mental. *Perilaku dan Promosi Kesehatan: Indonesian Journal of Health Promotion and Behavior*, *2*(1), 9-17. https://doi.org/10.47034/ppk.v2i1.3905

Hole, T., & Kvangarsnes, M. (2025). *Towards sustainable good health and well-being: The role of health literacy*. Cham: Springer.

Hulukati, W., & Djibran, M. R. (2018). Analisis tugas perkembangan mahasiswa fakultas ilmu pendidikan universitas negeri gorontalo. *Jurnal Bikotetik (Bimbingan Dan Konseling: Teori Dan Praktik)*, *2*(1), 73-80. https://doi.org/10.26740/bikotetik.v2n1.p73-80

Idaiani, S., Suhardi, K. A. Y., & Kristanto, A. Y. (2009). Analisis gejala gangguan mental emosional penduduk Indonesia. *Majalah Kedokteran Indonesia*, *59*(10), 473-479. https://lib.fkm.ui.ac.id/detail?id=74312&lokasi=lokal&utm

Ismail, N. A., Kusumaningtyas, I., & Firngadi, M. S. K. (2023). Self-diagnose is associated with knowledge and attitude towards mental illness of university students in Indonesia. *The Egyptian Journal of Neurology, Psychiatry and Neurosurgery*, *59*(1), 162-170. https://doi.org/10.1186/s41983-023-00760-1

Jorm, A. F. (2000). Mental health literacy: Public knowledge and beliefs about mental disorders. *The British Journal of Psychiatry*, *177*(5), 396-401. https://doi.org/10.1192/bjp.177.5.396

Komala, C., Faozi, A., Rahmat, D. Y., & Sopiah, P. (2023). Hubungan literasi kesehatan mental dengan trend self-diagnosis pada remaja akhir. *Holistik Jurnal Kesehatan*, *17*(3), 206-213. https://doi.org/10.33024/hjk.v17i3.10125

Krishnamurthy, R., VandeCreek, L., Kaslow, N. J., Tazeau, Y. N., Miville, M. L., Kerns, R., Stegman, R., Suzuki, L., & Benton, S. A. (2004). Achieving competency in psychological assessment: Directions for education and training. *Journal of Clinical Psychology*, *60*(7), 725-739. https://doi.org/10.1002/jclp.20010

Maya, N. (2021). Kontribusi literasi kesehatan mental dan persepsi stigma publik terhadap sikap mencari bantuan profesional psikologi. *Gadjah Mada Journal of Psychology (GamaJoP)*, *7*(1), 22-32. https://doi.org/10.22146/gamajop.58470

Nurdiana, N., & Rubino, R. (2024). Analisis self-diagnosis remaja dan implikasinya dalam komunikasi interpersonal terhadap orang tua. *SCHOULID: Indonesian Journal of School Counseling*, *9*(1), 81-89. https://jurnal.iicet.org/index.php/schoulid/article/view/4372

O'Connor, M., & Casey, L. (2015). The Mental Health Literacy Scale (MHLS): A new scale-based measure of mental health literacy. *Psychiatry Research*, *229*(1), 511-516. https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.psychres.2015.05.064

Okan, O., Bauer, U., Levin-zamir, D., & Pinheiro, P. (Eds.). (2019). *International handbook of health literacy: Research, practice and policy across the life-span*. Bristol, UK: Policy Press. https://doi.org/10.51952/9781447344520

Putri, A. W., Wibhawa, B., & Gutama, A. S. (2015). Kesehatan mental masyarakat Indonesia (pengetahuan, dan keterbukaan masyarakat terhadap gangguan kesehatan mental). *Prosiding Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, *2*(2), 252-258. https://doi.org/10.24198/jppm.v2i2.13535

Radiani, W. A. (2019). Kesehatan mental masa kini dan penanganan gangguannya secara Islami. *Journal of Islamic and Law Studies*, *3*(1), 87-113. https://doi.org/10.18592/jils.v1i1.2659

Ramadhani, D. N., & Hatta, M. I. (2025). Pengaruh Literasi Kesehatan Mental terhadap Perilaku Self-Diagnosis Mahasiswa Universitas Islam Bandung. *Bandung Conference Series: Psychology Science*, *5*(2), 951–960. https://doi.org/10.29313/bcsps.v5i2.18687

Schomerus, G., Muehlan, H., Auer, C., & Horsfield, P. (2019). Validity and psychometric properties of the self-identification as having a mental illness scale (SELF-I) among currently untreated persons with mental health problems. *Psychiatry Research*, *273*, 303-308. https://doi.org/10.1016/j.psychres.2019.01.054

Setyadi, Y. D., Wulandari, D., Lestari, L. D., Meliasari, W. O., & Sari, I. N. (2021). Peran mahasiswa Kampus Mengajar 2 sebagai "agent of change dan social control". *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *5*(6), 1542-1547. https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i6.8592

Sihombing, L. (2020). Pendidikan dan karakter mahasiswa di perguruan tinggi. *Jurnal Christian Humaniora*, *4*(1), 104-112. https://doi.org/10.46965/jch.v4i1.159

Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sukmawati, D. T., Yusuf, S., & Nadhirah, N. A. (2023). The phenomenon of self-diagnosis of mental health in the era of mental health literacy. *Journal of Education and Counseling (JECO)*, *4*(1), 48-63. https://doi.org/10.32627/jeco.vi.902

Umroh, N. M., & Al Musafiri, M. R. (2022). Hubungan optimisme tehadap resiliensi pada mahasiswa tingkat akhir yang mengerjakan skripsi. *Jurnal At-Taujih*, *2*(2), 70-84. https://doi.org/10.30739/jbkid.v2i2.1726

Vitoasmara, K., Hidayah, F. V., Purnamasari, N. I., Aprillia, R. Y., & A, L. D. D. (2024). Gangguan mental (mental disorders). *Student Research Journal*, *2*(3), 57-68. https://doi.org/10.55606/srjyappi.v2i3.1230

Wahdi, A. E., Setyawan, A., Putri, Y. A., & Wilopo, S. (2022). *Indonesia–National Adolescent Mental Health Survey (I-NAMHS): Laporan penelitian*. Pusat Kesehatan Reproduksi, Universitas Gadjah Mada, *2*(1), 1-9. https://qcmhr.org/outputs/reports/12-i-namhs-report

White, R. W., & Horvitz, E. (2009). Cyberchondria: Studies of the escalation of medical concerns in Web search. *ACM Transactions on Information Systems*, *27*(4), 1-37. https://doi.org/10.1145/1629096.1629101

Wilcox, R. R. (2017). *Introduction to robust estimation and hypothesis testing* (4th ed.). Burlington, MA: Academic Press.

World Health Organization. (2022). *World mental health report: Transforming mental health for all*. Geneva: World Health Organization. https://www.who.int/publications/i/item/9789240049338

Yang, J., Li, Y., Gao, R., Chen, H., & Yang, Z. (2023). Relationship between mental health literacy and professional psychological help-seeking attitudes in China: A chain mediation model. *BMC Psychiatry*, *23*(1), 1–11. https://doi.org/10.1186/s12888-023-05458-5

Zeng, S., Bailey, R., Peng, S., & Chen, X. (2024). Defining mental health literacy: a systematic literature review and educational inspiration. *Journal of Public Mental Health*, *23*(3), 189-204. https://doi.org/10.1108/JPMH-04-2024-0055

LAMPIRAN

Lampiran 1. Angket *Try Out*

Kuesioner *Try Out*

Identitas Subjek

Nama (Inisial) :

Jenis Kelamin :

☐ Laki-laki

☐ Perempuan

Asal Universitas :

☐ Fakultas/Prodi Psikologi Universitas Syiah Kuala

☐ Fakultas/Prodi Psikologi UIN Ar-Raniry

☐ Fakultas/Prodi Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh

Semester:

☐ 2

☐ 4

☐ 6

☐ 8

☐ >8

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Perkenalkan, saya Ferdian Firmansyah (2209110033), mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh. Saat ini saya sedang melaksanakan uji coba (*try out*) instrumen penelitian sebagai bagian dari penyusunan tugas akhir (skripsi).

Tujuan pengisian kuesioner ini adalah untuk menguji kualitas instrumen penelitian sebelum digunakan pada penelitian utama. Oleh karena itu, saya mengharapkan kesediaan Saudara/i untuk berpartisipasi dengan mengisi kuesioner pada link *google form* berikut: https://forms.gle/b2AZW5PxUup4GwGR6. Tidak ada jawaban yang benar atau salah.

Seluruh data yang diberikan bersifat rahasia dan hanya akan digunakan untuk keperluan penelitian.

Atas kesediaan dan partisipasi Saudara/i dalam uji coba instrumen penelitian ini, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Keterangan Pilihan Jawaban:

SS : Sangat Setuju
S : Setuju
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

Skala Literasi Kesehatan Mental

NO.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya dapat membedakan gejala gangguan mental dengan masalah yang biasa dialami sehari-hari.				
2.	Pola tidur bukan faktor yang mempengaruhi kesehatan mental.				
3.	Pengalaman traumatis merupakan salah satu faktor yang dapat memunculkan gangguan mental.				
4.	Saya merasa masalah sehari-hari dan gejala gangguan mental sulit untuk dibedakan.				
5.	Pola tidur yang tidak teratur dapat mempengaruhi kesehatan mental.				
6.	Gangguan mental biasanya hanya dapat dikenali setelah kondisinya memburuk.				
7.	Kondisi psikologis dapat dipengaruhi oleh faktor lingkungan.				
8.	Saya cenderung menunda mengambil langkah yang diperlukan ketika menyadari gejala gangguan mental tertentu.				
9.	Faktor biologis merupakan salah satu aspek yang mempengaruhi gangguan mental.				
10.	Lingkungan sekitar tidak berpengaruh terhadap kesehatan mental.				
11.	Gangguan mental dapat dikenali sebelum kondisinya menjadi berat.				
12.	Pengalaman hidup tidak memengaruhi kesehatan mental.				

NO.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
13.	Saya segera mengambil langkah yang diperlukan ketika menyadari gejala gangguan mental tertentu.				
14.	Faktor biologis tidak memiliki hubungan dengan gangguan mental.				
15.	Saya menyadari bahwa beberapa gangguan mental dapat memiliki gejala yang serupa.				
16.	Saya menganggap satu gejala sudah cukup untuk menunjukkan gangguan mental tertentu.				
17.	Pola tidur yang teratur merupakan salah satu cara untuk menjaga kesehatan mental.				
18.	Saya meyakini kondisi psikologis seseorang dapat dipahami tanpa asesmen psikologis oleh tenaga profesional.				
19.	Saya tahu bahwa olahraga ringan dapat membantu memperbaiki suasana hati.				
20.	Saya merasa jika hanya ingin bercerita dan didengar tidak perlu datang ke psikolog.				
21.	Mencurahkan perasaan melalui tulisan dapat membantu mengurangi beban pikiran.				
22.	Menjaga pola tidur yang teratur tidak ada hubunganya dengan kesehatan mental				
23.	Asesmen psikologis oleh tenaga profesional digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai kondisi psikologis seseorang.				
24.	Saya menganggap konsultasi ke psikolog perlu dilakukan setelah kondisi menjadi berat.				
25.	Datang ke psikolog bisa dilakukan walaupun hanya ingin bercerita dan didengar.				
26.	Saya menganggap olahraga ringan tidak membantu memperbaiki suasana hati.				
27.	Konsultasi ke psikolog tidak selalu harus menunggu saat kondisi sudah parah.				

NO.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
28.	Saat memiliki masalah saya lebih memilih memendamnya sendiri.				
29.	Saya bersedia berkonsultasi dengan psikolog saat kondisi emosional semakin berat.				
30.	Saya menganggap mendengarkan cerita orang yang mengalami masalah mental tidak banyak membantu.				
31.	Saya mencari bantuan dari layanan kesehatan mental profesional saat mengalami masalah emosional.				
32.	Saya merasa takut jika harus berkonsultasi dengan psikolog.				
33.	Mendengarkan cerita orang yang mengalami masalah mental merupakan suatu bentuk dukungan.				
34.	Layanan profesional kesehatan mental tidak bisa menyelesaikan masalah emosional yang saya alami.				
35.	Saya bersedia meluangkan waktu untuk menemani orang yang sedang mengalami kesulitan emosional.				
36.	Saya menganggap mencari bantuan psikolog saat menghadapi masalah mental menunjukkan kelemahan.				
37.	Mengarahkan orang yang bermasalah secara mental untuk menemui psikolog adalah bentuk dukungan yang tepat.				
38.	Menemani orang yang sedang kesulitan secara emosional terasa menguras energi.				
39.	Mencari bantuan psikolog saat menghadapi masalah mental merupakan tindakan yang tepat.				
40.	Saya rasa tidak perlu ikut campur dengan masalah emosional yang dialami oleh orang lain.				

Skala *Self-Diagnosis*

NO.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya merasa memiliki gangguan emosional tertentu ketika mengalami perubahan suasana hati.				
2.	Kondisi yang saya alami tidak membuat saya merasa memiliki gangguan psikologis tertentu.				
3.	Saya pernah merasa kondisi yang saya alami sesuai dengan gejala gangguan psikologis tertentu.				
4.	Perubahan suasana hati yang saya alami tidak selalu berkaitan dengan masalah psikologis tertentu.				
5.	Kejadian di masa lalu memudahkan saya dalam menentukan jenis gangguan psikologis pada diri sendiri.				
6.	Perasaan cemas di masa lalu bukan acuan utama dalam menentukan kondisi psikologis pada diri.				
7.	Perasaan cemas di masa lalu memudahkan saya untuk menentukan kondisi psikologis pada diri.				
8.	Kejadian di masa lalu tidak ada kaitanya dengan kondisi yang saya alami sekarang.				
9.	Konten edukasi kesehatan mental di media sosial membantu saya dalam menentukan kondisi psikologis pada diri sendiri.				
10.	Kondisi orang di sekitar tidak menjadi acuan bagi saya untuk menilai kondisi psikologis diri.				
11.	Saya merasa memiliki kondisi psikologis tertentu setelah membandingkan diri dengan kondisi orang di sekitar.				
12.	Saya menganggap konten edukasi kesehatan mental di media sosial hanya sebagai tambahan wawasan saja.				
13.	Saya menjadikan pengalaman pribadi sebagai dasar dalam menilai kondisi psikologis diri sendiri.				
14.	Saya mempertimbangkan banyak hal sebelum menilai kondisi psikologis pada diri sendiri.				

NO.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
15.	Saya yakin bisa menilai kondisi psikologis pada diri sendiri.				
16.	Pengalaman pribadi bukan satu-satunya dasar dalam menilai kondisi psikologis diri sendiri.				
17.	Ketika membaca jurnal tentang gangguan mental saya langsung menghubungkannya dengan kondisi diri sendiri.				
18.	Kasus nyata yang dipelajari di perkuliahan belum cukup untuk menilai kondisi psikologis diri sendiri.				
19.	Saya membandingkan kondisi psikologis diri dengan kasus nyata yang dipelajari di perkuliahan.				
20.	Saya berhati-hati dalam mengaitkan kondisi diri dengan temuan tentang gangguan mental dalam jurnal tertentu.				
21.	Saya merasa bingung dengan apa yang sebenarnya saya alami setelah mencari tahu tentang kondisi psikologis pada diri sendiri.				
22.	Saya masih bisa berkonsentrasi pada pekerjaan atau tugas kuliah setelah memikirkan kondisi mental pada diri sendiri.				
23.	Saya sulit berkonsentarasi pada pekerjaan atau tugas kuliah setelah memikirkan kondisi mental pada diri sendiri.				
24.	Setelah mencari tahu tentang kondisi psikologis pada diri sendiri saya merasa baik saja.				
25.	Saya merasa cemas ketika meyakini diri mengalami gangguan mental tertentu.				
26.	Saya merasa lebih paham saat mencari tahu kondisi psikologis pada diri sendiri.				
27.	Saya merasa tertekan setelah mencari tahu kondisi psikologis pada diri sendiri.				
28.	Saya tetap tenang ketika meyakini diri mengalami gangguan mental tertentu.				

NO.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
29.	Saya lebih sering menyendiri setelah menemukan informasi terkait gangguan mental yang sesuai dengan kondisi yang saya rasakan.				
30.	Pola tidur saya tetap teratur meskipun merasa kondisi yang saya alami sesuai dengan gejala gangguan mental.				
31.	Saya sering melewatkan waktu makan setelah merasa memiliki kondisi psikologis tertentu.				
32.	Saya tetap berinteraksi dengan orang lain meskipun menemukan kesamaan antara gejala gangguan mental dengan kondisi yang saya alami.				
33.	Pola tidur saya menjadi kurang teratur setelah merasa kondisi yang saya alami sesuai dengan gejala gangguan mental.				
34.	Jadwal makan saya tetap terjaga meskipun merasa memiliki kondisi psikologis tertentu.				
35.	Saya menjadi malas mandi ketika merasa memiliki kondisi psikologis tertentu.				
36.	Saya tetap menjaga kebersihan diri meskipun merasa memiliki kondisi psikologis tertentu.				
37.	Saya menjadi lebih memahami diri sendiri setelah menemukan kesamaan antara gejala gangguan mental dengan kondisi yang saya rasakan.				
38.	Ketika merasa kondisi diri sesuai dengan gejala gangguan mental tidak membuat saya lebih memahami kondisi psikologis orang lain.				
39.	Saya menjadi lebih memahami kondisi psikologis orang lain setelah merasa kondisi saya sesuai dengan gejala gangguan mental.				
40.	Kesesuaian antara gejala gangguan mental dengan kondisi yang saya alami tidak menambah pemahaman tentang diri sendiri.				
41.	Saat mempelajari ciri-ciri gangguan psikologis tertentu saya cenderung menganggap memiliki gangguan tersebut.				

NO.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
42.	Saya memahami bahwa suatu gangguan psikologis tidak dapat ditentukan dari beberapa ciri gejala saja.				
43	Saat mengalami perubahan emosi saya langsung mengaitkannya dengan gangguan psikologis yang pernah saya pelajari.				
44.	Mempelajari suatu gangguan psikologis tidak membuat saya langsung merasa mengalaminya.				

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH

Lampiran 2. Tabulasi Data *Try Out* Sebelum Aitem Di Eliminasi

Literasi Kesehatan Mental																																										
No	**A1**	**A2**	**A3**	**A4**	**A5**	**A6**	**A7**	**A8**	**A9**	**A10**	**A11**	**A12**	**A13**	**A14**	**A15**	**A16**	**A17**	**A18**	**A19**	**A20**	**A21**	**A22**	**A23**	**A24**	**A25**	**A26**	**A27**	**A28**	**A29**	**A30**	**A31**	**A32**	**A33**	**A34**	**A35**	**A36**	**A37**	**A38**	**A39**	**A40**	**Total**
1	2	4	4	1	4	2	4	2	3	1	3	4	2	4	4	3	4	2	4	1	3	4	3	3	4	1	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	**124**
2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	**155**
3	4	2	3	2	3	1	3	2	3	3	4	1	2	2	3	1	4	2	3	2	3	2	3	2	3	2	4	1	4	3	3	1	3	2	3	2	3	2	3	2	**101**
4	4	4	4	3	4	3	4	2	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	2	1	4	4	3	4	4	1	4	4	**141**
5	3	2	3	3	2	2	4	3	2	3	4	3	4	3	4	2	3	2	4	2	3	2	4	1	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	**122**
6	2	4	4	2	4	2	4	1	3	4	3	4	2	3	4	3	3	4	3	2	3	4	4	2	2	3	3	1	2	3	1	3	3	3	3	4	3	2	3	3	**116**
7	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	2	4	3	**144**
8	3	1	3	1	2	2	4	2	1	4	3	4	2	3	4	1	3	2	4	2	4	1	3	4	2	3	2	3	2	3	2	1	2	3	2	3	2	3	2	4	**102**
9	3	3	4	2	3	2	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	4	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	1	3	3	2	4	3	3	3	2	**121**
10	3	4	4	3	4	3	4	1	3	3	3	4	2	3	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	3	3	4	4	4	3	4	4	2	4	4	**137**
11	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	1	3	2	**111**
12	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	**73**
13	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	**70**
14	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	**122**
15	4	3	4	3	4	1	3	4	2	1	4	3	4	1	3	4	4	1	3	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	1	4	3	**126**
16	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	1	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	2	**120**
17	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	1	**68**
18	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	**126**

19	3	4	4	2	4	3	4	2	3	4	3	4	3	4	4	3	4	1	4	2	4	4	4	1	4	4	4	2	4	3	2	1	4	4	4	4	4	2	4	4	**132**
20	3	4	4	2	4	3	3	2	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	1	4	2	4	4	4	3	3	4	4	1	4	2	**133**
21	4	1	3	4	1	4	4	1	1	2	2	1	2	1	4	1	3	3	2	3	2	1	4	3	3	2	2	3	3	2	4	1	2	1	1	1	4	2	4	2	**94**
22	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	4	1	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	**147**
23	3	2	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	4	2	3	3	4	3	4	1	4	3	4	1	4	4	4	2	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	**123**
24	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	1	3	2	3	3	3	2	3	2	**100**
25	4	3	4	3	4	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	2	3	3	4	3	1	4	1	4	4	4	2	**126**
26	4	3	4	4	3	2	3	4	4	4	2	4	1	4	4	1	4	1	4	1	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	**129**
27	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	3	2	**86**
28	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	**148**
29	4	1	1	1	4	4	4	1	4	4	4	1	4	2	3	1	2	3	1	4	4	1	4	1	3	1	4	4	1	1	4	1	4	1	4	2	4	1	4	1	**103**
30	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	**111**
31	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	2	1	4	3	4	1	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	2	**140**
32	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	**152**

Self-Diagnosis

No	A1	A2	A3	A4	A5	A6	A7	A8	A9	A10	A11	A12	A13	A14	A15	A16	A17	A18	A19	A20	A21	A22	A23	A24	A25	A26	A27	A28	A29	A30	A31	A32	A33	A34	A35	A36	A37	A38	A39	A40	A41	A42	A43	A44	Total
1	3	3	3	3	4	3	3	4	3	1	3	3	4	1	2	2	3	2	4	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	3	2	2	2	2	1	1	3	3	4	4	4	1	3	2	**109**
2	2	1	1	1	1	2	2	2	4	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	1	3	1	**97**
3	4	1	4	2	3	2	3	2	4	2	3	1	4	1	3	1	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	1	4	1	2	3	2	3	2	4	1	4	1	4	1	4	2	3	2	**109**
4	4	3	3	2	2	2	2	4	2	2	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	3	1	4	1	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	1	2	3	3	1	1	1	**90**
5	3	1	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	4	2	3	2	3	2	3	1	4	2	2	1	2	2	1	2	1	3	3	2	2	3	2	3	3	1	3	3	3	2	3	2	**110**
6	3	3	3	2	3	2	3	4	3	4	3	2	3	1	2	2	2	1	3	1	4	2	2	4	2	2	2	2	4	4	2	1	4	3	2	2	3	3	3	3	3	1	3	1	**112**
7	2	1	2	2	4	2	3	4	4	3	1	2	3	1	4	2	3	2	3	1	2	2	2	2	1	1	2	2	1	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	1	2	1	3	**101**
8	4	3	2	1	2	3	2	4	2	2	3	3	2	2	2	3	2	1	4	2	1	4	1	4	2	2	3	1	4	1	3	1	4	4	2	2	3	3	2	3	2	2	4	3	**110**
9	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	4	2	3	2	3	2	3	2	3	2	4	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	1	3	1	**115**
10	4	4	3	4	2	3	2	3	3	2	3	3	3	1	1	2	3	3	3	1	2	1	1	3	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	3	3	3	3	3	1	3	2	**102**
11	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	1	2	2	3	3	3	3	4	2	3	2	1	1	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	**110**
12	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	**142**
13	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	1	2	1	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	3	3	3	4	3	**109**
14	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	4	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	4	**111**
15	2	1	2	2	3	3	4	4	4	2	2	1	3	1	2	1	3	1	3	1	1	1	2	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	**83**
16	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	**112**
17	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	**143**
18	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	2	3	2	3	1	3	2	4	4	3	2	3	2	3	3	2	4	2	2	4	2	3	3	3	2	2	3	2	2	1	1	**115**
19	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	4	2	4	2	3	2	3	3	4	2	3	1	2	3	4	1	3	2	3	3	3	2	4	3	2	2	3	3	3	4	3	2	3	2	**124**
20	3	2	3	2	3	3	3	3	3	1	3	1	4	2	3	2	4	1	3	1	4	1	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	2	2	3	2	**114**

21	4	2	2	1	1	1	4	3	1	1	1	4	4	4	4	3	2	1	2	1	1	4	1	1	1	1	4	1	1	4	1	1	4	3	1	3	4	3	3	4	1	4	4	2	**103**
22	4	1	4	1	4	1	4	4	4	1	1	4	4	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	1	4	1	1	1	1	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	**107**
23	1	2	3	1	3	3	3	4	3	2	3	3	4	1	3	4	4	4	4	2	3	1	1	2	2	1	2	1	3	3	2	2	1	2	1	1	4	3	3	4	3	2	3	2	**109**
24	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	**118**
25	2	2	3	3	3	1	4	1	4	1	4	3	3	1	4	1	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	1	2	1	3	1	2	1	2	3	3	3	2	3	2	3	2	**104**
26	1	1	1	1	3	1	1	3	4	4	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	**58**
27	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	**98**
28	4	1	4	1	4	1	1	4	4	1	1	4	4	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	4	1	1	4	1	**77**
29	4	1	4	4	1	1	4	1	3	1	4	1	1	4	4	1	1	1	4	1	1	1	4	4	4	1	1	1	4	1	1	1	4	1	1	2	4	1	1	4	4	1	1	4	**98**
30	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	**100**
31	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	2	3	4	1	4	1	2	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	3	3	4	4	2	1	3	1	**114**
32	2	3	3	2	2	1	2	4	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	3	3	3	3	2	1	1	1	**69**

Lampiran 3. Hasil Uji Reliabilitas dan Analisis Diskriminasi Aitem Sebelum Di Eliminasi

A. Hasil Uji Reliabilitas Skala Literasi Kesehatan Mental Sebelum Di Eliminasi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.959	40

B. Hasil Analisis Diskriminasi Aitem Skala Literasi Kesehatan Mental Sebelum Di Eliminasi

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
a1	115.75	521.548	.468	.959
a2	115.94	506.706	.734	.957
a3	115.59	515.410	.563	.958
a4	116.44	513.286	.594	.958
a5	115.66	509.717	.743	.957
a6	116.19	511.641	.595	.958
a7	115.41	517.539	.692	.958
a8	116.34	516.362	.520	.958
a9	116.00	516.323	.539	.958
a10	115.72	516.080	.531	.958
a11	115.78	521.725	.527	.958
a12	115.88	507.790	.642	.958
a13	116.03	519.580	.518	.958
a14	115.91	509.765	.674	.958
a15	115.56	518.899	.637	.958
a16	116.25	521.806	.359	.960
a17	115.44	511.867	.823	.957
a18	116.06	514.899	.522	.958
a19	115.50	510.452	.751	.957
a20	116.59	535.733	.095	.961
a21	115.56	508.770	.810	.957
a22	115.88	501.274	.780	.957
a23	115.44	517.802	.738	.958
a24	116.31	515.383	.419	.959
a25	115.59	511.217	.791	.957
a26	115.84	511.039	.621	.958
a27	115.56	509.351	.794	.957
a28	116.25	520.000	.424	.959
a29	115.84	519.555	.447	.959
a30	115.94	518.125	.533	.958
a31	115.91	523.701	.443	.959
a32	116.28	499.757	.677	.958
a33	115.50	510.516	.828	.957
a34	115.94	510.641	.693	.957
a35	115.75	513.613	.676	.958
a36	115.75	502.774	.750	.957
a37	115.44	510.319	.782	.957
a38	116.47	524.709	.334	.960
a39	115.44	515.867	.749	.957
a40	116.19	515.899	.538	.958

C. Hasil Uji Reliabilitas dan Analisis Diskriminasi Aitem Skala *Self-Diagnosis*

Sebelum Di Eliminasi

1. Uji Ke 1

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.899	44

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
a1	102.53	289.418	.203	.900
a2	103.19	284.286	.373	.897
a3	102.47	282.967	.433	.897
a4	103.13	284.113	.387	.897
a5	102.69	290.931	.158	.900
a6	103.03	276.612	.632	.894
a7	102.59	283.539	.423	.897
a8	102.16	295.943	-.007	.902
a9	102.31	295.060	.024	.902
a10	103.19	291.190	.145	.900
a11	102.81	276.544	.544	.895
a12	102.97	284.096	.333	.898
a13	102.38	292.823	.094	.901
a14	103.53	285.096	.318	.898
a15	102.94	281.802	.416	.897
a16	103.38	279.984	.501	.896
a17	102.72	285.370	.358	.897
a18	103.63	282.758	.444	.896
a19	102.59	282.184	.471	.896
a20	103.75	283.419	.576	.895
a21	102.94	277.415	.516	.895
a22	103.16	281.684	.404	.897
a23	103.13	282.306	.412	.897
a24	102.94	283.802	.369	.897
a25	103.16	280.265	.502	.896
a26	103.41	286.184	.306	.898
a27	103.28	278.983	.551	.895
a28	103.34	280.878	.530	.895
a29	103.22	281.273	.384	.897
a30	103.00	276.516	.564	.894
a31	103.22	280.628	.553	.895
a32	103.56	285.157	.476	.896
a33	102.88	279.855	.430	.897
a34	103.22	279.660	.622	.894
a35	103.28	283.434	.420	.897
a36	103.31	282.931	.496	.896
a37	102.41	287.733	.317	.898
a38	103.00	283.032	.432	.897
a39	102.78	282.564	.450	.896
a40	102.53	289.870	.188	.900
a41	102.94	285.222	.354	.898
a42	103.63	284.823	.439	.897
a43	102.75	282.581	.383	.897
a44	103.44	284.319	.376	.897

2. Uji Ke 2

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.902	43

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
a1	99.28	288.983	.199	.903
a2	99.94	284.125	.360	.901
a3	99.22	282.499	.430	.900
a4	99.88	283.210	.399	.900
a5	99.44	291.093	.134	.903
a6	99.78	276.564	.615	.897
a7	99.34	282.749	.431	.900
a9	99.06	294.383	.028	.905
a10	99.94	290.964	.134	.903
a11	99.56	275.351	.564	.898
a12	99.72	283.757	.327	.901
a13	99.13	292.629	.082	.904
a14	100.28	283.886	.338	.901
a15	99.69	280.673	.434	.900
a16	100.13	279.532	.498	.899
a17	99.47	284.967	.353	.901
a18	100.38	282.242	.443	.899
a19	99.34	281.588	.472	.899
a20	100.50	282.645	.586	.898
a21	99.69	277.125	.508	.898
a22	99.91	281.055	.407	.900
a23	99.88	281.210	.430	.900
a24	99.69	282.867	.381	.900
a25	99.91	279.055	.525	.898
a26	100.16	285.491	.311	.901
a27	100.03	278.483	.550	.898
a28	100.09	279.959	.544	.898
a29	99.97	280.612	.387	.900
a30	99.75	276.258	.555	.898
a31	99.97	280.483	.538	.898
a32	100.31	284.351	.487	.899
a33	99.63	279.532	.423	.900
a34	99.97	279.322	.614	.898
a35	100.03	283.064	.414	.900
a36	100.06	282.319	.499	.899
a37	99.16	287.297	.312	.901
a38	99.75	282.903	.417	.900
a39	99.53	282.193	.444	.899
a40	99.28	289.951	.167	.903
a41	99.69	284.157	.371	.900
a42	100.38	284.177	.443	.900
a43	99.50	281.871	.388	.900
a44	100.19	283.254	.393	.900

3. Uji Ke 3

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.905	42

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
a1	96.19	287.319	.203	.905
a2	96.84	281.814	.386	.903
a3	96.13	281.145	.424	.902
a4	96.78	281.725	.398	.903
a5	96.34	290.426	.105	.906
a6	96.69	275.125	.613	.900
a7	96.25	281.419	.424	.902
a10	96.84	289.814	.121	.906
a11	96.47	273.870	.563	.900
a12	96.63	282.435	.320	.904
a13	96.03	291.773	.059	.907
a14	97.19	281.899	.352	.903
a15	96.59	279.410	.426	.902
a16	97.03	277.709	.508	.901
a17	96.38	283.726	.343	.903
a18	97.28	281.112	.429	.902
a19	96.25	280.065	.472	.902
a20	97.41	281.088	.588	.901
a21	96.59	275.733	.505	.901
a22	96.81	279.125	.419	.902
a23	96.78	279.854	.425	.902
a24	96.59	281.088	.389	.903
a25	96.81	277.577	.523	.901
a26	97.06	283.996	.309	.904
a27	96.94	276.577	.563	.900
a28	97.00	278.839	.529	.901
a29	96.88	278.500	.404	.903
a30	96.66	274.297	.569	.900
a31	96.88	279.081	.534	.901
a32	97.22	283.015	.479	.902
a33	96.53	277.741	.431	.902
a34	96.88	277.468	.627	.900
a35	96.94	281.802	.404	.902
a36	96.97	280.741	.501	.901
a37	96.06	285.673	.316	.903
a38	96.66	281.072	.428	.902
a39	96.44	280.706	.443	.902
a40	96.19	288.222	.173	.905
a41	96.59	282.701	.369	.903
a42	97.28	282.338	.455	.902
a43	96.41	280.314	.389	.903
a44	97.09	281.443	.403	.902

4. Uji Ke 4

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.907	41

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
a1	93.16	284.846	.199	.907
a2	93.81	278.867	.399	.905
a3	93.09	278.668	.421	.905
a4	93.75	278.774	.412	.905
a5	93.31	288.609	.079	.909
a6	93.66	272.620	.612	.902
a7	93.22	278.886	.423	.905
a10	93.81	287.190	.122	.908
a11	93.44	271.028	.572	.902
a12	93.59	280.443	.303	.906
a14	94.16	278.846	.368	.905
a15	93.56	277.028	.421	.905
a16	94.00	275.226	.507	.904
a17	93.34	281.588	.328	.906
a18	94.25	278.968	.415	.905
a19	93.22	277.338	.479	.904
a20	94.38	278.371	.595	.903
a21	93.56	273.351	.501	.904
a22	93.78	276.305	.427	.905
a23	93.75	277.032	.433	.904
a24	93.56	277.867	.411	.905
a25	93.78	274.757	.533	.903
a26	94.03	281.128	.319	.906
a27	93.91	274.023	.564	.903
a28	93.97	276.160	.534	.903
a29	93.84	275.104	.428	.905
a30	93.63	271.919	.564	.903
a31	93.84	276.781	.524	.903
a32	94.19	280.480	.478	.904
a33	93.50	274.968	.438	.904
a34	93.84	275.039	.623	.902
a35	93.91	279.314	.402	.905
a36	93.94	278.125	.503	.904
a37	93.03	283.322	.307	.906
a38	93.63	278.694	.422	.905
a39	93.41	278.765	.421	.905
a40	93.16	285.814	.168	.908
a41	93.56	279.867	.378	.905
a42	94.25	279.871	.451	.904
a43	93.38	278.306	.372	.905
a44	94.06	278.512	.416	.905

5. Uji Ke 5

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.909	40

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
a1	90.44	281.673	.201	.910
a2	91.09	275.636	.404	.907
a3	90.38	276.113	.402	.907
a4	91.03	275.644	.413	.907
a6	90.94	269.802	.604	.904
a7	90.50	276.000	.416	.907
a10	91.09	284.346	.113	.911
a11	90.72	267.822	.577	.905
a12	90.88	277.790	.290	.909
a14	91.44	274.899	.394	.907
a15	90.84	273.814	.425	.907
a16	91.28	271.886	.515	.906
a17	90.63	278.823	.315	.908
a18	91.53	276.064	.408	.907
a19	90.50	274.129	.483	.906
a20	91.66	275.265	.596	.905
a21	90.84	270.588	.491	.906
a22	91.06	273.028	.433	.907
a23	91.03	273.838	.437	.907
a24	90.84	274.459	.421	.907
a25	91.06	271.351	.544	.905
a26	91.31	277.964	.321	.908
a27	91.19	270.609	.576	.905
a28	91.25	273.355	.524	.906
a29	91.13	271.403	.446	.907
a30	90.91	268.926	.562	.905
a31	91.13	273.984	.514	.906
a32	91.47	277.547	.470	.907
a33	90.78	271.725	.443	.907
a34	91.13	271.790	.630	.905
a35	91.19	276.480	.393	.907
a36	91.22	274.757	.514	.906
a37	90.31	280.351	.301	.908
a38	90.91	275.830	.414	.907
a39	90.69	276.028	.409	.907
a40	90.44	282.835	.162	.910
a41	90.84	276.523	.387	.907
a42	91.53	276.644	.457	.907
a43	90.66	275.201	.372	.908
a44	91.34	275.072	.428	.907

6. Uji Ke 6

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.911	39

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
a1	88.22	276.951	.218	.911
a2	88.88	271.661	.397	.909
a3	88.16	271.620	.413	.909
a4	88.81	271.512	.411	.909
a6	88.72	266.209	.585	.907
a7	88.28	271.564	.425	.909
a11	88.50	263.742	.576	.907
a12	88.66	273.459	.294	.911
a14	89.22	270.693	.396	.909
a15	88.63	269.532	.429	.909
a16	89.06	268.060	.505	.908
a17	88.41	274.572	.317	.910
a18	89.31	272.028	.403	.909
a19	88.28	269.886	.486	.908
a20	89.44	271.222	.590	.907
a21	88.63	266.823	.480	.908
a22	88.84	268.910	.432	.909
a23	88.81	269.512	.442	.908
a24	88.63	270.113	.427	.909
a25	88.84	267.362	.539	.907
a26	89.09	273.894	.317	.910
a27	88.97	266.547	.573	.907
a28	89.03	269.644	.507	.908
a29	88.91	267.443	.441	.909
a30	88.69	265.060	.554	.907
a31	88.91	269.894	.511	.908
a32	89.25	273.355	.470	.908
a33	88.56	267.544	.444	.909
a34	88.91	267.830	.623	.907
a35	88.97	272.483	.386	.909
a36	89.00	270.581	.515	.908
a37	88.09	275.443	.329	.910
a38	88.69	271.383	.423	.909
a39	88.47	271.547	.420	.909
a40	88.22	278.112	.179	.912
a41	88.63	272.306	.388	.909
a42	89.31	272.544	.453	.908
a43	88.44	270.964	.375	.909
a44	89.13	270.823	.431	.909

7. Uji Ke 7

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.912	38

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
a1	85.34	271.394	.197	.913
a2	86.00	265.742	.391	.910
a3	85.28	265.951	.398	.910
a4	85.94	265.351	.414	.910
a6	85.84	260.072	.589	.908
a7	85.41	265.733	.416	.910
a11	85.63	257.339	.588	.907
a12	85.78	268.112	.270	.912
a14	86.34	264.749	.391	.910
a15	85.75	263.613	.424	.910
a16	86.19	262.222	.497	.909
a17	85.53	268.322	.322	.911
a18	86.44	266.125	.396	.910
a19	85.41	263.926	.482	.909
a20	86.56	264.899	.602	.908
a21	85.75	260.452	.490	.909
a22	85.97	262.676	.437	.910
a23	85.94	263.028	.456	.909
a24	85.75	263.935	.430	.910
a25	85.97	260.999	.550	.908
a26	86.22	267.273	.334	.911
a27	86.09	260.539	.572	.908
a28	86.16	262.781	.537	.908
a29	86.03	261.257	.444	.910
a30	85.81	259.060	.554	.908
a31	86.03	263.580	.520	.909
a32	86.38	266.823	.490	.909
a33	85.69	261.770	.436	.910
a34	86.03	261.644	.628	.908
a35	86.09	265.894	.404	.910
a36	86.13	264.629	.509	.909
a37	85.22	269.918	.304	.911
a38	85.81	265.770	.406	.910
a39	85.59	265.604	.414	.910
a41	85.75	266.129	.391	.910
a42	86.44	266.319	.458	.910
a43	85.56	264.899	.374	.911
a44	86.25	264.710	.431	.910

8. Uji Ke 8

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.913	37

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
a2	83.13	259.339	.385	.911
a3	82.41	260.055	.373	.911
a4	83.06	258.964	.407	.911
a6	82.97	253.257	.600	.908
a7	82.53	259.289	.411	.911
a11	82.75	250.774	.591	.908
a12	82.91	261.830	.260	.913
a14	83.47	258.257	.389	.911
a15	82.88	256.952	.428	.911
a16	83.31	255.254	.512	.910
a17	82.66	261.265	.338	.912
a18	83.56	259.093	.412	.911
a19	82.53	257.225	.487	.910
a20	83.69	257.964	.620	.909
a21	82.88	253.468	.505	.910
a22	83.09	256.346	.431	.911
a23	83.06	256.577	.453	.910
a24	82.88	257.726	.419	.911
a25	83.09	254.217	.559	.909
a26	83.34	260.943	.325	.912
a27	83.22	253.789	.581	.909
a28	83.28	256.015	.546	.909
a29	83.16	254.588	.449	.911
a30	82.94	252.190	.566	.909
a31	83.16	257.168	.515	.910
a32	83.50	259.742	.513	.910
a33	82.81	256.028	.412	.911
a34	83.16	255.104	.629	.909
a35	83.22	259.596	.394	.911
a36	83.25	258.258	.502	.910
a37	82.34	263.975	.276	.912
a38	82.94	259.028	.412	.911
a39	82.72	259.176	.409	.911
a41	82.88	259.597	.389	.911
a42	83.56	259.544	.467	.910
a43	82.69	258.544	.367	.912
a44	83.38	258.048	.435	.911

9. Uji Ke 9

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.913	36

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
a2	80.69	250.028	.383	.912
a3	79.97	250.934	.364	.912
a4	80.63	249.274	.419	.911
a6	80.53	243.934	.603	.909
a7	80.09	250.023	.407	.912
a11	80.31	241.254	.602	.909
a14	81.03	249.257	.377	.912
a15	80.44	247.609	.428	.911
a16	80.88	246.629	.489	.910
a17	80.22	252.112	.329	.913
a18	81.13	250.048	.401	.912
a19	80.09	247.507	.503	.910
a20	81.25	248.645	.620	.910
a21	80.44	244.060	.510	.910
a22	80.66	247.652	.411	.912
a23	80.63	246.694	.472	.911
a24	80.44	247.996	.432	.911
a25	80.66	244.426	.578	.909
a26	80.91	251.443	.329	.913
a27	80.78	244.693	.575	.909
a28	80.84	246.459	.556	.910
a29	80.72	244.725	.466	.911
a30	80.50	242.968	.566	.909
a31	80.72	247.693	.521	.910
a32	81.06	250.060	.528	.910
a33	80.38	246.371	.423	.912
a34	80.72	245.822	.629	.909
a35	80.78	249.854	.408	.912
a36	80.81	249.319	.485	.911
a37	79.91	254.733	.268	.913
a38	80.50	250.065	.398	.912
a39	80.28	250.080	.399	.912
a41	80.44	249.867	.403	.912
a42	81.13	250.500	.453	.911
a43	80.25	250.194	.335	.913
a44	80.94	248.641	.438	.911

Lampiran 4. Tabulasi Data *Try Out* Sesudah Aitem Di Eliminasi

Literasi Kesehatan Mental																																									
No	**A1**	**A2**	**A3**	**A4**	**A5**	**A6**	**A7**	**A8**	**A9**	**A10**	**A11**	**A12**	**A13**	**A14**	**A15**	**A16**	**A17**	**A18**	**A19**	**A21**	**A22**	**A23**	**A24**	**A25**	**A26**	**A27**	**A28**	**A29**	**A30**	**A31**	**A32**	**A33**	**A34**	**A35**	**A36**	**A37**	**A38**	**A39**	**A40**	**Total**
1	2	4	4	1	4	2	4	2	3	1	3	4	2	4	4	3	4	2	4	3	4	3	3	4	1	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	**123**
2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	**151**
3	4	2	3	2	3	1	3	2	3	3	4	1	2	2	3	1	4	2	3	3	2	3	2	3	2	4	1	4	3	3	1	3	2	3	2	3	2	3	2	**99**
4	4	4	4	3	4	3	4	2	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	2	1	4	4	3	4	4	1	4	4	**138**
5	3	2	3	3	2	2	4	3	2	3	4	3	4	3	4	2	3	2	4	3	2	4	1	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	**120**
6	2	4	4	2	4	2	4	1	3	4	3	4	2	3	4	3	3	4	3	3	4	4	2	2	3	3	1	2	3	1	3	3	3	3	4	3	2	3	3	**114**
7	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	2	4	3	**141**
8	3	1	3	1	2	2	4	2	1	4	3	4	2	3	4	1	3	2	4	4	1	3	4	2	3	2	3	2	3	2	1	2	3	2	3	2	3	2	4	**100**
9	3	3	4	2	3	2	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	1	3	3	2	4	3	3	3	2	**119**
10	3	4	4	3	4	3	4	1	3	3	3	4	2	3	4	2	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	3	3	4	4	4	3	4	4	2	4	4	**133**
11	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	1	3	2	**107**
12	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	**71**
13	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	**69**
14	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	**120**
15	4	3	4	3	4	1	3	4	2	1	4	3	4	1	3	4	4	1	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	1	4	3	**124**
16	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	1	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	2	**118**
17	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	1	**66**
18	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	**124**

19	3	4	4	2	4	3	4	2	3	4	3	4	3	4	4	3	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	2	4	3	2	1	4	4	4	4	4	2	4	4	**130**
20	3	4	4	2	4	3	3	2	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4	2	4	4	4	3	3	4	4	1	4	2	**131**
21	4	1	3	4	1	4	4	1	1	2	2	1	2	1	4	1	3	3	2	2	1	4	3	3	2	2	3	3	2	4	1	2	1	1	1	4	2	4	2	**91**
22	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	**146**
23	3	2	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	4	2	3	3	4	3	4	4	3	4	1	4	4	4	2	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	**122**
24	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	1	3	2	3	3	3	2	3	2	**98**
25	4	3	4	3	4	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	2	3	3	4	3	1	4	1	4	4	4	2	**123**
26	4	3	4	4	3	2	3	4	4	4	2	4	1	4	4	1	4	1	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	**128**
27	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	3	2	**84**
28	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	**147**
29	4	1	1	1	4	4	4	1	4	4	4	1	4	2	3	1	2	3	1	4	1	4	1	3	1	4	4	1	1	4	1	4	1	4	2	4	1	4	1	**99**
30	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	**108**
31	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	2	1	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	2	**138**
32	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	**149**

Self-Diagnosis

No	A2	A3	A4	A7	A8	A11	A14	A15	A16	A17	A18	A19	A20	A21	A22	A23	A24	A25	A26	A27	A28	A29	A30	A31	A32	A33	A34	A35	A36	A39	A40	A41	A42	A43	A44	Total
1	3	3	3	3	4	3	1	2	2	3	2	4	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	3	2	2	2	2	1	1	4	4	4	1	3	2	**82**
2	1	1	1	2	2	1	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	1	3	1	**76**
3	1	4	2	3	2	3	1	3	1	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	1	4	1	2	3	2	3	2	4	1	4	1	4	2	3	2	**84**
4	3	3	2	2	4	2	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	3	1	4	1	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	1	1	1	**71**
5	1	3	3	2	4	3	2	3	2	3	2	3	1	4	2	2	1	2	2	1	2	1	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	**83**
6	3	3	2	3	4	3	1	2	2	2	1	3	1	4	2	2	4	2	2	2	2	4	4	2	1	4	3	2	2	3	3	3	1	3	1	**86**
7	1	2	2	3	4	1	1	4	2	3	2	3	1	2	2	2	2	1	1	2	2	1	3	2	2	3	3	3	2	3	3	1	2	1	3	**75**
8	3	2	1	2	4	3	2	2	3	2	1	4	2	1	4	1	4	2	2	3	1	4	1	3	1	4	4	2	2	2	3	2	2	4	3	**86**
9	2	3	3	2	3	4	2	3	2	3	2	3	2	4	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	1	3	1	**93**
10	4	3	4	2	3	3	1	1	2	3	3	3	1	2	1	1	3	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	3	3	3	1	3	2	**76**
11	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	1	2	2	3	3	3	3	4	2	3	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	**85**
12	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	**112**
13	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	1	2	1	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	3	3	3	4	3	**83**
14	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	4	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	4	**90**
15	1	2	2	4	4	2	1	2	1	3	1	3	1	1	1	2	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	2	1	**61**
16	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	**88**
17	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	**112**
18	3	3	3	3	4	2	2	3	2	3	1	3	2	4	4	3	2	3	2	3	3	2	4	2	2	4	2	3	3	2	3	2	2	1	1	**91**
19	3	4	3	3	4	4	2	3	2	3	3	4	2	3	1	2	3	4	1	3	2	3	3	3	2	4	3	2	2	3	4	3	2	3	2	**98**
20	2	3	2	3	3	3	2	3	2	4	1	3	1	4	1	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	**89**

21	2	2	1	4	3	1	4	4	3	2	1	2	1	1	4	1	1	1	1	4	1	1	4	1	1	4	3	1	3	3	4	1	4	4	2	**80**
22	1	4	1	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	1	4	1	1	1	1	4	1	4	1	4	4	4	4	1	1	1	1	**77**
23	2	3	1	3	4	3	1	3	4	4	4	4	2	3	1	1	2	2	1	2	1	3	3	2	2	1	2	1	1	3	4	3	2	3	2	**83**
24	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	**93**
25	2	3	3	4	1	4	1	4	1	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	1	2	1	3	1	2	1	2	3	2	3	2	3	2	**81**
26	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	**38**
27	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	**80**
28	1	4	1	1	4	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	4	1	**50**
29	1	4	4	4	1	4	4	4	1	1	1	4	1	1	1	4	4	4	1	1	1	4	1	1	1	4	1	1	2	1	4	4	1	1	4	**81**
30	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	**79**
31	3	3	3	4	4	2	1	4	1	2	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	4	4	2	1	3	1	**83**
32	3	3	2	2	4	1	1	1	1	2	1	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	3	3	2	1	1	1	**54**

Lampiran 5. Hasil Uji Reliabilitas dan Analisis Diskriminasi Aitem Sesudah Di Eliminasi

A. Hasil Uji Reliabilitas Skala Literasi Kesehatan Mental Sesudah Di Eliminasi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.961	39

B. Hasil Analisis Diskriminasi Aitem Skala Literasi Kesehatan Mental Sesudah Di Eliminasi

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
a1	113.50	516.839	.467	.960
a2	113.69	501.835	.738	.959
a3	113.34	510.555	.565	.960
a4	114.19	508.673	.591	.960
a5	113.41	505.023	.743	.959
a6	113.94	507.415	.584	.960
a7	113.16	512.975	.686	.959
a8	114.09	511.055	.533	.960
a9	113.75	511.419	.542	.960
a10	113.47	511.418	.530	.960
a11	113.53	517.096	.523	.960
a12	113.63	502.823	.648	.959
a13	113.78	514.886	.516	.960
a14	113.66	504.814	.679	.959
a15	113.31	514.093	.639	.960
a16	114.00	517.226	.355	.961
a17	113.19	506.931	.829	.959
a18	113.81	510.738	.509	.960
a19	113.25	505.419	.760	.959
a21	113.31	504.093	.809	.959
a22	113.63	496.371	.784	.959
a23	113.19	513.190	.733	.959
a24	114.06	511.286	.407	.961
a25	113.34	506.362	.795	.959
a26	113.59	506.378	.619	.960
a27	113.31	504.738	.791	.959
a28	114.00	515.484	.419	.961
a29	113.59	514.765	.448	.961
a30	113.69	513.319	.534	.960
a31	113.66	518.943	.443	.960
a32	114.03	494.870	.681	.959
a33	113.25	505.742	.829	.959
a34	113.69	505.512	.703	.959
a35	113.50	508.581	.684	.959
a36	113.50	497.613	.761	.959
a37	113.19	505.706	.779	.959
a38	114.22	519.531	.343	.961
a39	113.19	511.383	.740	.959
a40	113.94	511.286	.535	.960

C. Hasil Uji Reliabilitas Skala *Self-Diagnosis* Sesudah Di Eliminasi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.913	35

D. Hasil Analisis Diskriminasi Aitem *Self-Diagnosis* Sesudah Di Eliminasi

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
a2	77.69	242.867	.391	.912
a3	76.97	244.676	.338	.912
a4	77.63	242.177	.426	.911
a6	77.53	236.709	.616	.909
a7	77.09	243.378	.396	.912
a11	77.31	234.286	.606	.909
a14	78.03	242.225	.381	.912
a15	77.44	240.899	.422	.911
a16	77.88	239.532	.496	.910
a17	77.22	245.273	.324	.913
a18	78.13	243.081	.402	.912
a19	77.09	240.604	.503	.910
a20	78.25	241.484	.632	.909
a21	77.44	237.157	.511	.910
a22	77.66	240.684	.413	.912
a23	77.63	239.790	.473	.911
a24	77.44	241.286	.425	.911
a25	77.66	237.394	.585	.909
a26	77.91	244.475	.329	.913
a27	77.78	237.789	.576	.909
a28	77.84	239.297	.567	.909
a29	77.72	237.757	.469	.911
a30	77.50	236.129	.566	.909
a31	77.72	240.789	.521	.910
a32	78.06	242.964	.536	.910
a33	77.38	239.919	.409	.912
a34	77.72	238.854	.633	.909
a35	77.78	242.951	.406	.911
a36	77.81	242.351	.487	.911
a38	77.50	243.290	.391	.912
a39	77.28	243.434	.388	.912
a41	77.44	242.964	.401	.912
a42	78.13	243.532	.454	.911
a43	77.25	243.290	.333	.913
a44	77.94	241.673	.439	.911

Lampiran 6. Angket Penelitian

Kuesioner Penelitian

Identitas Subjek

Nama (Inisial) :

Jenis Kelamin :

☐ Laki-laki

☐ Perempuan

Asal Universitas :

☐ Fakultas/Prodi Psikologi Universitas Syiah Kuala

☐ Fakultas/Prodi Psikologi UIN Ar-Raniry

☐ Fakultas/Prodi Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh

Semester:

☐ 2

☐ 4

☐ 6

☐ 8

☐ >8

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Perkenalkan, saya Ferdian Firmansyah (2209110033), mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh. Saat ini saya sedang melaksanakan penelitian sebagai bagian dari penyusunan tugas akhir (skripsi).

Melalui kuesioner ini, saya mengharapkan kesediaan Saudara/i untuk berpartisipasi sebagai responden dengan mengisi seluruh pernyataan secara jujur sesuai dengan kondisi dan pengalaman yang dirasakan. Oleh karena itu, saya mengharapkan kesediaan Saudara/i untuk berpartisipasi dengan mengisi kuesioner pada link *google form* berikut: http://bit.ly/responden-penelitian-psikologi. Tidak ada jawaban yang benar atau salah. Partisipasi Saudara/i sangat berarti bagi keberhasilan penelitian ini.

Seluruh data yang diberikan akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

Atas kesediaan dan partisipasi Saudara/i dalam uji coba instrumen penelitian ini, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Keterangan Pilihan Jawaban:

SS : Sangat Setuju
S : Setuju
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

Skala Literasi Kesehatan Mental

NO.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya dapat membedakan gejala gangguan mental dengan masalah yang biasa dialami sehari-hari.				
2.	Gangguan mental biasanya hanya dapat dikenali setelah kondisinya memburuk.				
3.	Saya segera mengambil langkah yang diperlukan ketika menyadari gejala gangguan mental tertentu.				
4.	Saya merasa masalah sehari-hari dan gejala gangguan mental sulit untuk dibedakan.				
5.	Gangguan mental dapat dikenali sebelum kondisinya menjadi berat.				
6.	Saya menganggap satu gejala sudah cukup untuk menunjukkan gangguan mental tertentu.				
7.	Saya menyadari bahwa beberapa gangguan mental dapat memiliki gejala yang serupa.				
8.	Saya cenderung menunda mengambil langkah yang diperlukan ketika menyadari gejala gangguan mental tertentu.				
9.	Pola tidur yang tidak teratur dapat mempengaruhi kesehatan mental.				
10.	Pengalaman hidup tidak memengaruhi kesehatan mental.				

NO.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
11.	Kondisi psikologis dapat dipengaruhi oleh faktor lingkungan.				
12.	Pola tidur bukan faktor yang mempengaruhi kesehatan mental.				
13.	Pengalaman traumatis merupakan salah satu faktor yang dapat memunculkan gangguan mental.				
14.	Lingkungan sekitar tidak berpengaruh terhadap kesehatan mental.				
15.	Faktor biologis merupakan salah satu aspek yang mempengaruhi gangguan mental.				
16.	Faktor biologis tidak memiliki hubungan dengan gangguan mental.				
17.	Pola tidur yang teratur merupakan salah satu cara untuk menjaga kesehatan mental.				
18.	Saat memiliki masalah saya lebih memilih memendamnya sendiri.				
19.	Saya tahu bahwa olahraga ringan dapat membantu memperbaiki suasana hati.				
20.	Menjaga pola tidur yang teratur tidak ada hubunganya dengan kesehatan mental.				
21.	Mencurahkan perasaan melalui tulisan dapat membantu mengurangi beban pikiran.				
22.	Saya menganggap olahraga ringan tidak membantu memperbaiki suasana hati.				
23.	Asesmen psikologis oleh tenaga profesional digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai kondisi psikologis seseorang.				
24.	Saya menganggap konsultasi ke psikolog perlu dilakukan setelah kondisi menjadi berat.				
25.	Datang ke psikolog bisa dilakukan walaupun hanya ingin bercerita dan didengar.				

NO.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
26.	Saya meyakini kondisi psikologis seseorang dapat dipahami tanpa asesmen psikologis oleh tenaga profesional.				
27.	Konsultasi ke psikolog tidak selalu harus menunggu saat kondisi sudah parah.				
28.	Saya merasa takut jika harus berkonsultasi dengan psikolog.				
29.	Saya mencari bantuan dari layanan kesehatan mental profesional saat mengalami masalah emosional.				
30.	Saya menganggap mencari bantuan psikolog saat menghadapi masalah mental menunjukkan kelemahan.				
31.	Saya bersedia berkonsultasi dengan psikolog saat kondisi emosional semakin berat.				
32.	Layanan profesional kesehatan mental tidak bisa menyelesaikan masalah emosional yang saya alami.				
33.	Mencari bantuan psikolog saat menghadapi masalah mental merupakan tindakan yang tepat.				
34.	Saya menganggap mendengarkan cerita orang yang mengalami masalah mental tidak banyak membantu.				
35.	Saya bersedia meluangkan waktu untuk menemani orang yang sedang mengalami kesulitan emosional.				
36.	Saya rasa tidak perlu ikut campur dengan masalah emosional yang dialami oleh orang lain.				
37.	Mendengarkan cerita orang yang mengalami masalah mental merupakan suatu bentuk dukungan.				
38.	Menemani orang yang sedang kesulitan secara emosional terasa menguras energi.				
39.	Mengarahkan orang yang bermasalah secara mental untuk menemui psikolog adalah bentuk dukungan yang tepat.				

Skala *Self-Diagnosis*

NO.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya pernah merasa kondisi yang saya alami sesuai dengan gejala gangguan psikologis tertentu.				
2.	Perubahan suasana hati yang saya alami tidak selalu berkaitan dengan masalah psikologis tertentu.				
3.	Perasaan cemas di masa lalu memudahkan saya untuk menentukan kondisi psikologis pada diri.				
4.	Kondisi yang saya alami tidak membuat saya merasa memiliki gangguan psikologis tertentu.				
5.	Saya merasa memiliki kondisi psikologis tertentu setelah membandingkan diri dengan kondisi orang di sekitar.				
6.	Perasaan cemas di masa lalu bukan acuan utama dalam menentukan kondisi psikologis pada diri.				
7.	Saya yakin bisa menilai kondisi psikologis pada diri sendiri.				
8.	Pengalaman pribadi bukan satu-satunya dasar dalam menilai kondisi psikologis diri sendiri.				
9.	Ketika membaca jurnal tentang gangguan mental saya langsung menghubungkannya dengan kondisi diri sendiri.				
10.	Saya mempertimbangkan banyak hal sebelum menilai kondisi psikologis pada diri sendiri.				
11.	Saya membandingkan kondisi psikologis diri dengan kasus nyata yang dipelajari di perkuliahan.				
12.	Saya berhati-hati dalam mengaitkan kondisi diri dengan temuan tentang gangguan mental dalam jurnal tertentu.				
13.	Saya merasa bingung dengan apa yang sebenarnya saya alami setelah mencari tahu tentang kondisi psikologis pada diri sendiri.				
14.	Kasus nyata yang dipelajari di perkuliahan belum cukup untuk menilai kondisi psikologis diri sendiri.				

NO.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
15.	Saya sulit berkonsentarasi pada pekerjaan atau tugas kuliah setelah memikirkan kondisi mental pada diri sendiri.				
16.	Setelah mencari tahu tentang kondisi psikologis pada diri sendiri saya merasa baik saja.				
17.	Saya merasa cemas ketika meyakini diri mengalami gangguan mental tertentu.				
18.	Saya masih bisa berkonsentrasi pada pekerjaan atau tugas kuliah setelah memikirkan kondisi mental pada diri sendiri.				
19.	Saya merasa tertekan setelah mencari tahu kondisi psikologis pada diri sendiri.				
20.	Saya tetap tenang ketika meyakini diri mengalami gangguan mental tertentu.				
21.	Saya lebih sering menyendiri setelah menemukan informasi terkait gangguan mental yang sesuai dengan kondisi yang saya rasakan.				
22.	Saya merasa lebih paham saat mencari tahu kondisi psikologis pada diri sendiri.				
23.	Pola tidur saya menjadi kurang teratur setelah merasa kondisi yang saya alami sesuai dengan gejala gangguan mental.				
24.	Saya tetap berinteraksi dengan orang lain meskipun menemukan kesamaan antara gejala gangguan mental dengan kondisi yang saya alami.				
25.	Saya sering melewatkan waktu makan setelah merasa memiliki kondisi psikologis tertentu.				
26.	Pola tidur saya tetap teratur meskipun merasa kondisi yang saya alami sesuai dengan gejala gangguan mental.				
27.	Saya menjadi malas mandi ketika merasa memiliki kondisi psikologis tertentu.				
28.	Jadwal makan saya tetap terjaga meskipun merasa memiliki kondisi psikologis tertentu.				

NO.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
29.	Saya menjadi lebih memahami kondisi psikologis orang lain setelah merasa kondisi saya sesuai dengan gejala gangguan mental.				
30.	Saya tetap menjaga kebersihan diri meskipun merasa memiliki kondisi psikologis tertentu.				
31.	Saat mempelajari ciri-ciri gangguan psikologis tertentu saya cenderung menganggap memiliki gangguan tersebut.				
32.	Ketika merasa kondisi diri sesuai dengan gejala gangguan mental tidak membuat saya lebih memahami kondisi psikologis orang lain.				
33.	Saat mengalami perubahan emosi saya langsung mengaitkannya dengan gangguan psikologis yang pernah saya pelajari.				
34.	Mempelajari suatu gangguan psikologis tidak membuat saya langsung merasa mengalaminya.				
35.	Saya memahami bahwa suatu gangguan psikologis tidak dapat ditentukan dari beberapa ciri gejala saja.				

Lampiran 7. Tabulasi Data Penelitian

Literasi Kesehatan Mental																																									
No	**A1**	**A2**	**A3**	**A4**	**A5**	**A6**	**A7**	**A8**	**A9**	**A10**	**A11**	**A12**	**A13**	**A14**	**A15**	**A16**	**A17**	**A18**	**A19**	**A20**	**A21**	**A22**	**A23**	**A24**	**A25**	**A26**	**A27**	**A28**	**A29**	**A30**	**A31**	**A32**	**A33**	**A34**	**A35**	**A36**	**A37**	**A38**	**A39**	**Total**
1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	4	2	2	2	2	2	1	2	1	2	**72**
2	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	2	4	**141**
3	3	2	3	3	3	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	2	4	3	3	2	4	2	4	**131**
4	3	2	3	3	3	2	4	1	4	3	4	3	4	3	4	3	4	1	4	3	4	3	3	2	3	3	3	2	2	3	4	3	3	2	3	2	3	2	3	**114**
5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	**66**
6	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	**131**
7	3	1	3	2	3	2	3	1	4	2	4	3	4	4	3	3	4	1	3	3	4	3	3	3	4	3	4	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	**115**
8	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	1	3	2	4	2	3	1	4	3	3	2	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	2	3	**118**
9	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	**116**
10	4	2	3	2	3	2	4	1	4	3	4	4	4	3	4	1	4	1	3	4	4	3	4	1	4	1	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	**120**
11	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	**73**
12	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	**112**
13	1	1	3	1	2	1	4	2	1	1	1	1	2	1	1	1	3	1	3	1	2	3	3	2	3	2	3	1	2	1	3	3	3	3	3	1	3	1	4	**78**
14	4	1	2	1	4	1	4	2	3	2	4	1	4	1	3	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	4	2	3	**97**
15	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	4	4	3	1	4	2	2	4	3	4	1	3	1	3	4	2	2	4	4	1	3	4	3	2	3	4	2	2	1	**107**
16	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	**112**
17	3	2	4	2	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	3	4	3	3	3	2	3	2	3	2	3	**124**
18	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1	3	2	2	2	3	2	3	2	2	1	4	2	4	3	3	2	3	2	3	**97**

19	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	**120**
20	3	2	3	3	2	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	2	4	**134**
21	3	3	4	2	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	3	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	**135**
22	3	2	3	2	4	2	2	4	2	3	3	4	3	1	3	1	2	3	1	3	2	3	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	**84**
23	3	2	2	1	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	1	3	**90**
24	3	3	2	2	3	2	3	2	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	1	2	2	3	1	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	**110**
25	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	**113**
26	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	2	4	3	3	3	4	3	3	3	4	1	2	3	3	3	4	3	3	2	4	2	4	**124**
27	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	1	4	1	4	1	1	1	4	1	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	**90**
28	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	**135**
29	3	1	4	3	3	2	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	2	4	3	4	3	4	1	3	1	4	3	3	2	4	3	4	2	4	3	4	3	4	**122**
30	3	3	4	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	4	2	3	3	2	3	3	**107**
31	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	1	3	**93**
32	4	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	1	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	4	3	3	4	3	3	3	3	2	4	**119**
33	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	**108**
34	3	2	4	2	4	3	3	3	3	4	4	2	4	4	4	3	3	3	4	2	4	4	4	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	1	4	**130**
35	4	4	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	**102**
36	4	1	4	3	1	3	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	3	1	4	3	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	**101**
37	4	3	2	2	3	2	4	1	1	1	4	2	2	4	2	1	2	1	2	2	1	1	4	3	2	2	4	4	2	1	4	1	1	1	2	4	3	3	1	**89**
38	2	3	4	1	4	2	4	2	4	2	3	2	4	2	3	1	4	2	4	2	3	1	3	1	4	2	3	2	4	1	3	2	3	2	4	2	3	2	4	**104**
39	4	1	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	2	4	2	2	4	2	3	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	3	**112**
40	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	**99**
41	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	**144**
42	1	4	2	1	4	4	2	3	3	3	1	2	2	3	3	4	1	4	1	3	2	4	2	2	2	3	2	3	2	3	4	1	3	2	2	2	3	2	4	**99**

43	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	**99**
44	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	**99**
45	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	2	4	1	4	1	4	1	4	**100**
46	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	2	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	**112**
47	2	1	3	1	2	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	2	1	3	2	3	3	3	1	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	**105**
48	1	3	4	1	4	2	3	3	4	4	2	4	1	4	3	4	4	4	2	3	3	4	3	2	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	**123**
49	4	4	4	4	4	4	3	4	2	2	2	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	1	4	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	**130**
50	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	1	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	**138**
51	1	3	4	4	2	3	2	2	2	4	3	4	3	3	3	4	2	3	4	4	4	2	4	3	1	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	**126**
52	4	1	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	1	2	4	3	4	3	3	4	2	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	**128**
53	4	4	4	4	3	4	4	2	4	3	3	1	2	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	1	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	**131**
54	1	4	3	3	3	4	4	4	4	2	4	3	2	4	4	3	4	1	1	2	4	3	3	4	1	3	3	2	1	3	2	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	**118**
55	3	3	4	4	1	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	2	4	1	3	4	4	3	3	3	**133**
56	2	3	4	3	4	3	4	2	4	3	4	4	1	1	1	2	4	1	4	4	4	3	1	1	3	4	3	3	4	2	3	3	2	3	1	2	3	4	1	3	3	**108**
57	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	2	2	2	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	2	4	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	**128**
58	2	3	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	3	4	3	1	4	3	1	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	**131**
59	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	1	3	4	4	4	3	4	1	1	4	4	1	1	1	3	2	2	3	2	3	4	4	3	4	**122**
60	4	3	4	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	3	1	4	4	4	1	1	3	4	4	3	4	1	4	3	4	2	3	3	4	4	3	4	**129**
61	3	2	2	2	4	4	3	2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	2	3	3	4	3	3	1	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	4	**123**
62	4	4	3	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	2	3	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	2	2	4	4	3	1	4	4	4	3	3	3	**133**
63	4	4	4	4	4	4	3	1	3	4	3	4	4	4	4	4	1	2	1	4	3	4	4	3	3	4	3	4	2	4	4	2	4	3	4	3	2	1	3	3	3	**126**
64	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	3	4	1	4	4	4	3	3	3	4	3	4	2	3	4	4	3	4	4	2	4	3	4	4	4	3	4	**134**
65	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	2	2	1	1	3	3	4	2	1	3	3	3	**114**
66	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	3	4	2	4	4	2	4	4	3	4	3	4	3	4	1	3	3	4	4	2	4	4	3	4	1	3	3	**130**

67	2	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	2	3	3	4	4	3	4	4	3	4	2	3	4	1	4	4	1	3	1	4	4	3	3	4	2	4	**126**
68	2	2	4	3	4	4	3	4	3	1	3	2	2	4	4	4	2	4	2	4	2	4	3	2	4	4	4	3	3	4	2	3	4	4	4	3	3	2	4	**123**
69	2	3	4	3	4	4	3	2	4	3	4	4	4	3	4	2	3	3	4	4	4	3	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	**135**
70	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	2	2	3	2	4	4	3	4	4	2	3	1	4	4	2	2	4	4	3	3	4	4	1	3	3	2	3	4	**124**
71	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	2	3	4	3	4	4	1	3	4	4	4	4	2	1	4	1	4	**127**
72	3	2	4	3	4	2	2	3	4	4	4	4	4	1	4	3	4	2	4	4	4	4	2	4	3	4	4	2	3	3	4	1	4	3	1	3	4	3	4	**125**
73	3	4	4	4	4	2	4	3	2	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	3	4	4	3	**135**
74	3	3	4	4	4	1	3	3	3	4	4	4	2	3	4	2	3	4	4	4	3	2	3	3	4	3	3	4	2	3	4	2	4	4	1	2	4	4	4	**125**
75	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	3	4	4	2	1	3	4	4	3	3	3	4	2	3	4	4	4	4	3	1	1	3	4	4	4	4	**130**
76	4	4	4	3	1	3	3	4	3	4	3	4	4	2	2	4	3	2	3	2	4	2	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	**127**
77	1	4	3	3	3	4	2	4	4	3	2	2	3	3	2	2	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	1	4	3	4	3	3	**124**
78	3	3	2	4	4	4	3	1	2	3	2	4	2	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	**131**
79	4	3	4	4	2	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	2	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	1	4	1	4	3	4	3	4	4	2	2	**128**
80	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	3	3	4	3	1	3	1	4	3	4	4	2	3	2	3	1	3	3	2	4	4	4	3	3	**120**
81	3	4	3	2	2	4	2	3	4	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	4	3	4	3	3	4	3	4	2	4	3	1	3	1	2	4	3	4	**119**
82	1	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	2	4	4	3	4	4	3	4	2	4	2	4	4	3	3	4	3	4	4	2	**129**
83	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	**117**
84	3	2	4	2	4	2	3	3	1	3	1	4	4	2	3	4	4	1	4	4	2	3	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	**126**
85	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	2	4	2	4	3	4	1	2	4	3	4	3	**134**
86	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	2	3	4	4	4	4	2	4	3	3	4	4	3	4	2	3	4	4	2	2	4	4	2	4	4	2	2	2	**128**
87	3	4	3	4	2	4	3	4	3	4	3	4	2	3	4	4	3	1	4	4	2	4	2	3	2	3	3	2	4	2	3	3	4	3	3	4	4	3	2	**122**
88	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	2	4	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	2	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	1	2	3	4	4	4	**127**
89	2	3	3	3	4	2	4	1	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	1	**132**
90	4	2	4	3	4	4	3	3	4	4	1	3	4	2	4	3	2	3	3	2	3	2	4	3	4	1	2	2	3	4	2	4	3	4	3	2	3	3	3	**117**

91	2	2	2	2	3	3	3	1	3	4	4	4	3	4	3	4	4	1	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	**116**
92	3	4	4	2	2	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	2	3	3	4	4	4	2	4	3	4	1	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3		**130**
93	4	4	2	2	3	4	3	4	3	2	4	2	1	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	3	3	2	3	4	4	4	1	4	4	3	3		**126**
94	4	3	4	3	3	2	4	4	4	4	4	3	1	4	4	3	2	3	4	3	3	3	4	4	2	4	2	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	1	3		**128**
95	3	4	4	3	2	4	4	4	2	4	4	3	4	4	1	1	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	2	2	3	2	2	4	4		**127**
96	4	1	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	3	4	2	4	4	1	3	2	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	1	3	4	4	3	4	3	4		**130**
97	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	1	2	3	4	4	2	2	4	1	4	2	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	2	2	3	3	3		**122**
98	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	2	3	3	2	1	4	2	4		**128**
99	3	3	4	2	2	4	3	1	4	4	4	4	2	3	3	4	3	3	4	2	4	4	4	2	2	4	4	4	3	3	4	2	4	3	4	4	3	3	4		**127**
100	3	3	4	2	4	4	3	3	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	3	2	3	3	2	3	4	3	4	4	4	2	4	4	3	4	4	2	2		**128**
101	3	2	4	4	3	1	4	4	4	1	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	1	4	3	2	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	2		**129**
102	4	4	4	2	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	4	3	2	2	3	4	2	4	4	2	2	3	2	4	3	1	4	3	2		**124**
103	3	3	2	3	2	4	3	2	4	3	3	4	4	3	1	4	4	3	3	2	4	4	3	3	3	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	2	3	3	3		**124**
104	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	1	4	2	3	4	1	4	4	4	4	2	3	3	4	2	3	4	4	4	3	4	3	1	2		**129**
105	3	3	3	2	4	3	3	1	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3		**130**
106	4	3	3	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	3	2	2	3	3	2	4	3	1	4	4	4	1	4	4	4	4	2	3	4	3	3	2	1	3	2		**121**
107	4	3	2	4	4	3	4	4	3	4	2	3	4	1	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	4		**135**
108	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2	4	2	4	3	2	3	2	4	4	3	2	4	4	4	3	4	2	3	3	3		**127**
109	4	2	4	4	3	1	3	2	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	2	3	4	4	3	1	1	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3		**126**
110	2	3	3	4	3	4	1	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	1	2	4		**129**
111	2	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	2	3	4	1	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	2	3	1	4		**128**
112	3	2	4	3	4	4	3	4	3	3	1	3	4	3	3	4	4	4	4	2	4	3	3	2	1	3	4	3	4	3	3	4	4	2	3	1	4	4	4		**124**
113	1	3	2	4	3	2	2	3	3	2	4	1	1	4	3	3	4	4	3	3	2	4	1	4	4	4	3	3	4	4	3	4	2	4	4	3	4	3	4		**119**
114	3	3	2	4	1	4	4	4	3	3	4	3	2	2	4	3	2	3	4	1	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	3	3	3	1	3		**122**

115	2	4	4	4	3	4	4	4	4	1	3	4	3	2	3	4	4	3	3	1	3	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	2	3	4	4	4	3	4	**132**
116	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	2	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	2	3	4	3	3	4	2	4	3	3	**135**
117	4	3	4	3	2	4	4	3	4	4	2	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	2	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	3	**134**
118	3	2	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	2	4	3	3	4	4	4	4	4	3	1	3	4	3	3	2	4	3	3	4	3	**130**
119	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	4	3	4	3	4	4	4	4	3	2	3	4	2	3	3	3	4	2	4	4	2	**121**
120	4	3	4	4	3	3	1	3	3	4	4	3	4	3	1	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	4	1	3	3	4	4	3	3	4	3	3	**128**
121	4	4	1	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4	2	4	1	2	4	3	4	4	3	3	1	4	**129**
122	3	2	3	2	1	4	4	4	3	4	2	4	1	4	4	4	4	3	4	3	1	3	4	3	4	4	1	1	3	3	1	3	4	3	2	3	4	3	4	**117**
123	3	4	2	2	3	3	4	2	3	3	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	1	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	**128**
124	2	2	4	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	1	4	3	4	3	4	2	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	3	3	4	2	3	4	2	**124**
125	4	1	3	3	3	4	4	3	1	4	4	4	4	4	2	3	3	2	2	4	4	1	1	1	4	4	1	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	**122**
126	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	2	3	4	4	4	3	4	4	2	2	2	4	4	2	3	4	2	4	4	4	2	3	2	3	4	4	1	2	**124**
127	4	3	3	3	3	4	3	2	3	2	4	1	3	4	4	4	4	3	4	2	3	3	2	4	1	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	1	4	1	3	**121**
128	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	2	4	4	3	4	3	4	2	3	4	4	2	4	3	4	2	4	4	4	3	2	3	3	4	2	**132**
129	4	2	4	3	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	1	3	1	2	4	3	3	3	**124**
130	3	3	4	3	4	4	4	3	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	1	4	3	4	4	4	4	1	4	4	2	1	3	4	3	4	**131**
131	3	3	4	4	3	3	3	1	3	4	4	3	3	3	3	1	4	4	4	3	3	4	2	2	4	3	2	4	2	4	4	3	2	4	2	3	3	4	3	**121**
132	4	1	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	1	3	3	4	2	2	3	4	4	4	4	4	1	4	4	3	1	4	4	4	3	4	4	4	4	**131**
133	4	2	3	4	3	2	2	4	4	4	4	4	3	3	1	3	3	4	3	4	3	3	2	2	4	3	4	4	3	3	4	4	4	1	4	4	3	4	2	**125**
134	1	3	3	2	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	2	3	3	2	4	3	3	3	3	4	4	2	4	4	3	2	4	**127**
135	2	1	4	4	4	4	3	3	4	4	2	3	4	4	2	4	4	2	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	**134**
136	4	3	3	4	1	4	4	1	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	1	3	4	3	3	3	4	4	2	4	4	2	**131**
137	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	2	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	1	4	3	4	1	4	2	4	4	3	3	3	3	4	3	2	**129**
138	3	4	4	3	3	4	2	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	2	4	4	4	1	4	2	2	3	4	4	3	2	3	4	3	4	4	**129**

139	2	1	4	4	1	3	3	4	4	4	4	4	3	4	2	2	3	4	4	4	2	3	4	4	4	2	3	2	4	3	3	4	2	4	3	4	2	2	4	**123**
140	4	4	1	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	1	3	3	3	3	4	2	4	3	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	**131**
141	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	2	4	4	3	3	4	2	4	4	1	4	2	4	3	3	4	3	3	4	2	4	3	3	3	2	4	1	4	3	**126**
142	2	2	2	2	4	1	4	3	4	3	4	4	1	3	2	3	4	4	3	4	2	2	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	1	4	4	3	4	4	**123**
143	3	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	**137**
144	2	2	4	1	4	1	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	2	4	4	4	3	1	3	2	4	4	4	3	2	4	**121**
145	3	3	2	4	4	3	2	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	1	3	3	3	3	4	3	3	2	1	4	4	**124**
146	4	3	2	3	4	4	2	3	3	3	4	1	1	3	4	3	2	2	4	3	4	2	4	3	3	4	4	2	2	4	4	1	3	4	3	4	4	3	4	**120**
147	3	4	3	3	2	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	3	3	2	3	4	4	2	3	4	3	4	3	3	1	4	4	4	3	4	3	4	2	3	**125**
148	3	4	4	1	4	3	3	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	1	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	1	1	3	3	4	4	**124**
149	4	1	1	2	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	2	4	2	1	2	4	4	4	4	3	4	4	2	2	3	2	1	2	1	4	2	3	**115**
150	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	2	3	4	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	2	4	4	4	4	3	1	4	3	3	2	3	3	4	**126**
151	2	4	2	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	2	4	3	3	4	3	3	4	4	4	1	3	4	2	3	4	3	4	4	4	**131**
152	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	1	4	4	3	3	3	1	2	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	2	4	3	1	4	4	4	**129**
153	4	3	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	1	3	4	2	1	2	4	1	4	3	2	2	4	4	3	4	4	2	4	4	3	3	**125**
154	3	2	4	4	2	3	4	3	4	4	3	2	4	2	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	1	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	**128**
155	2	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	2	4	4	4	3	4	3	4	2	3	3	2	4	4	4	4	4	1	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	**132**
156	4	2	2	2	2	3	2	4	3	4	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	2	3	4	4	4	3	1	**127**
157	1	3	3	4	4	4	2	3	4	4	4	2	3	4	4	2	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	**132**
158	4	3	4	4	1	4	4	2	3	4	3	3	4	3	3	2	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	4	4	3	1	**132**
159	3	3	4	3	1	4	3	3	2	3	3	2	4	4	4	1	4	3	4	4	3	1	3	3	4	3	3	2	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	**123**
160	3	2	3	3	4	3	4	3	4	4	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	1	1	3	2	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	**125**
161	4	4	4	2	4	4	2	3	3	4	2	4	1	3	4	1	4	1	4	4	3	4	3	4	3	2	3	4	4	3	1	2	4	4	4	4	3	3	3	**123**
162	4	4	4	2	3	2	4	2	4	4	2	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	2	1	4	2	4	4	**129**

163	3	1	4	3	4	4	4	4	4	1	4	3	3	4	4	4	1	3	4	4	3	1	4	4	4	3	4	3	2	4	1	4	4	2	4	3	4	3	4	**127**
164	3	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	1	2	**136**
165	3	3	4	4	4	4	3	3	3	2	4	3	3	2	4	3	4	2	2	1	4	3	4	4	3	4	2	4	3	4	2	1	4	3	4	3	4	3	4	**124**
166	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	2	3	3	1	3	3	4	4	3	3	3	2	1	3	4	2	4	4	4	4	3	**130**
167	4	4	3	4	1	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	2	3	1	4	3	4	4	2	4	2	1	3	4	4	4	4	2	4	4	2	2	**123**
168	3	4	3	1	4	4	3	3	4	4	2	3	4	3	4	3	3	3	4	1	3	3	4	4	4	4	3	2	1	4	4	3	2	4	3	3	4	3	4	**125**
169	2	2	4	2	3	3	2	3	3	4	4	2	3	4	4	2	4	4	4	3	2	2	4	3	2	4	3	4	4	2	4	4	3	3	4	2	3	3	3	**121**
170	3	4	4	3	3	2	4	4	4	4	1	3	4	3	2	3	3	3	1	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	1	2	3	4	**125**
171	4	3	2	3	3	2	4	4	4	3	4	3	4	2	3	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	2	4	4	3	3	4	3	4	4	**132**
172	4	4	3	3	2	1	3	3	1	3	3	4	3	2	3	4	2	3	4	1	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	**126**
173	4	4	4	1	2	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	2	1	4	4	3	3	3	4	4	2	2	4	1	2	4	4	4	4	3	3	2	3	**122**
174	3	2	3	4	1	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	2	3	4	3	4	4	1	2	4	4	2	3	4	4	4	4	4	2	3	3	1	4	2	**123**
175	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	2	2	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	2	4	1	4	4	3	3	2	**129**
176	4	3	4	3	2	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	1	4	2	3	4	4	2	3	3	1	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	**128**
177	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	1	4	3	4	4	2	4	4	1	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	2	3	2	**133**
178	2	3	4	3	1	4	3	2	4	2	4	3	3	4	4	4	3	2	4	2	2	3	1	2	3	1	3	3	4	2	4	3	3	3	3	4	4	2	4	**115**
179	4	3	4	3	4	4	4	3	1	2	4	4	4	4	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	4	2	4	2	2	3	4	4	4	4	3	4	4	**128**
180	2	4	4	1	2	2	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	4	3	3	4	2	4	4	3	2	3	2	2	3	3	3	3	4	3	4	4	**121**
181	3	4	4	3	4	2	4	2	2	4	2	4	2	4	1	3	1	2	4	3	3	2	4	3	2	4	3	4	2	3	3	4	4	2	2	4	3	4	3	**117**
182	4	2	3	3	3	4	2	2	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	2	1	2	1	3	1	3	3	3	4	3	**121**
183	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	2	4	3	1	3	2	3	4	4	3	4	4	2	3	4	4	4	2	2	3	2	**126**
184	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	**111**
185	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	2	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	2	3	3	2	4	**133**
186	2	3	4	4	1	3	4	1	4	3	4	3	4	3	3	1	3	3	3	4	1	3	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	**126**

187	2	4	3	1	4	3	3	3	3	4	1	4	3	1	4	4	4	2	3	3	4	2	4	3	4	3	2	4	3	2	2	4	4	4	3	2	4	3	1	**117**
188	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	2	4	4	4	2	4	4	3	4	1	4	4	2	2	2	3	4	4	4	1	2	4	4	2	1	1	2	2	**121**
189	4	3	3	4	4	4	3	3	2	1	4	2	3	4	4	4	2	3	2	4	3	4	3	4	4	3	2	4	4	3	3	4	2	3	3	3	3	2	4	**124**
190	3	1	4	4	3	2	4	2	4	1	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	1	4	4	**130**
191	4	2	4	1	3	4	4	4	3	2	4	4	1	4	2	3	3	4	3	4	3	3	3	1	3	4	3	4	2	3	3	3	4	2	4	4	3	2	3	**120**
192	2	3	3	3	4	4	1	4	3	3	4	1	2	3	3	4	4	2	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	2	2	4	4	1	4	2	4	4	4	3	**121**
193	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	3	3	4	4	3	4	4	2	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	**141**
194	4	2	3	4	3	4	3	1	3	4	4	2	4	4	2	3	2	3	4	3	4	3	4	4	4	2	4	4	3	4	4	3	3	4	4	2	4	3	3	**128**
195	3	4	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	3	**136**
196	3	4	2	4	3	4	4	1	3	3	4	4	2	1	3	4	2	2	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	**127**
197	4	4	4	1	2	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	1	4	4	3	3	4	1	**132**
198	4	4	4	4	4	2	3	4	4	2	3	4	4	3	2	4	3	2	4	3	4	4	4	2	4	2	4	4	2	3	4	2	3	4	3	4	2	3	4	**129**
199	1	2	4	2	4	4	3	3	3	4	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	3	3	3	3	3	4	4	4	4	1	3	4	**129**
200	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	1	4	4	1	4	4	4	4	2	3	4	2	3	3	4	4	1	3	4	4	3	4	2	1	**125**
201	4	2	3	2	2	3	4	3	4	2	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	2	2	2	4	4	3	3	4	4	1	**125**
202	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	2	4	2	3	4	3	4	3	3	4	2	3	4	4	1	2	4	4	3	2	1	**126**
203	3	3	1	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	2	3	3	3	4	3	4	3	4	1	4	4	4	2	4	3	3	3	4	1	3	3	4	3	3	**126**
204	4	4	4	3	4	4	3	1	4	4	3	1	2	3	4	2	3	4	3	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	3	4	4	4	**131**
205	2	3	4	4	1	3	4	4	3	1	3	3	1	4	4	3	1	4	4	1	1	4	1	3	3	2	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	**119**
206	4	2	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	2	2	3	4	**130**
207	3	4	4	3	4	4	3	3	1	4	3	3	4	3	4	1	3	3	3	4	2	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	2	1	3	4	1	2	**122**
208	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3	4	3	4	4	3	2	3	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	3	4	2	1	3	**127**
209	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	3	3	4	2	3	4	1	4	3	4	3	3	4	3	2	4	4	3	2	**127**
210	3	3	4	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	3	2	3	4	3	4	3	2	4	4	2	3	2	3	2	2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	**127**

211	3	4	4	2	3	3	2	3	4	2	4	4	3	4	2	4	2	2	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	2	3	4	3	2	**127**
212	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	2	1	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	2	4	3	4	4	3	3	1	4	**131**
213	3	3	4	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	2	3	3	4	1	3	3	1	4	2	3	2	4	2	4	2	4	4	4	3	4	4	**118**
214	4	4	2	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	1	4	4	2	**132**
215	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	2	3	3	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	3	2	3	2	4	4	4	3	4	3	3	4	4	**133**
216	2	1	4	1	4	3	3	4	4	2	2	4	3	3	1	1	4	4	2	2	3	4	1	4	3	3	4	4	3	4	1	4	2	4	4	4	4	4	4	**118**
217	4	3	4	3	2	4	1	1	1	3	4	4	3	3	4	2	2	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	4	4	4	3	1	3	2	3	**122**
218	4	4	4	3	4	4	4	1	3	3	3	3	3	4	4	3	1	4	4	3	2	4	4	4	2	3	4	4	4	3	3	4	2	4	2	2	3	2	4	**126**
219	3	3	4	4	3	1	3	1	4	4	4	3	4	3	4	3	3	2	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	**136**
220	4	3	4	2	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	1	3	3	3	4	2	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	2	2	4	4	4	3	3	**129**
221	3	2	3	4	2	3	4	4	3	4	4	3	1	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	4	4	3	1	4	4	4	2	2	4	3	1	4	3	**125**
222	4	4	4	4	2	3	4	4	2	4	1	3	3	3	4	4	1	4	3	4	3	3	4	3	4	3	1	2	4	4	4	4	4	1	3	3	4	3	2	**124**
223	4	2	4	4	3	3	3	4	1	3	4	4	4	4	1	3	4	1	3	4	4	4	2	4	3	3	4	4	4	4	3	4	2	3	3	4	1	1	4	**124**
224	3	4	4	3	2	3	1	1	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	2	4	4	4	3	3	4	3	4	3	**128**
225	3	4	2	4	4	3	2	3	4	4	4	4	3	2	2	4	2	4	3	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	3	3	3	3	4	4	3	2	**127**
226	4	3	4	4	3	2	4	3	4	3	3	3	4	2	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	2	2	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	2	4	4	**131**
227	4	3	4	4	3	3	2	4	4	2	3	4	4	2	4	3	4	2	2	4	3	4	4	4	4	1	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	1	4	3	**129**
228	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4	3	1	3	3	4	4	2	2	3	3	2	4	4	3	3	3	3	4	**126**
229	4	1	4	4	3	3	3	3	4	2	3	4	2	2	3	4	2	4	4	1	2	4	3	1	4	4	3	4	3	4	4	2	4	4	3	4	2	4	4	**123**
230	4	2	4	2	4	4	4	2	4	2	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	2	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	**135**
231	4	2	2	3	4	4	4	1	3	4	4	4	3	4	2	2	2	3	4	3	1	4	3	2	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	1	4	2	3	**120**
232	4	3	4	3	4	3	4	2	3	4	3	3	2	3	3	4	4	4	3	2	4	2	3	4	3	1	4	4	4	1	2	3	2	3	4	2	4	1	4	**120**
233	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	4	1	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	1	2	3	4	3	2	4	3	4	1	2	2	**124**
234	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	1	3	4	3	3	4	3	2	1	3	4	4	3	1	3	3	4	3	4	4	2	4	4	4	1	4	**125**

235	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	2	2	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	2	3	3	2	4	3	4	4	4	2	4	4	4	**133**
236	4	4	3	4	2	3	3	4	2	4	4	3	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	1	3	3	4	1	3	3	2	4	3	**129**
237	4	2	3	4	2	2	3	4	3	3	4	1	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	1	4	2	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	**128**
238	3	1	3	4	4	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	4	4	3	2	4	3	3	4	1	3	4	1	4	2	3	3	3	3	4	4	1	4	4	4	**119**
239	3	3	4	1	3	1	4	2	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	1	3	3	4	4	4	3	4	2	4	3	4	2	2	3	4	3	1	**121**
240	2	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	2	3	4	3	4	2	4	2	2	4	2	3	2	3	3	4	2	2	3	3	4	2	3	**121**
241	4	1	2	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	1	4	3	4	2	4	2	1	4	4	3	3	4	2	2	4	4	3	3	2	**122**
242	4	3	4	4	4	2	4	3	2	3	4	1	4	4	4	4	2	4	4	3	4	3	3	3	2	1	3	4	3	4	3	2	3	3	1	3	3	4	3	**122**
243	4	4	4	3	4	4	4	3	3	2	2	4	2	3	4	4	3	3	3	4	4	1	3	3	4	3	4	1	4	3	2	4	4	4	3	3	3	2	2	**124**
244	2	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	1	2	3	4	4	4	3	4	3	3	2	3	1	3	3	4	2	4	3	4	4	3	4	**125**
245	3	4	3	2	3	4	2	1	4	4	3	4	3	2	2	3	4	4	4	2	1	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	2	4	3	2	4	**123**
246	2	4	3	1	3	4	4	4	3	4	4	2	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	1	3	4	3	3	1	4	4	3	4	4	**126**
247	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	3	1	4	1	4	4	1	4	4	3	4	3	4	1	2	4	3	**129**
248	3	4	2	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	1	4	1	3	3	4	4	2	3	1	4	4	1	4	3	3	1	3	2	3	**120**
249	2	2	4	2	4	1	4	4	4	1	4	4	4	4	1	4	3	4	4	2	4	4	4	3	4	4	1	3	2	4	3	2	2	4	4	2	3	2	3	**120**
250	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	3	3	3	4	2	4	3	3	4	**135**
251	3	1	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	2	2	3	3	3	4	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	2	2	**127**
252	3	2	3	1	4	2	4	3	4	3	4	2	4	3	1	3	3	2	4	2	4	3	4	3	2	2	3	4	4	1	3	4	4	2	4	4	3	3	4	**118**
253	3	2	4	3	4	4	4	4	1	1	3	4	2	3	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	1	4	4	3	3	4	2	4	**126**
254	2	3	1	3	4	4	1	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	2	2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	**130**
255	4	3	4	4	1	2	3	2	4	2	4	3	3	3	2	3	2	3	4	3	4	4	4	3	4	2	3	1	3	4	2	3	4	3	3	4	4	4	3	**121**
256	2	4	3	3	1	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	2	4	4	1	3	2	4	3	4	3	4	4	4	4	3	**129**
257	2	4	4	4	4	4	3	3	1	4	3	4	4	2	4	1	4	4	4	4	1	2	3	2	4	3	4	3	2	3	4	2	3	4	3	4	4	1	3	**122**
258	3	4	3	3	3	4	4	2	3	4	4	4	3	4	2	3	2	1	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	2	3	4	3	4	4	2	2	**126**

259	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	2	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	**137**
260	2	3	2	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	1	3	2	3	4	3	2	4	4	3	3	3	4	2	3	4	3	**128**
261	3	2	2	4	4	4	2	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	2	4	4	4	3	4	3	3	4	2	4	3	4	3	4	4	2	4	**131**
262	4	3	4	4	3	1	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	2	3	4	4	3	3	4	4	2	4	2	3	4	4	4	3	1	4	4	3	4	**132**
263	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	4	3	4	3	4	4	4	4	2	**132**
264	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	2	3	4	4	2	4	3	3	4	4	2	4	4	3	3	2	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	**133**
265	4	4	3	3	4	4	4	1	1	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	2	4	4	4	2	4	4	2	2	4	4	4	4	2	4	3	4	3	4	4	**132**
266	4	3	4	2	3	3	3	4	4	4	2	3	4	3	4	3	4	4	2	2	2	2	2	4	4	3	1	3	4	2	4	3	4	2	3	3	4	3	4	**122**
267	2	4	4	4	4	2	2	3	4	3	2	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	2	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	1	2	4	3	3	4	**128**
268	2	2	4	4	4	4	4	3	3	1	3	4	3	4	4	1	4	2	3	4	3	4	3	3	4	1	3	2	2	4	1	2	3	4	4	3	1	4	4	**118**
269	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	4	2	4	4	3	4	4	3	4	3	3	2	1	3	3	4	3	4	4	4	4	**126**
270	4	4	1	3	2	1	2	1	3	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	2	2	4	4	3	2	4	3	3	3	4	4	2	3	3	**117**
271	4	2	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	2	2	1	4	4	4	2	4	1	4	3	1	3	4	3	3	3	2	**122**
272	4	4	4	4	2	3	4	4	3	3	1	4	4	2	1	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	3	2	2	4	4	4	3	3	**129**
273	4	1	4	2	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	1	2	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	2	4	4	4	3	3	4	4	3	4	**130**
274	2	4	3	3	4	4	4	2	4	4	3	3	3	2	3	4	3	4	3	4	4	2	3	4	3	4	4	4	3	4	2	3	4	4	3	3	3	4	3	**130**
275	4	3	4	3	2	2	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	1	2	3	1	4	4	3	3	1	4	3	4	1	3	3	4	1	4	4	4	3	3	**121**
276	4	3	4	4	2	2	4	3	4	4	4	3	3	4	4	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	2	4	3	4	2	1	4	3	**129**
277	3	2	2	4	4	4	3	4	4	2	2	2	4	2	4	3	4	3	4	2	2	2	4	2	1	4	4	4	4	2	3	3	3	4	4	4	1	3	4	**120**
278	3	3	4	3	2	4	3	3	3	4	3	4	1	4	4	1	4	1	4	4	4	3	4	3	3	3	2	4	1	4	2	4	3	3	4	1	4	4	4	**122**
279	4	3	1	4	2	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	1	3	**136**
280	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	4	4	4	4	4	4	2	2	4	2	4	3	4	4	4	4	1	2	4	2	4	4	4	4	4	**129**
281	4	2	4	4	4	2	4	1	4	3	4	2	4	4	4	4	4	3	2	4	1	4	3	3	4	4	2	4	3	1	4	3	4	2	2	4	3	4	4	**126**
282	4	4	4	3	3	3	4	4	4	1	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	3	2	2	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	2	**135**

283	4	2	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	2	4	3	3	2	2	2	4	3	4	4	2	2	3	4	4	4	4	4	2	3	**129**
284	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	2	2	4	2	3	4	4	3	4	4	2	3	4	3	2	**132**
285	4	4	3	4	3	4	4	2	4	3	4	2	3	4	3	2	4	2	4	4	3	4	4	2	2	3	4	4	4	1	3	3	4	2	4	3	4	4	4	**129**
286	4	3	4	4	3	3	2	3	4	1	4	3	3	1	4	4	3	4	2	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	2	4	3	**130**
287	3	3	4	3	4	4	2	4	3	3	4	4	1	4	2	4	4	4	4	1	3	4	3	2	4	4	3	4	2	1	2	4	3	3	3	3	4	4	4	**125**
288	3	1	2	1	4	4	3	2	4	4	4	2	4	3	4	2	4	2	4	3	4	2	3	2	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	2	**123**
289	4	4	4	2	3	2	4	3	2	2	3	4	4	4	3	3	4	4	3	1	4	2	4	3	3	3	3	1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	**129**
290	3	2	4	3	4	4	2	4	4	4	4	3	1	3	4	2	4	2	4	2	4	4	4	3	4	4	4	3	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	3	**132**
291	4	3	3	4	2	4	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	1	4	2	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	**127**
292	4	3	3	4	3	3	3	4	2	4	4	3	2	4	3	3	4	4	4	4	3	4	1	4	1	3	3	2	4	3	3	4	1	3	4	4	2	4	3	**124**
293	3	2	4	3	3	4	4	2	3	4	3	2	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	1	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	1	4	4	3	**128**
294	4	3	3	4	3	2	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	1	3	1	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	**133**
295	4	4	1	3	4	4	4	2	3	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	4	4	1	4	4	2	2	4	4	3	4	4	3	2	**127**
296	1	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	1	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	2	2	3	4	3	**131**
297	4	2	1	1	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	2	1	2	4	4	4	3	2	4	2	3	4	1	4	4	3	3	3	2	3	2	3	4	**116**
298	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	2	3	2	4	4	4	4	2	3	2	**127**
299	4	4	4	4	1	2	4	3	3	2	4	4	4	4	2	4	3	3	4	2	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	4	**128**
300	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	2	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	**142**
301	4	4	4	4	2	3	4	3	4	2	2	3	4	3	3	3	4	2	4	4	1	4	3	3	4	3	4	2	4	4	4	3	4	3	3	4	4	2	2	**127**
302	4	1	4	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	1	4	4	2	4	3	3	3	4	3	4	4	4	2	3	3	3	3	**124**
303	2	2	4	3	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	4	1	3	3	1	3	4	4	3	2	4	4	4	2	4	3	3	4	4	4	1	3	4	3	2	**123**
304	4	2	3	2	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	**126**
305	3	4	3	3	2	3	4	1	4	2	2	3	4	2	3	2	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	**127**
306	4	1	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	2	3	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	**136**

307	2	2	3	4	3	3	4	2	2	3	4	3	3	4	4	2	2	3	2	3	4	4	4	2	3	4	2	2	3	4	4	3	4	3	2	2	3	3	4	**118**
308	3	4	3	3	4	4	3	4	4	2	4	3	4	3	4	3	3	1	2	4	3	3	4	3	4	2	4	1	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	**127**
309	4	4	2	4	4	3	3	2	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	2	4	4	1	1	4	4	3	3	4	4	2	4	4	3	2	2	4	3	**126**
310	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	2	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	**142**
311	2	3	4	3	2	4	3	4	4	1	2	3	4	4	4	3	4	2	2	3	4	3	3	2	4	3	2	1	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	**124**
312	2	3	3	3	2	4	3	3	4	3	2	2	4	3	4	4	2	4	3	3	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	1	3	4	**127**
313	4	4	4	3	2	1	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	2	1	3	3	4	4	3	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	**128**
314	4	3	4	3	3	3	1	4	3	4	3	4	3	4	2	3	4	2	2	2	3	4	3	4	4	3	3	2	4	2	4	4	4	4	4	1	1	4	3	**122**
315	2	4	4	2	3	3	3	4	2	4	4	4	3	4	3	4	3	4	1	2	3	2	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	**124**
316	1	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	1	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	2	4	4	4	3	3	3	4	2	3	3	2	4	3	4	4	4	**130**
317	4	1	3	3	1	2	3	4	4	2	4	4	1	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	3	4	2	3	4	3	1	4	3	3	3	4	**122**
318	4	4	4	3	1	4	3	3	3	4	2	3	2	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	3	4	2	4	3	3	4	3	**129**
319	4	4	4	4	1	2	3	4	2	2	3	4	2	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	1	4	3	3	4	2	3	4	4	4	3	3	**128**
320	4	4	4	2	4	4	4	3	3	3	4	4	1	1	4	3	4	4	4	1	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	2	4	4	**131**
321	2	4	4	4	4	1	3	4	4	3	3	3	3	2	4	4	4	2	4	3	3	2	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	2	4	3	4	3	**131**
322	3	3	2	2	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	1	4	3	3	3	3	2	2	3	4	1	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	3	3	4	**125**
323	3	2	4	3	2	4	4	1	3	4	4	1	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	2	4	2	2	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	1	4	**127**
324	3	3	3	3	4	3	3	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	2	3	3	1	4	3	3	4	4	4	3	2	3	4	2	4	**127**
325	2	4	2	3	2	2	3	2	4	1	4	3	4	2	3	4	4	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	2	2	1	3	4	1	4	3	3	3	**115**
326	2	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	4	2	4	4	3	3	2	3	4	4	4	4	3	2	4	4	**131**
327	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	1	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	2	2	1	4	4	4	3	2	4	4	3	4	**130**
328	4	3	4	3	3	2	4	2	2	3	2	2	3	3	2	4	3	3	4	4	3	4	2	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	**126**
329	1	4	1	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	1	3	3	4	2	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	2	4	2	4	3	3	4	**125**
330	2	3	3	4	4	1	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	2	2	4	4	3	2	3	1	3	2	3	4	1	4	1	4	**121**

331	4	4	1	4	3	2	3	4	2	1	3	4	3	4	3	4	3	3	2	3	4	4	1	4	3	3	3	2	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	**118**
332	1	1	1	2	2	1	1	2	1	2	1	1	2	2	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	2	1	1	2	2	**54**
333	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	2	**60**
334	2	2	1	2	1	1	2	2	1	1	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	1	1	2	2	2	1	1	1	**57**
335	2	1	1	1	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	1	1	1	2	2	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	1	2	1	2	2	**58**
336	1	1	1	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1	2	1	1	**59**
337	1	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	2	1	2	1	1	**55**
338	2	1	2	2	2	2	1	1	1	1	2	1	2	1	2	2	1	1	1	1	2	1	2	1	2	2	1	2	1	1	1	2	1	2	1	2	2	2	1	**58**
339	1	1	2	2	1	1	2	1	2	1	2	2	1	1	1	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	**59**
340	2	1	1	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	1	1	2	1	2	2	**58**
341	2	2	2	1	1	2	1	2	2	1	1	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	1	2	1	1	1	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	1	**61**
342	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	1	1	**58**
343	2	2	1	1	1	2	1	2	2	1	1	2	2	1	1	1	2	2	2	2	1	2	1	1	2	1	2	1	1	1	1	2	2	2	1	2	2	1	2	**59**
344	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	1	1	2	2	2	1	**66**
345	1	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	**59**
346	2	1	2	1	1	2	2	1	2	1	2	2	1	1	2	1	1	2	2	1	1	2	1	2	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	**56**
347	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	1	1	2	1	2	2	2	**57**
348	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	1	2	2	1	1	1	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	**62**
349	2	2	2	1	1	2	1	1	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	**64**
350	1	1	1	2	1	1	1	2	1	2	2	2	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	2	1	1	2	2	1	1	2	1	1	2	2	2	**55**
351	1	1	1	1	2	1	2	1	1	2	2	1	1	2	2	2	1	1	1	2	1	2	1	2	1	2	2	1	1	1	2	1	2	1	1	2	2	1	2	**56**
352	1	1	2	1	2	2	1	2	2	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	2	2	1	2	1	1	2	2	1	1	2	1	1	2	1	1	2	2	2	**58**
353	2	2	2	1	2	1	1	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	2	**54**
354	1	1	1	2	1	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	2	**54**

355	1	1	1	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	2	1	1	2	2	1	2	1	2	1	1	1	2	1	2	2	1	2	**55**
356	2	1	1	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	**56**
357	1	2	2	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	2	1	2	1	2	2	1	1	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	**59**
358	1	2	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	1	2	1	1	1	2	1	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	**53**
359	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	2	2	1	2	1	1	1	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	1	2	2	1	2	1	2	**62**
360	2	2	2	2	1	2	2	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	**58**
361	2	1	2	2	2	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	1	1	2	1	2	2	**61**
362	1	2	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	1	**60**
363	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	**57**
364	1	1	1	2	2	2	1	2	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	2	1	1	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	**62**
365	1	1	1	1	1	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	1	2	2	1	**58**
366	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	**56**
367	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	1	2	1	2	**57**
368	2	1	1	1	2	1	2	1	1	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1	2	1	1	2	2	1	1	1	1	2	1	1	2	2	1	**56**
369	1	2	2	2	2	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	2	2	1	2	2	1	2	1	1	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	**59**
370	2	2	1	1	1	2	2	2	1	2	1	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	**63**
371	1	2	2	1	1	2	1	2	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	2	2	1	**54**
372	1	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	1	1	2	1	2	1	1	1	1	2	1	1	2	**59**
373	2	2	2	1	2	1	1	1	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	**56**
374	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	1	2	1	2	2	1	2	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	2	**60**
375	1	1	1	1	2	1	2	1	2	1	1	1	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	1	2	1	2	1	2	1	1	1	**57**
376	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	1	2	1	1	**55**
377	1	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	1	2	2	1	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	**60**
378	1	1	1	2	2	1	2	2	1	1	1	2	1	2	2	2	1	1	1	1	2	1	1	2	2	1	2	1	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	**58**

379	1	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	1	2	1	1	1	**59**
380	1	1	1	1	2	2	1	1	2	1	1	2	2	1	2	2	1	2	1	1	2	1	1	2	1	2	1	2	2	2	2	1	1	1	1	2	1	1	2	**56**
381	2	1	1	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	1	1	2	1	1	2	1	2	2	2	1	1	2	2	1	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	**60**
382	4	1	4	3	3	2	4	2	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	1	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	**131**

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH

Self-Diagnosis																																					
No	**A1**	**A2**	**A3**	**A4**	**A5**	**A6**	**A7**	**A8**	**A9**	**A10**	**A11**	**A12**	**A13**	**A14**	**A15**	**A16**	**A17**	**A18**	**A19**	**A20**	**A21**	**A22**	**A23**	**A24**	**A25**	**A26**	**A27**	**A28**	**A29**	**A30**	**A31**	**A32**	**A33**	**A34**	**A35**	**Total**
1	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	2	1	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	**109**
2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	1	3	2	3	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	3	4	2	2	3	2	1	1	**72**
3	3	2	3	2	3	1	3	1	3	2	3	1	3	2	3	2	3	2	3	2	2	1	2	2	2	1	1	1	3	1	2	2	3	3	2	**75**
4	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	**81**
5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	**136**
6	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	3	1	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	**70**
7	4	2	2	3	4	3	2	3	3	2	3	2	3	2	4	4	3	4	3	3	2	2	3	2	4	3	3	3	3	2	4	3	3	2	2	**100**
8	4	1	3	2	4	1	4	1	4	3	2	1	3	2	4	1	4	2	4	1	3	2	2	4	1	1	4	1	2	3	4	1	4	3	1	**87**
9	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	4	2	3	2	3	2	3	1	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	**88**
10	3	2	3	3	3	2	3	1	3	1	3	2	3	2	4	1	3	1	2	2	4	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	1	3	2	1	**83**
11	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	1	2	2	3	3	1	3	3	2	3	4	3	4	3	3	**110**
12	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	1	2	1	3	2	2	3	3	3	2	**84**
13	4	3	4	3	4	1	4	3	4	2	4	2	4	3	4	1	4	4	4	4	4	1	4	1	4	3	4	4	4	2	4	3	4	3	3	**114**
14	3	1	2	2	4	2	2	1	3	2	4	2	3	2	3	2	4	2	3	2	4	1	4	3	3	1	3	2	3	2	3	2	3	2	2	**87**
15	2	3	3	2	2	1	4	1	3	1	3	1	3	3	4	1	4	3	4	2	4	3	4	1	4	1	2	1	2	1	4	2	2	2	2	**85**
16	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	**85**
17	3	2	3	2	4	2	4	1	3	2	4	2	3	2	3	1	4	2	4	2	4	2	3	1	4	2	4	2	3	2	4	2	3	1	1	**91**
18	3	3	3	2	3	3	3	2	4	1	4	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	4	2	3	2	4	3	4	2	1	2	1	**91**
19	3	3	2	3	3	3	3	2	2	1	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	1	**85**
20	3	2	3	3	2	2	2	1	3	1	4	2	3	1	2	3	2	2	2	2	1	2	1	1	1	2	1	2	3	1	2	3	2	1	1	**69**

21	4	2	4	3	4	1	2	3	1	1	4	1	4	3	1	4	4	3	4	4	4	1	2	1	1	4	1	4	4	1	4	4	1	1	1	**91**
22	3	1	2	2	3	1	2	4	3	3	2	4	3	1	2	2	3	1	2	4	2	3	2	4	3	3	3	2	4	2	2	4	2	3	4	**91**
23	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	1	2	2	3	2	2	2	3	3	2	**84**
24	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	1	3	3	3	2	2	**88**
25	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	**83**
26	3	2	3	2	3	2	2	2	2	1	3	1	4	1	2	3	3	1	2	3	3	3	3	1	3	3	1	3	3	2	2	2	2	1	1	**78**
27	4	1	4	1	1	1	1	1	1	1	4	1	4	1	4	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	4	1	4	1	4	1	**65**
28	3	3	3	4	3	3	4	4	2	2	1	1	1	1	2	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	2	1	2	1	2	2	1	1	2	3	**70**
29	4	2	3	1	2	1	3	1	3	1	4	2	4	2	2	1	2	1	2	1	4	1	4	1	2	1	2	1	3	1	2	1	2	1	2	**70**
30	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	1	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	**81**
31	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	**96**
32	3	3	3	3	3	2	2	2	3	1	3	1	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	1	**79**
33	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	**91**
34	3	2	3	2	3	2	3	2	4	1	3	1	4	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	1	2	3	1	3	3	3	2	1	**78**
35	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	3	1	4	1	4	4	**88**
36	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	1	**86**
37	2	3	2	1	2	4	3	2	4	4	2	1	3	1	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	1	3	3	3	1	2	2	**84**
38	4	1	3	2	3	1	4	2	4	2	3	1	2	3	3	2	2	2	3	2	3	1	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	3	2	2	**90**
39	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	1	**86**
40	4	2	3	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	1	**86**
41	1	1	1	1	1	1	4	1	4	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	**47**
42	3	2	3	1	3	2	3	1	4	1	4	3	4	3	4	2	3	2	3	3	2	2	4	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	1	2	**90**
43	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	1	**86**
44	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	1	**86**

45	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	1	**86**
46	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2			**81**
47	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	2			**95**
48	3	4	3	4	2	3	4	2	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	2	1	2	3			**114**
49	4	4	4	3	4	4	3	4	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	1	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	1			**115**
50	3	3	3	4	4	2	3	3	2	2	4	3	4	1	4	3	3	3	1	4	4	1	4	3	3	3	2	3	4	4	2	3	3	4	2			**104**
51	4	4	3	2	3	1	4	4	4	4	3	3	4	3	4	2	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	2	2	4	4	3	3	3	1			**114**
52	2	4	2	2	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	1	4	3	4	3	1	4	2	3	4	4	1			**114**
53	4	4	3	3	4	4	2	2	4	4	4	4	4	3	2	3	4	2	4	3	4	4	4	1	4	2	4	4	3	4	4	3	4	3	1			**116**
54	2	4	3	1	4	3	3	4	2	3	4	4	4	4	3	4	3	2	2	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	2			**114**
55	2	1	4	4	4	4	4	4	1	2	2	3	3	1	1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	3	4	3	4	3			**112**
56	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	2	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	2	1			**116**
57	4	3	4	2	1	3	4	3	4	4	2	3	1	4	4	4	2	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	2	4	3	4	4	3	3	1			**111**
58	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	2	1	3	3	4	4	3	3	1			**118**
59	4	4	4	4	3	3	4	2	4	2	3	4	4	3	2	4	3	3	4	2	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3			**119**
60	4	4	3	3	4	4	4	3	1	4	4	3	4	2	2	2	4	4	4	4	1	4	4	3	3	3	4	3	4	2	4	2	4	4	1			**113**
61	3	2	2	3	2	3	2	2	3	1	3	1	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	4	3	2	2	3	2	3	2			**89**
62	4	4	3	2	4	1	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	2	4	1	4	4	2			**111**
63	3	4	4	4	4	3	4	3	4	1	3	4	4	2	4	3	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	3	4	1	4	3	1			**115**
64	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	2	4	4	3	4	1	3	4	2	3	3	2	3	3	3	4	3	4	2	4	4	4	3	2			**113**
65	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	2	3	3	2	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	2	4	2	4	4	4	2			**117**
66	4	2	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	1	2	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	1	3	3	3	3	4	4	1			**114**
67	4	4	1	1	4	3	3	3	1	4	3	1	4	1	2	4	2	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	1	3	4	4	1			**101**
68	3	4	4	1	4	2	2	3	4	4	4	3	4	3	4	4	2	4	3	4	2	3	3	2	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	1			**113**

69	3	4	3	4	4	3	4	1	4	3	3	4	4	2	3	2	4	4	4	4	2	2	4	4	4	1	3	3	4	3	4	4	4	4	1	**114**
70	4	1	4	3	2	2	4	2	3	3	4	4	1	4	4	3	4	3	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	1	**110**
71	3	4	2	4	2	4	4	4	3	4	1	4	4	3	4	4	4	4	1	4	3	3	3	4	1	4	4	3	4	3	4	4	3	3	1	**114**
72	3	4	2	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	2	3	1	4	1	4	2	4	3	1	4	4	1	**105**
73	3	3	3	4	4	1	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	2	2	3	4	4	2	4	4	3	3	2	4	3	**113**
74	3	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	2	3	4	4	3	4	3	3	1	3	4	1	2	3	4	1	**113**
75	4	4	1	4	3	4	2	3	4	3	4	4	3	4	4	2	3	4	4	3	2	4	4	2	2	1	2	4	3	1	4	4	4	4	1	**109**
76	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	1	3	4	2	4	4	4	3	2	3	4	2	4	4	4	3	4	2	4	3	4	**116**
77	4	2	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	2	4	4	4	2	4	4	4	2	3	3	3	1	2	1	3	4	3	4	1	**107**
78	4	4	3	1	3	4	4	1	3	2	4	4	2	3	4	4	2	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	1	**114**
79	4	3	4	1	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	2	2	2	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	2	3	4	4	4	3	1	**114**
80	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	2	3	4	3	3	3	3	1	4	4	3	4	4	3	4	1	3	4	4	3	4	4	4	4	1	**118**
81	4	2	3	2	4	4	3	3	4	2	4	3	3	2	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	1	3	4	3	1	**107**
82	3	3	4	4	3	1	4	4	4	3	4	3	4	3	1	4	2	4	3	2	4	4	3	2	1	4	2	4	4	2	2	3	3	4	1	**106**
83	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	4	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	**85**
84	4	3	4	3	2	4	3	1	2	4	4	4	2	4	3	4	3	3	1	4	2	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	**115**
85	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	2	4	3	3	2	3	3	4	4	4	2	4	3	2	4	3	3	4	3	**117**
86	3	2	3	2	4	1	2	4	4	2	3	4	4	2	4	1	3	4	4	4	4	3	4	2	4	2	1	4	3	3	4	4	3	4	1	**106**
87	4	4	3	2	4	2	3	3	4	3	4	3	3	4	3	1	4	3	4	1	3	3	3	3	4	2	3	4	2	4	3	4	3	4	3	**110**
88	1	3	4	2	3	4	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	2	3	4	2	1	4	4	4	2	4	4	**112**
89	3	4	3	2	4	4	4	4	4	2	3	2	4	4	4	1	3	4	3	3	3	4	2	4	4	4	4	4	1	2	4	1	2	4	2	**110**
90	3	4	4	4	3	4	3	2	4	4	3	3	3	4	3	2	3	2	4	3	3	4	4	3	2	2	3	2	4	3	4	3	4	2	2	**110**
91	4	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	4	2	4	4	3	4	4	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	**101**
92	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	3	3	4	3	4	4	3	1	3	4	1	4	3	3	2	1	**115**

93	3	3	4	3	2	4	4	4	2	4	4	2	3	4	3	4	4	3	1	1	3	3	3	3	3	4	1	4	4	3	2	4	4	2	1	**106**
94	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	1	4	4	2	2	4	4	4	4	1	4	3	4	4	4	1	4	2	3	1	**116**
95	4	4	4	3	4	2	2	4	4	4	3	3	2	3	3	4	4	3	4	1	4	4	4	1	4	4	3	3	4	1	3	3	4	3	2	**112**
96	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	2	4	4	3	4	3	3	4	4	4	2	4	2	4	4	2	**112**
97	3	3	1	2	4	3	2	4	1	3	4	3	3	2	3	4	4	3	3	1	3	2	4	1	4	4	2	1	3	4	4	1	3	4	1	**97**
98	4	1	2	4	1	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	1	3	3	4	2	4	4	4	4	3	4	1	4	3	1	**109**
99	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	3	4	4	1	3	1	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	**115**
100	4	4	4	3	4	3	4	1	4	3	3	4	3	3	2	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	4	1	4	4	1	1	4	4	4	2	**109**
101	3	2	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	3	3	1	4	2	4	2	3	3	4	1	1	**111**
102	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	2	3	4	1	3	3	4	2	2	3	4	2	4	2	4	4	4	4	2	**115**
103	4	3	4	4	3	4	4	1	3	4	1	1	4	2	3	4	2	3	3	4	2	3	4	4	4	2	3	3	4	4	4	3	2	4	1	**108**
104	4	1	2	4	4	2	4	4	2	4	4	4	2	1	4	1	3	3	2	3	4	4	3	4	1	3	1	3	4	1	4	2	4	4	1	**101**
105	3	3	2	4	2	4	3	3	3	4	3	4	2	4	3	3	3	4	3	3	4	2	4	3	3	3	4	2	3	3	4	4	3	4	1	**110**
106	1	3	3	2	4	3	1	3	4	3	4	2	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	2	1	3	2	**107**
107	4	2	1	3	3	3	2	4	4	3	3	4	4	2	3	4	4	3	4	3	4	2	1	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	2	**112**
108	3	4	4	2	3	4	2	1	2	4	4	2	4	2	1	4	3	2	4	3	4	4	3	4	4	3	3	2	4	2	4	3	4	4	1	**107**
109	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	2	4	2	3	3	3	4	3	3	1	4	3	2	3	4	2	4	4	4	4	1	**113**
110	4	3	1	3	4	3	2	4	3	4	2	3	3	3	4	4	4	2	2	1	3	2	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	1	**107**
111	4	2	2	3	4	2	3	1	2	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	1	1	4	3	2	4	4	4	3	4	3	3	4	4	1	**109**
112	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	2	3	4	4	2	1	3	2	3	3	4	4	2	4	4	3	3	4	4	4	4	1	**116**
113	4	2	3	2	4	2	4	4	4	3	4	3	3	4	3	2	2	4	4	4	2	4	3	2	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	2	**114**
114	3	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	1	4	3	3	4	1	4	3	4	4	3	2	4	3	3	3	2	4	4	3	4	4	4	1	**114**
115	4	3	4	3	2	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	4	4	3	2	3	4	4	3	2	**116**
116	1	1	3	3	4	3	3	4	4	2	3	3	1	3	4	4	4	1	3	4	4	2	4	3	2	3	3	3	2	4	4	4	4	3	3	**106**

117	4	3	4	2	4	4	4	2	4	2	3	3	4	4	4	2	3	1	4	3	3	4	4	4	3	4	3	2	4	4	3	2	3	3	2	**112**
118	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	1	4	2	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	1	2	4	4	4	2	**110**
119	4	2	4	4	4	2	4	3	4	4	2	4	2	4	3	4	2	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	2	**118**
120	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	2	4	4	2	2	2	4	4	4	3	4	4	4	2	2	**120**
121	4	3	1	3	4	4	2	2	3	4	3	3	1	4	1	3	4	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	1	**110**
122	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	1	2	4	2	4	2	3	2	3	3	4	2	**115**
123	4	3	3	3	4	3	3	2	4	3	4	3	3	4	3	3	4	2	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	2	3	4	3	1	**113**
124	2	4	1	3	1	4	4	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	2	3	1	4	3	4	4	3	**115**
125	4	1	1	3	3	4	4	3	3	2	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	1	3	2	4	4	4	3	2	2	3	3	3	1	2	**104**
126	3	4	3	3	1	2	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	1	3	4	4	1	4	3	4	3	4	2	**111**
127	1	3	4	3	4	4	3	2	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	2	3	3	4	4	4	3	2	4	4	2	3	3	3	3	3	2	**112**
128	4	3	4	3	4	4	3	2	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4	2	3	1	3	2	4	4	4	3	1	2	4	4	3	1	1	**109**
129	3	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	2	3	4	4	2	4	3	4	4	2	3	1	4	3	3	3	4	4	4	2	4	3	1	2	**113**
130	1	2	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	2	4	4	3	3	2	4	3	4	3	2	2	4	4	3	3	3	4	4	2	4	4	1	**111**
131	3	3	4	2	3	1	3	4	2	4	2	4	1	3	3	3	4	4	3	4	4	2	4	3	4	3	4	2	4	3	3	4	2	2	1	**105**
132	4	4	4	3	4	4	2	4	3	4	4	3	3	4	1	4	4	2	4	4	3	3	3	3	4	4	2	3	2	3	4	2	4	4	2	**115**
133	3	4	3	2	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	1	4	4	3	2	2	3	4	3	2	4	4	1	4	3	3	4	3	4	1	**111**
134	4	1	2	4	3	2	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	1	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	1	**116**
135	4	1	1	3	3	4	4	1	2	3	3	4	4	2	1	4	4	4	4	3	4	4	2	1	4	3	1	4	4	1	4	4	3	3	2	**103**
136	2	3	4	4	4	3	2	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	2	4	4	3	3	2	2	2	4	1	**112**
137	4	3	3	4	4	2	3	4	3	4	4	3	1	3	3	3	3	4	4	2	4	3	3	3	4	4	4	1	4	3	3	3	2	3	2	**110**
138	4	4	3	2	4	3	4	4	4	3	4	2	3	3	2	3	3	4	4	3	4	4	1	3	1	2	4	2	3	3	4	3	4	3	2	**109**
139	4	3	3	4	2	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	4	4	2	4	3	3	1	2	2	4	4	3	2	3	**111**
140	4	2	3	3	4	2	3	2	4	3	2	4	4	4	4	1	2	4	4	1	2	3	3	4	4	2	2	2	4	4	4	2	4	4	1	**105**

141	3	3	4	3	4	2	2	2	3	2	4	3	4	4	4	3	4	3	3	2	2	3	4	1	3	1	3	4	4	4	3	4	1	3	1	**103**
142	3	4	4	4	4	3	4	3	2	1	3	4	1	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	2	4	4	2	4	4	3	1	3	2	3	1	**109**
143	4	3	3	4	4	4	4	2	2	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	2	3	4	2	1	3	1	1	**113**
144	4	4	3	4	4	3	4	2	4	4	3	3	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	2	4	3	4	3	3	3	2	4	4	3	4	3	**120**
145	4	4	4	1	3	4	4	3	3	4	3	2	4	3	2	4	4	2	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	3	1	4	4	2	4	2	**112**
146	2	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	3	2	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	2	4	2	1	**116**
147	4	3	3	2	3	2	4	3	4	3	3	4	4	3	4	2	4	4	4	3	4	4	1	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	2	**117**
148	1	2	3	2	2	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	1	3	3	3	3	4	4	4	4	3	**114**
149	2	4	4	3	2	4	2	4	4	2	1	4	3	3	2	3	1	3	1	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	1	**104**
150	4	3	4	3	3	2	2	4	1	3	3	4	3	4	4	4	4	1	4	3	2	3	3	3	4	3	4	3	1	4	4	4	4	4	1	**110**
151	4	3	4	3	3	4	4	4	1	4	3	3	4	4	4	3	1	4	2	4	1	1	4	2	4	4	4	4	3	3	4	2	4	4	1	**111**
152	3	3	4	4	3	1	1	4	3	4	3	3	4	2	3	1	1	3	4	4	4	4	3	3	4	2	3	4	3	3	2	4	2	3	2	**104**
153	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	1	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	3	3	1	3	2	4	3	1	**116**
154	4	4	2	2	3	2	3	4	4	1	2	2	4	3	4	3	3	4	4	2	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	1	2	**106**
155	1	2	4	4	1	3	4	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	1	4	2	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	**110**
156	3	4	3	3	2	1	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	3	4	2	3	4	3	2	2	**116**
157	4	4	1	2	4	1	4	4	3	4	2	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	1	4	3	3	4	4	3	3	4	1	**110**
158	4	4	4	3	2	4	1	3	3	3	2	1	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	3	4	3	4	4	3	2	**114**
159	4	4	2	3	4	3	3	3	4	3	4	3	2	4	1	3	1	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	**115**
160	4	4	3	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	1	3	4	3	3	4	2	1	4	4	4	3	2	1	**116**
161	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	2	4	4	3	3	4	1	4	3	4	4	3	2	3	3	4	2	4	1	**116**
162	4	2	2	2	3	3	3	4	4	3	4	4	2	4	4	2	3	4	2	4	2	3	4	4	2	4	3	3	4	4	3	2	2	4	3	**110**
163	3	3	3	3	2	4	3	4	4	3	1	1	4	3	3	4	3	2	2	2	3	4	4	4	2	4	2	1	4	4	4	4	2	4	1	**104**
164	3	4	2	3	4	3	4	4	4	2	4	2	3	3	4	4	4	4	1	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	2	4	3	1	**111**

165	3	3	3	3	4	2	2	3	2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	1	2	3	4	2	4	3	1	3	4	4	3	3	3	1	**106**
166	4	2	4	3	4	4	3	1	2	2	2	4	3	4	4	1	3	3	4	4	2	2	2	1	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	1	**104**
167	3	3	4	3	3	4	2	3	2	4	3	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	3	3	4	4	2	4	3	4	3	3	3	2	3	2	**113**
168	4	3	4	4	3	4	4	3	2	4	4	3	2	2	4	4	4	3	2	3	1	4	3	3	4	2	4	4	4	3	4	4	4	3	1	**114**
169	3	3	4	3	3	4	1	3	3	4	4	2	4	4	3	4	4	3	3	4	2	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	4	3	4	1	**109**
170	3	4	4	4	3	3	3	4	2	4	3	3	4	2	4	4	2	3	3	3	4	3	4	3	4	2	3	2	4	2	4	4	2	4	1	**111**
171	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	1	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	3	4	2	2	1	**118**
172	3	2	3	4	2	3	4	4	3	2	3	2	1	2	4	1	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	4	4	1	3	3	2	**100**
173	2	4	2	4	2	2	4	4	4	3	4	1	1	4	4	3	4	3	4	3	2	3	4	4	4	4	3	4	1	3	3	4	3	4	4	**112**
174	2	3	2	1	3	4	4	2	3	4	2	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	**115**
175	4	4	4	4	3	4	3	4	2	3	3	1	2	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	2	4	3	4	4	3	3	4	3	3	**114**
176	4	4	3	1	2	4	2	3	4	1	3	4	3	4	4	2	3	3	4	4	4	3	4	3	2	4	4	3	3	4	3	4	3	4	2	**112**
177	3	3	1	3	4	2	4	4	3	1	2	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	3	3	1	3	4	4	1	3	3	4	3	4	2	3	**107**
178	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	4	1	3	2	4	3	4	2	3	4	4	4	1	4	4	2	1	**113**
179	4	2	4	3	3	1	4	2	4	4	2	4	4	4	3	3	2	3	4	3	4	2	4	3	4	4	2	4	4	1	4	4	3	3	1	**110**
180	2	2	3	1	2	3	3	4	4	4	4	3	2	2	3	3	4	4	2	4	1	3	3	3	4	4	3	4	4	4	2	4	4	3	1	**106**
181	4	4	4	2	4	3	4	3	4	4	1	4	4	4	1	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	2	**122**
182	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	1	4	1	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	3	4	4	3	2	**117**
183	2	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	3	2	4	4	4	3	2	1	4	4	4	3	4	3	4	2	3	1	2	**112**
184	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	1	1	**83**
185	3	4	3	4	4	4	2	3	2	4	4	3	3	3	3	4	2	4	3	4	4	4	4	2	4	3	3	1	1	4	4	4	1	4	3	**112**
186	1	4	3	4	4	4	4	3	2	2	4	4	2	3	2	4	2	4	3	1	4	3	2	4	2	3	3	3	4	4	4	3	4	4	1	**108**
187	4	3	4	4	4	2	4	3	3	4	2	4	2	4	1	1	4	4	2	4	3	3	2	3	4	4	4	3	2	4	3	2	4	3	1	**108**
188	3	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	4	3	4	3	2	4	1	4	4	3	3	4	3	4	2	4	3	4	2	4	3	3	4	3	**116**

189	3	1	4	4	4	4	1	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	4	4	2	4	3	3	1	2	3	4	4	4	4	3	2	3	4	1	**106**
190	3	4	3	3	2	4	4	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	1	1	3	2	3	4	2	3	3	3	4	4	4	1	2	**107**
191	4	4	4	2	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	2	2	4	3	4	4	4	4	4	1	4	2	4	3	3	4	2	2	3	3	1	**113**
192	4	4	4	3	4	4	4	3	1	4	4	4	3	3	4	3	3	3	2	4	4	3	2	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	1	**117**
193	4	3	2	4	4	3	4	2	4	4	4	3	1	4	4	2	4	3	4	4	4	4	2	4	1	2	4	4	2	4	3	4	4	3	1	**113**
194	4	4	4	1	4	4	3	3	4	1	4	4	3	4	3	3	3	4	4	2	3	3	2	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	2	1	**113**
195	3	4	1	4	3	3	4	4	4	2	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	1	3	4	3	4	3	2	3	4	1	1	**108**
196	4	3	4	2	4	4	2	3	3	3	1	4	4	3	2	4	4	3	4	2	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	2	4	4	1	**113**
197	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	1	4	4	3	4	4	3	4	3	2	4	3	3	3	3	4	3	**118**
198	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	2	4	4	1	3	4	3	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	3	4	**124**
199	3	3	2	3	4	2	3	3	4	2	3	4	4	4	2	2	4	4	3	3	4	4	4	2	2	3	4	4	4	4	3	4	2	1	2	**109**
200	2	4	4	4	1	4	4	3	3	4	2	3	4	4	4	4	1	2	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	**118**
201	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	1	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	2	4	2	3	1	3	4	1	**115**
202	3	4	2	4	3	2	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	1	2	4	4	4	3	1	2	**115**
203	2	3	4	3	2	3	4	4	4	3	3	1	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	2	4	3	4	3	3	4	4	2	4	4	1	**113**
204	3	4	4	4	3	4	3	2	1	4	3	3	4	4	2	4	4	3	4	2	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	2	**116**
205	4	4	4	4	1	4	3	4	3	2	3	3	4	4	4	4	2	1	4	3	4	3	4	3	4	1	4	4	3	3	2	3	3	1	2	**109**
206	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	3	2	4	1	4	2	4	2	3	4	3	3	1	**115**
207	3	3	3	4	4	4	2	1	4	4	4	3	3	2	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	2	2	2	**115**
208	4	3	2	1	4	4	3	4	2	4	4	2	4	2	1	1	2	4	4	1	4	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	4	3	1	**99**
209	4	2	2	2	4	4	4	4	2	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	2	4	1	4	4	3	2	2	1	**114**
210	2	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	1	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	1	3	4	4	1	4	3	2	4	3	4	2	**113**
211	4	4	4	3	4	3	2	4	3	4	4	3	2	1	4	3	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	2	3	4	2	2	1	**112**
212	3	3	4	3	3	4	4	3	3	2	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	2	4	3	3	3	2	4	4	2	1	4	4	1	**111**

213	1	4	4	3	4	1	4	4	2	4	1	2	4	4	4	4	1	3	4	1	3	4	4	4	3	2	4	4	2	3	4	3	3	4	2	**108**
214	1	4	4	3	3	4	4	4	1	3	2	4	4	3	2	2	3	4	3	4	4	2	2	4	4	4	4	1	4	3	3	3	2	3	4	**109**
215	2	4	2	3	4	4	1	4	3	3	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	3	4	1	**115**
216	4	4	4	4	4	1	4	4	3	4	4	2	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	2	1	**118**
217	3	3	4	4	4	4	1	3	3	3	3	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	2	**121**
218	2	2	2	4	3	3	3	1	3	4	3	2	4	3	4	3	2	3	4	4	1	4	3	3	3	3	4	4	2	3	2	3	4	2	1	**101**
219	4	3	4	3	3	1	4	3	4	1	1	4	4	2	3	3	4	4	3	4	4	4	2	3	4	3	2	2	4	3	4	2	4	4	1	**108**
220	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	1	4	3	4	4	1	3	4	4	4	3	2	3	3	1	4	2	1	3	4	4	3	4	1	**110**
221	2	4	1	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	1	3	3	4	1	3	3	3	3	1	4	2	4	3	3	2	3	4	3	2	4	1	**102**
222	4	1	4	2	4	4	1	4	3	3	4	2	3	4	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	1	1	3	1	3	1	4	2	3	4	1	**102**
223	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	2	4	4	4	3	4	4	1	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	2	2	**121**
224	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	1	4	3	1	3	4	3	3	3	4	4	4	3	1	3	3	3	4	3	1	2	3	2	1	**107**
225	4	3	3	2	3	4	3	4	3	3	2	2	4	2	4	4	4	4	2	2	3	4	2	2	4	4	4	3	1	3	3	4	3	2	2	**106**
226	3	3	4	3	1	2	3	4	1	4	4	2	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	1	4	2	4	1	4	3	3	4	3	4	2	3	**109**
227	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	2	2	3	4	4	4	3	4	4	3	2	4	3	4	1	2	4	2	3	4	4	4	4	3	**116**
228	4	2	3	3	2	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	1	3	4	4	3	4	3	4	3	3	2	3	4	4	2	3	4	4	4	2	**113**
229	2	3	1	3	4	3	4	3	4	2	2	4	2	2	2	2	3	3	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	3	3	2	4	4	3	2	**106**
230	4	4	3	4	2	3	3	2	4	4	4	2	3	1	3	3	4	3	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4	3	3	4	2	4	2	**114**
231	4	4	2	3	3	2	3	4	4	2	3	3	3	4	4	2	3	3	2	4	3	3	2	2	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	1	**109**
232	2	2	1	4	3	4	4	1	4	4	4	4	3	3	1	2	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	2	2	4	4	1	**102**
233	3	2	3	2	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	2	3	3	2	4	4	3	4	3	3	4	1	**113**
234	4	4	2	4	4	3	1	4	1	1	3	4	4	4	3	1	3	2	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	2	**112**
235	3	2	3	3	3	4	3	2	1	2	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	1	4	3	3	**108**
236	3	3	4	3	4	3	4	4	2	4	3	4	4	3	1	4	2	3	2	3	4	3	2	4	2	4	4	4	4	2	4	1	4	4	2	**111**

237	4	4	2	2	3	4	3	4	1	2	3	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	1	**114**
238	1	1	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	2	1	4	3	4	4	4	3	1	4	2	4	3	2	2	3	4	3	2	4	2	1	**104**
239	4	3	4	4	3	4	4	3	4	2	3	4	1	3	3	3	3	2	1	3	4	3	4	4	3	3	4	2	3	3	3	2	4	4	2	**109**
240	3	4	4	3	4	3	4	3	1	3	3	4	2	4	1	3	2	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	1	**113**
241	3	3	4	2	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	4	2	3	1	3	4	3	3	3	2	4	3	4	3	4	4	3	**108**
242	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	1	3	3	4	1	**119**
243	3	4	3	4	2	4	2	1	4	1	4	3	3	1	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	**110**
244	1	4	3	3	4	4	3	4	4	4	2	3	2	2	4	2	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	3	4	3	1	3	4	3	**114**
245	4	3	3	4	3	4	2	3	4	3	4	3	4	3	4	2	4	4	4	3	4	4	2	4	4	3	4	3	4	4	2	4	2	4	3	**119**
246	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	3	3	3	2	2	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	3	2	**119**
247	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	2	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	**121**
248	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	1	2	3	4	4	2	4	2	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	1	4	3	4	3	1	1	**109**
249	3	4	3	4	1	2	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	1	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	**121**
250	2	4	4	3	4	3	3	4	1	1	3	3	2	4	4	3	4	3	2	4	3	2	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	2	3	1	**108**
251	3	3	4	4	2	4	4	4	3	4	3	1	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	**113**
252	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	1	3	2	4	3	3	4	4	4	3	3	2	4	4	3	2	3	2	3	3	4	4	**115**
253	4	3	3	4	4	2	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	1	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	1	1	**120**
254	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	1	3	4	4	4	2	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	1	3	4	2	4	3	4	**118**
255	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	1	1	3	3	3	3	4	1	3	2	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	1	4	1	**106**
256	4	4	2	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3	2	2	2	4	4	3	4	4	3	4	4	2	4	3	4	3	2	4	3	4	4	1	**116**
257	3	4	4	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	2	4	1	4	4	3	3	1	3	2	4	4	4	1	**116**
258	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	2	4	3	1	4	4	4	4	3	3	4	2	4	4	3	4	3	2	2	3	4	3	4	3	2	**115**
259	2	4	2	2	4	3	3	3	4	3	4	4	2	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	3	4	3	4	1	**114**
260	4	4	4	4	4	2	4	2	1	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	1	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	**118**

261	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	4	2	3	3	1	2	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	1	**104**
262	3	4	2	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	1	3	2	4	2	3	3	4	1	1	2	4	4	4	3	3	2	1	**104**
263	4	4	4	2	4	2	1	3	3	3	4	1	3	4	4	3	3	4	2	1	4	4	4	1	3	3	4	3	4	2	4	3	4	4	3	**109**
264	3	3	3	4	3	4	3	2	3	4	4	2	1	3	3	3	3	4	4	2	4	3	4	4	3	2	4	3	3	4	3	4	3	3	4	**112**
265	3	3	3	3	2	4	4	3	3	2	4	1	1	4	4	3	2	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	2	4	3	4	2	1	**109**
266	3	4	4	4	4	3	3	4	4	1	4	3	4	4	4	2	4	2	1	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	2	2	3	4	2	**116**
267	3	4	2	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	1	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	2	3	4	2	2	3	1	**111**
268	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	2	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	2	2	4	4	2	1	**117**
269	3	4	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	1	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	1	2	3	4	4	2	1	3	4	4	2	2	**107**
270	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	2	4	4	4	3	2	4	3	2	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	1	3	1	4	4	3	**116**
271	2	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	1	2	4	2	**116**
272	4	4	2	3	2	4	3	1	3	3	3	2	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	2	2	3	3	4	4	4	2	4	2	4	1	**106**
273	3	3	4	4	2	4	4	4	2	4	4	1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	2	2	4	2	2	4	4	4	3	3	2	**117**
274	3	1	2	1	4	1	4	3	4	3	4	3	4	4	2	4	3	2	4	4	4	4	3	2	4	3	4	4	2	3	4	3	4	2	1	**107**
275	3	2	4	3	4	4	4	2	2	4	3	4	4	1	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	2	3	3	4	4	3	2	4	1	**109**
276	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	1	4	4	4	4	4	4	1	4	3	3	4	2	4	2	4	3	1	4	3	3	4	3	2	**109**
277	4	3	3	4	2	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	2	1	**119**
278	2	3	3	4	3	3	4	4	2	4	4	4	2	3	4	4	4	3	3	2	4	3	2	1	4	4	2	3	1	3	4	3	1	3	2	**105**
279	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	2	4	3	3	3	2	4	3	4	2	4	2	**113**
280	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	2	2	4	2	3	4	2	3	4	4	4	3	1	4	3	3	3	1	**110**
281	1	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	1	4	3	2	4	2	**114**
282	4	1	4	3	2	3	4	3	4	4	3	2	1	4	1	3	3	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	1	4	3	4	4	3	4	4	**113**
283	4	3	4	4	3	2	4	4	4	3	4	2	3	2	4	2	4	3	3	2	4	2	4	3	4	3	4	4	3	4	1	3	4	4	2	**113**
284	3	1	4	4	3	4	3	2	2	1	3	4	2	4	4	3	3	3	3	4	4	3	1	4	4	4	2	2	3	4	3	3	4	4	2	**107**

285	4	4	3	4	3	4	4	3	1	1	4	2	3	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	1	**115**
286	2	4	2	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	2	4	4	3	3	3	4	4	3	1	3	4	4	4	3	1	**111**
287	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	1	2	**121**
288	4	1	2	2	2	4	3	3	1	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	2	3	3	2	4	1	**108**
289	4	3	4	3	3	4	2	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	1	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	3	1	1	3	2	**110**
290	3	4	4	3	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	1	2	3	4	2	3	4	4	1	**117**
291	3	3	4	4	4	2	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	2	4	3	3	3	2	3	4	3	4	4	4	4	1	1	3	4	2	**112**
292	4	3	3	3	1	4	4	4	4	4	1	4	3	4	4	4	3	4	1	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	1	1	**113**
293	1	3	4	4	3	4	2	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	2	3	3	2	3	3	4	4	2	2	**111**
294	3	4	1	4	4	4	4	3	4	2	3	4	3	3	3	4	3	3	1	2	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	2	2	**113**
295	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	1	3	4	4	3	3	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	1	**111**
296	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	2	3	2	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	2	1	2	3	4	4	2	**115**
297	4	4	3	4	4	4	3	4	2	4	3	4	1	4	3	4	4	3	4	3	2	3	3	4	3	4	1	3	4	4	3	4	3	2	1	**113**
298	4	2	4	4	2	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	2	1	3	4	1	4	2	3	1	1	2	2	**106**
299	3	3	1	4	4	3	4	2	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	2	3	4	4	4	3	3	1	1	3	3	4	2	4	1	**110**
300	2	3	3	4	4	4	4	2	4	4	2	4	3	4	2	2	3	2	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	2	4	4	1	1	**106**
301	4	2	1	4	4	2	4	3	2	3	4	4	3	4	4	3	2	3	2	2	4	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	1	**106**
302	2	3	4	4	4	4	3	3	1	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	2	4	2	4	4	1	**117**
303	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4	2	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	4	1	**118**
304	3	1	4	4	3	4	4	3	3	3	4	1	3	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	1	4	2	3	2	1	**112**
305	4	4	1	4	4	3	4	3	2	4	4	3	3	4	4	2	4	2	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	**115**
306	3	4	4	4	3	4	4	2	1	3	3	4	2	4	2	3	4	3	4	3	4	3	3	3	2	4	2	4	4	4	4	4	2	3	1	**111**
307	3	4	4	1	4	4	3	3	3	3	4	2	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	1	**115**
308	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	2	4	2	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	1	**117**

309	4	4	2	4	1	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	4	4	3	3	2	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	1	**118**
310	3	4	4	3	3	2	4	4	3	4	3	1	1	2	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	2	3	1	4	4	4	3	4	3	1	**109**
311	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	1	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	1	**119**
312	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	2	3	3	4	3	2	3	3	1	4	4	4	4	4	3	4	4	2	1	4	4	2	**116**
313	3	3	4	4	3	4	3	1	3	2	4	4	4	4	3	4	4	3	3	1	1	4	1	4	3	4	3	2	3	4	4	4	4	3	3	**111**
314	4	4	2	2	4	4	3	4	3	2	4	2	4	2	3	4	1	1	4	2	3	4	2	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	2	2	**107**
315	3	3	4	4	3	2	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	2	4	4	3	4	3	3	3	4	2	**120**
316	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	1	2	2	4	2	2	4	3	3	2	4	4	4	4	2	3	2	4	4	1	4	4	1	**109**
317	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	1	1	3	3	3	4	3	4	4	2	1	3	3	4	4	3	2	3	2	3	4	3	3	2	**106**
318	3	2	4	4	3	3	4	3	4	4	2	4	3	2	4	3	3	4	2	1	3	3	4	3	1	3	4	4	4	4	1	2	2	3	2	**105**
319	2	2	2	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	1	4	2	3	3	2	**112**
320	3	4	4	1	4	3	4	3	4	4	4	1	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	1	4	3	3	4	4	3	2	**114**
321	4	4	3	3	3	4	4	1	4	3	4	3	3	3	4	4	2	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	1	3	3	4	4	1	**115**
322	3	3	3	4	4	3	3	3	4	2	4	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	4	4	4	2	4	3	4	4	3	4	1	3	4	2	**113**
323	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	1	3	2	4	4	4	3	4	3	3	3	1	4	4	4	3	3	4	4	3	4	1	**117**
324	1	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	4	1	2	2	3	4	4	4	2	2	3	1	4	4	2	3	1	**109**
325	3	3	4	3	4	4	4	2	4	3	3	1	3	1	4	4	3	4	2	4	2	4	2	2	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	**111**
326	4	3	3	3	4	2	4	3	4	4	4	1	4	3	2	3	3	3	3	2	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	1	3	2	1	**108**
327	4	3	3	4	2	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	2	4	2	2	4	4	3	2	4	3	1	**113**
328	4	4	4	3	4	4	4	1	3	3	4	3	4	2	4	3	2	3	3	2	4	2	4	4	3	4	3	4	4	3	2	3	4	3	1	**112**
329	3	4	4	3	3	4	4	4	3	2	4	2	4	4	1	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	2	4	3	1	**117**
330	2	4	4	3	3	1	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	2	4	2	4	1	3	4	3	4	3	3	2	4	4	4	1	3	2	2	**107**
331	1	4	3	4	1	4	2	2	2	3	3	3	2	4	3	2	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	2	2	4	4	2	**105**
332	3	1	3	2	2	2	3	1	1	2	3	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	2	1	2	1	2	3	1	1	3	1	2	2	**59**

333	4	2	4	1	1	2	3	1	2	1	4	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	3	2	2	4	2	1	2	**69**
334	4	1	3	1	2	1	4	2	2	2	4	1	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	4	2	2	4	1	2	2	**72**
335	4	1	3	2	1	2	4	2	1	2	3	2	2	2	2	1	2	1	1	2	1	2	2	2	1	2	1	2	3	1	2	3	2	2	2	**68**
336	4	2	4	2	2	1	3	1	1	1	4	1	2	1	2	1	1	2	2	2	1	1	2	1	1	2	2	1	3	2	2	3	2	1	1	**64**
337	3	2	3	2	2	2	3	2	2	1	3	2	1	2	1	1	1	2	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	3	1	2	4	2	2	2	**66**
338	3	2	4	2	1	2	4	2	1	2	4	2	1	2	2	2	2	1	1	1	2	1	1	1	2	2	2	2	3	2	2	3	2	1	2	**69**
339	4	2	4	1	1	2	3	2	1	2	3	2	2	1	1	2	1	2	1	1	2	2	2	2	1	1	2	1	3	1	2	4	2	1	1	**65**
340	4	1	4	2	1	2	3	2	1	2	4	1	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	1	1	1	2	2	2	3	1	1	4	2	1	1	**66**
341	3	1	4	2	1	2	4	1	2	2	3	1	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1	2	2	1	4	2	2	3	1	1	2	**67**
342	4	1	4	1	2	1	3	2	1	2	4	1	1	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	1	3	1	2	3	1	2	2	**65**
343	4	1	4	2	1	1	4	1	2	1	3	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	3	1	2	4	1	1	1	**58**
344	3	2	4	2	1	1	4	1	1	2	4	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	2	1	2	1	2	2	4	1	2	4	2	2	2	**71**
345	4	2	3	2	2	1	4	2	2	2	3	1	2	2	1	2	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	4	2	2	3	2	2	1	**68**
346	4	2	3	1	1	2	3	2	2	2	4	1	1	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	2	3	1	2	4	2	1	1	**67**
347	3	2	4	2	2	1	4	1	1	1	3	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1	2	2	1	2	1	1	1	3	2	2	4	2	1	2	**66**
348	4	1	4	2	2	1	4	2	1	2	3	2	2	1	1	2	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	3	2	1	3	1	1	1	**64**
349	3	1	4	1	1	2	4	2	1	1	3	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	3	1	1	4	2	1	1	**62**
350	4	2	3	2	1	2	3	1	2	1	4	1	2	1	1	2	2	2	1	1	2	1	2	1	2	2	1	2	4	1	2	4	2	1	2	**67**
351	4	2	4	2	2	2	3	2	2	1	4	1	1	2	2	1	2	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	4	2	1	3	2	1	1	**65**
352	3	1	3	2	1	2	3	1	1	1	3	2	1	1	1	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	1	2	2	4	2	1	3	2	2	2	**64**
353	3	2	4	1	2	2	4	1	1	2	3	2	1	2	2	1	2	1	2	2	1	1	1	2	1	2	2	1	4	1	2	3	1	1	1	**64**
354	3	2	3	2	1	2	4	2	2	1	4	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1	1	2	1	4	2	1	3	1	2	1	**66**
355	3	2	4	1	2	2	4	1	1	1	4	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	1	2	2	1	1	1	2	3	1	1	4	1	2	2	**66**
356	4	1	3	1	1	1	4	2	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	2	1	1	4	2	2	3	2	2	1	**62**

357	3	2	3	2	1	2	4	2	2	1	3	1	2	2	1	1	1	2	1	2	2	1	2	1	1	1	2	1	4	2	1	4	2	1	2	**65**
358	3	1	4	2	1	2	4	2	2	1	3	2	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	1	2	1	2	4	1	1	4	1	2	1	**66**
359	3	2	4	2	1	1	4	2	1	1	3	2	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	4	2	2	4	2	2	1	**70**
360	4	2	4	2	2	2	3	1	1	2	3	1	2	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	4	2	2	4	1	2	2	**65**
361	4	1	3	2	1	2	4	1	2	1	3	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	4	2	1	3	1	2	2	**64**
362	3	1	4	1	2	1	3	2	1	1	3	2	1	2	2	1	2	2	1	1	2	1	2	1	2	1	1	2	4	1	1	3	1	2	1	**61**
363	4	1	4	2	2	2	4	2	1	1	3	2	2	2	2	1	1	1	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	3	2	2	3	1	2	2	**69**
364	3	1	3	1	2	1	3	1	2	1	3	1	2	2	1	2	1	1	2	2	1	1	2	1	1	2	2	1	4	1	1	4	2	2	1	**61**
365	3	1	4	2	1	1	4	1	2	2	4	2	1	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	2	4	1	2	4	1	2	1	**63**
366	4	2	4	2	2	1	4	2	2	1	4	1	1	1	1	2	1	2	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	3	1	2	4	2	2	2	**66**
367	3	2	4	2	2	2	3	1	2	1	4	1	2	2	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	3	2	2	3	2	2	2	**66**
368	3	1	4	1	2	1	4	2	2	2	4	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2	2	2	1	3	1	1	4	2	1	1	**63**
369	4	1	3	1	1	1	3	1	2	1	3	2	2	1	1	2	1	1	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	3	1	2	4	2	1	2	**63**
370	4	2	3	2	1	2	4	2	1	2	4	1	1	2	1	2	1	1	1	1	2	1	2	2	1	2	2	2	3	1	2	3	1	2	1	**65**
371	4	2	4	1	1	1	4	2	2	2	3	2	2	1	1	2	1	1	2	1	2	1	2	2	1	1	2	1	3	1	1	4	2	2	2	**66**
372	3	1	3	2	1	1	4	2	2	1	3	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	4	1	1	3	2	1	1	**62**
373	3	2	4	1	2	1	3	2	1	2	4	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	3	2	2	3	1	1	2	**67**
374	3	2	3	1	2	2	4	1	2	1	3	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	1	2	2	1	2	3	1	1	3	2	1	2	**66**
375	4	1	4	1	1	2	4	2	2	1	4	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	1	1	2	1	2	1	3	1	2	3	2	1	1	**66**
376	4	1	4	2	2	2	4	2	1	1	3	2	1	2	1	2	2	1	1	1	2	2	2	1	1	2	1	1	4	2	1	3	1	2	2	**66**
377	3	2	3	2	1	2	3	2	1	2	3	1	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	1	2	2	1	4	1	2	4	1	1	2	**65**
378	3	2	4	2	2	2	3	1	2	1	4	2	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	2	2	2	2	1	2	4	2	1	4	2	1	1	**67**
379	3	2	3	1	1	1	4	2	1	1	3	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	1	1	2	4	2	1	4	2	1	1	**63**
380	4	2	4	1	1	2	4	1	2	2	4	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	2	1	2	2	1	1	1	4	2	2	4	1	2	1	**66**

381	4	1	4	1	1	1	4	1	2	2	4	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	2	2	1	1	1	3	1	1	4	1	1	2	**59**
382	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	4	1	2	3	3	1	3	3	2	2	2	1	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	**89**

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH

Lampiran 8. Hasil Uji Deskriptif Statistik

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Literasi Kesehatan Mental	382	53	144	115.33	24.306
Self Diagnosis	382	47	136	102.19	17.939
Valid N (listwise)	382				

Lampiran 9. Hasil Uji Asumsi

A. Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
X dan Y	.131	382	.000	.845	382	.000

a. Lilliefors Significance Correction

B. Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X	Between Groups	(Combined)	97692.965	60	1628.216	20.978	.000
		Linearity	77449.508	1	77449.508	997.881	.000
		Deviation from Linearity	20243.457	59	343.109	4.421	.000
	Within Groups		24914.085	321	77.614		
	Total		122607.050	381			

Lampiran 10. Hasil Uji Hipotesis

A. Uji Regresi Robust

Parameter Estimates with Robust Standard Errors

Dependent Variable: Y

Parameter	B	Robust Std. Error[a]	t	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
Intercept	34.539	2.807	12.306	.000	29.020	40.058
X	.587	.024	24.351	.000	.539	.634

a. HC3 method

B. Uji Koefisien Determinan

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: Y

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	77449.508[a]	1	77449.508	651.736	.000
Intercept	19330.646	1	19330.646	162.667	.000
X	77449.508	1	77449.508	651.736	.000
Error	45157.542	380	118.836		
Total	4111841.000	382			
Corrected Total	122607.050	381			

a. R Squared = .632 (Adjusted R Squared = .631)

Lampiran 11. SK Pembimbing Skripsi

SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
NOMOR: 005/UM.M6/KEP/F/2026

TENTANG

PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI TAHUN AKADEMIK 2025-2026
FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH

DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI

Menimbang :
1. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi mahasiswa pada Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing Skripsi Mahasiswa Tahun Akademik 2025-2026;
2. Bahwa namanya yang tercantum dalam surat keputusan ini dianggap cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan pembimbing Skripsi Mahasiswa.

Mengingat :
1. Undang-Undang Republik Indonesa Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;
2. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
3. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015, Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
4. Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 6007/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/VI/2021 Menyatakan Bahwa Program Studi Sarjana Psikologi Unmuha Terakreditasi Dengan Peringkat B;
5. Surat Keputusan Rektor Unmuha Nomor : 494/UM.M/KEP/D/2020 Tanggal 29 Rabiul Akhir 1442 H/ 14 Desember 2020 M Tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Psikologi Unmuha Masa Jabatan 2020-2024.

Memperhatikan : Keputusan tim penguji proposal skripsi mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh pada bulan Januari 2026

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

Pertama : **Menunjuk Saudara;**
Hanna Amalia, M.Psi., Psikolog
Devi Yanti, M.Psi., Psikolog
Untuk Membimbing Skripsi:
Nama : Ferdian Firmansyah
NPM : 2209110033
Prodi : Psikologi
Judul : Pengaruh Literasi Kesehatan Mental Terhadap Self-Diagnosis Gangguan Mental pada Mahasiswa Psikologi di Banda Aceh

Kedua : Kepada pembimbing yang tercantum di atas berwenang untuk membimbing Skripsi Mahasiswa dan diberi honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku;

Ketiga : Surat Keputusan pembimbing ini berlaku hanya satu tahun, terhitung sejak tanggal ditetapkan.

Keempat : Segala sesuatu akan diperbaiki dan ditetapkan kembali apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan di dalam keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh,
Pada Tanggal : 22 Sya'ban 1447 H
10 Februari 2026 M

Dekan,

Hanna Amalia, M.Psi., Psikolog
NIK: 198108102013052001

Tembusan:
1. Biro Keuangan & Bendahara
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip

Lampiran 12. Surat Permohonan Izin Penelitian

A. Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS PSIKOLOGI
Status Akreditasi "B" No. 6007/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/VI/2021
Jl. Muhammadiyah No. 91 Batoh, Lueng Bata
Telp. 085225961113, Banda Aceh - 23245
Email : psikologi@unmuha.ac.id | Homepage : www.psikologi.unmuha.ac.id

Nomor : 260/UM.M6/F/2026
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh

Di –
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,
Berdasarkan surat permohonan tanggal 25 Juli 2026, atas nama :

Nama : Ferdian Firmansyah
NPM : 2209110033
Semester : VIII (delapan)

Dengan ini pimpinan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh menerangkan bahwa yang bersangkutan benar sedang dalam proses penyusunan Skripsi di Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh dengan judul **"Pengaruh Literasi Kesehatan Mental Terhadap *Self-Diagnosis* Gangguan Mental Pada Mahasiswa Psikologi Di Banda Aceh".** Melalui surat ini kami mohon agar diberikan kesempatan kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk memperoleh data Mahasiswa di Instansi yang Bapak/Ibu Pimpin.

Demikian surat permohonan ini kami buat, atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Banda Aceh, 12 Shafar 1448 H
27 Juli 2026 M

Wakil Dekan,

Sukri Karim, M.Si

B. Fakultas Kedokteran Program Studi Psikologi Universitas Syiah Kuala

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS PSIKOLOGI
Status Akreditasi "B" No. 6007/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/VI/2021
Jl. Muhammadiyah No. 91 Batoh, Lueng Bata
Telp. 085225961113, Banda Aceh - 23245
Email : psikologi@unmuha.ac.id | Homepage : www.psikologi.unmuha.ac.id

Nomor : 260/UM.M6/F/2026
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Kedokteran Prodi Psikologi Universitas Syiah Kuala

Di –
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,
Berdasarkan surat permohonan tanggal 25 Juli 2026, atas nama :

Nama : Ferdian Firmansyah
NPM : 2209110033
Semester : VIII (delapan)

Dengan ini pimpinan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh menerangkan bahwa yang bersangkutan benar sedang dalam proses penyusunan Skripsi di Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh dengan judul **"Pengaruh Literasi Kesehatan Mental Terhadap *Self-Diagnosis* Gangguan Mental Pada Mahasiswa Psikologi Di Banda Aceh".** Melalui surat ini kami mohon agar diberikan kesempatan kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk memperoleh data Mahasiswa di Instansi yang Bapak/Ibu Pimpin.

Demikian surat permohonan ini kami buat, atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Banda Aceh, 12 Shafar 1448 H
27 Juli 2026 M

Dekan,

Hanna Amalia, M.Psi., Psikolog
NIK: 198108102013052001

C. Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS PSIKOLOGI
Status Akreditasi "B" No. 6007/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/VI/2021
Jl. Muhammadiyah No. 91 Batoh, Lueng Bata
Telp. 085225961113, Banda Aceh - 23245
Email : psikologi@unmuha.ac.id | Homepage : www.psikologi.unmuha.ac.id

Nomor : 260/UM.M6/F/2026
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry

Di –
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,
Berdasarkan surat permohonan tanggal 25 Juli 2026, atas nama :

Nama : Ferdian Firmansyah
NPM : 2209110033
Semester : VIII (delapan)

Dengan ini pimpinan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh menerangkan bahwa yang bersangkutan benar sedang dalam proses penyusunan Skripsi di Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh dengan judul **"Pengaruh Literasi Kesehatan Mental Terhadap *Self-Diagnosis* Gangguan Mental Pada Mahasiswa Psikologi Di Banda Aceh".** Melalui surat ini kami mohon agar diberikan kesempatan kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk memperoleh data Mahasiswa di Instansi yang Bapak/Ibu Pimpin.

Demikian surat permohonan ini kami buat, atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Banda Aceh, 12 Shafar 1448 H
27 Juli 2026 M

Dekan,

Hanna Amalia, M.Psi., Psikolog
NIK: 198108102013052001

Lampiran 13. Surat Balasan Izin Penelitian

A. Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS PSIKOLOGI
Status Akreditasi "B" No. 6007/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/VI/2021
Jl. Muhammadiyah No. 91 Batoh, Lueng Bata
Telp. 085225961113, Banda Aceh - 23245
Email : psikologi@unmuha.ac.id | Homepage : www.psikologi.unmuha.ac.id

SURAT KETERANGAN
Nomor: 276/UM.M6/KET/2026

Berdasarkan surat Nomor : 260/UM.M6/F/2026, tanggal 27 Juli 2026 perihal Permohonan Izin Penelitian, maka kami secara prinsip memberikan izin untuk melakukan penelitian kepada yang bersangkutan yang namanya tercantum di bawah ini :

Nama	:	Ferdian Firmansyah
NPM	:	2209110033

Benar telah melaksanakan penelitian di Prodi Psikologi Fakultas Psikologi Unmuha. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut tidak mengganggu proses kegiatan Prodi Psikologi Unmuha.

Demikian surat keterangan ini kami berikan kepada yang bersangkutan, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Banda Aceh, 19 Shafar 1448 H
03 Agustus 2026 M

Dekan,

Hanna Amalia, M.Psi., Psikolog
NIK: 198108102013052001

B. Fakultas Kedokteran Program Studi Psikologi Universitas Syiah Kuala

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
FAKULTAS KEDOKTERAN
Darussalam, Banda Aceh 23111
Telepon/Faksimile (0651) 7551843
Laman: www.fk.usk.ac.id, Surel: fk@usk.ac.id

Nomor : 5250/ UN11.F7/PG.00.05/2026 30 Juli 2026
Hal : Izin Penelitian

Yth. Dekan
Fakultas Psikologi
Universitas Muhammadiyah Aceh
Banda Aceh

Sehubungan dengan surat Saudara Nomor: 260/UM.M6/F/2026, dan Nomor: 261/UM.M6/F/2026 tanggal 27 Juli 2026 perihal izin penelitian, maka dengan ini kami sampaikan bahwa pada prinsipnya kami memberikan izin untuk melaksanakan penelitian dimaksud pada Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala, kepada mahasiswa Saudara sebagai berikut:

No	Nama	NPM	Judul Skripsi
1	Saqia Rahmah	2209110052	Pengaruh Self-Criticism Terhadap Kelelahan Emosional Pada Mahasiswa Kedokteran di Banda Aceh
2	Ferdian Firmansyah	2209110033	Pengaruh Literasi Kesehatan Mental Terhadap Self-Diagnosis Gangguan Mental Pada Mahasiswa Psikologi di Banda Aceh

Demikian, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Akademik,

dr. Fepy Dwi Kurniawan, Sp.P., Ph.D., FAPSR
NIP 198012082014041001

C. Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS PSIKOLOGI
Jln. Syeikh Abdul Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Situs: www. ar-raniry.ac.id E-Mail : psikologi@ar-raniry.ac.id

No : B-1419/Un.08/FPsi/PP.00.9/08/2026 03 Agustus 2026
Lampiran : -
Hal : **Balasan Surat Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Psikologi
Universitas Muhammadiyah Aceh

di-
Tempat

Berdasarkan surat nomor : 260/UM.M6/F/2026 tanggal 27 Juli 2026 tentang Penelitian Ilmiah Mahasiswa **An. Ferdian Firmansyah** pada Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Dekan Fakultas Psikologi memberikan izin untuk melakukan penelitian Ilmiah pada Mahasiswa tersebut.

Demikian surat ini kami sampaikan dan Terima kasih.

Dekan,

Muslim

Energi Kebangsaan Sinergi Membangun Negeri

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 14. Biodata Penulis

BIODATA

A. Penulis

Nama	: Ferdian Firmansyah
Tempat/Tanggal Lahir	: Seureuke, 21 Agustus 2002
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Agama	: Islam
Kebangsaan/Suku	: Indonesia/Jawa-Aceh
Alamat	: Seureuke, Kec. Langkahan, Kab. Aceh Utara, Aceh
Pekerjaan	: Mahasiswa
Email	: firmansyahferdian35@gmail.com

B. Nama Orang Tua/Wali

Ayah	: Asroni
Pekerjaan	: Buruh Tani
Alamat	: Seureuke, Kec. Langkahan, Kab. Aceh Utara, Aceh
Ibu	: Almh. Triwinarni
Pekerjaan	: Ibu Rumah Tangga (IRT)
Alamat	: Seureuke, Kec. Langkahan, Kab. Aceh Utara, Aceh

C. Riwayat Pendidikan

SD/Sederajat	: SD Negeri 9 Langkahan
SMP/Sederajat	: SMP Negeri 2 Langkahan
SMA/Sederajat	: SMA Negeri 1 Cot Girek